



5.9%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 7 JUL 2025, 7:19 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.03% **CHANGED TEXT** 5.87% **QUOTES** 0.02%

Report #27368827

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Judi online merupakan permasalahan yang hangat diperbincangkan sejak awal kemunculannya di tahun 2020 di Indonesia (Muhid, 2024). Kegiatan berjudi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia semakin marak di masa pandemi corona , di mana berbagai kegiatan banyak dilakukan secara daring. Menurunnya perekonomian menjadikan setiap individu berpikir bagaimana caranya untuk bertahan hidup ditengah pandemi, salah satunya adalah dengan berjudi secara (BBC News Indonesia, 2022). Kegiatan judi kian marak seiring dengan semakin banyak website judi. **41** Puncaknya pada tahun 2023, menurut data dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), sepanjang tahun 2023 tercatat sekitar 168 juta transaksi yang terkait dengan judi, dengan total nilai transaksi mencapai Rp327 triliun. PPATK juga mengungkapkan bahwa sekitar 3,29 juta warga Indonesia terlibat dalam aktivitas judi online pada tahun tersebut, dan sebagian di antaranya diketahui menyalahgunakan rekening bank. (Ahdiat, 2024). Masalah mengenai judi online yang kian membesar hingga menyasar pada masyarakat menengah ke bawah. Pada awalnya judi online diperuntukan untuk orang-orang kelas atas dengan biaya deposit yang lumayan tinggi. Akan tetapi para pebisnis judi online yang berpusat di Kamboja melihat peluang pada masyarakat kecil sehingga deposit saat ini bisa dilakukan dengan hanya membayar Rp100 **24** **82** 000,00 ke bawah, tak sedikit pula yang bertarif mulai dari Rp5 000,00

(Kompas, 2023). Oleh karenanya, pangsa pasar operasi judi online di Kamboja terindikasi menysasar masyarakat kelas bawah dengan deposit yang rendah dan diiming-imingi keuntungan yang berlipat 2 ganda. Selain itu, situs-situs judi online juga dibuat dengan bahasa Indonesia, semakin memperjelas bahwa judi online yang dibuat ditujukan untuk orang Indonesia dengan pusatnya yang berada di Kamboja. **24** Perbedaan legalitas perjudian antara Kamboja dan Indonesia menjadi masih menjadi isu yang pelik. Pasalnya Indonesia masih melarang segala bentuk perjudian baik judi online maupun judi darat. Dengan pasar yang semakin meluas pada 3 masyarakat menengah ke bawah sehingga menimbulkan kehancuran sosial ekonomi yang sangat masif (Kompas, 2023). Kompas menjadi salah satu media yang berhasil melakukan investigasi judi online sampai ke jantungnya yaitu di Kamboja. **24** Tim Kompas melakukan investigasi 1-6 Desember 2023 dan datang langsung ke Ibu kota Provinsi Sihanoukville karena banyaknya pekerja migran asal Indonesia di sana (Kompas, 2023). Kompas menelusuri dan mengangkat isu mengenai judi online karena fenomena tersebut merupakan masalah besar bagi Indonesia di tengah ketidakpastian ekonomi dan seolah-olah cara mengatasinya dengan bermain judi. Sebagai media yang memiliki tujuan untuk melayani publik, Kompas menyelidiki kasus ini untuk mengetahui siapa dibalik bisnis judi online dan memberikan pengetahuan berdasarkan data bagaimana judi online dapat menghancurkan hidup seseorang (Saptohutomo, 2024). **55** Media seperti Kompas sebagai pilar keempat demokrasi dan watchdog yang senantiasa bertugas dalam mengawasi pemerintahan memiliki peran penting dalam kasus judi online ini. Dengan ekosistem yang besar dan melibatkan berbagai pihak dari yang paling bawah seperti masyarakat dan paling atas seperti pemerintahan, menjadikan judi online fenomena yang sangat penting untuk diberitakan. Tidak hanya sebatas pada permukaannya saja tapi perlu digali sampai akar pemasalahannya. Akan tetapi, belum banyak media yang membahas sampai tuntas permasalahan judi online dan Kompas menjadi media pertama yang berhasil melakukan penelusuran langsung ke pusatnya yaitu Kamboja (Kompas,

2023). Keberhasilan tersebut terlihat dari publikasi pada 19 laporan investigasi dalam rubrik Investigasi Kompas.id. Laporan investigasi tersebut dipublikasikan selama bulan Desember 2023, tepatnya pada 13-15 Desember 2023. Investigasi Kompas merupakan penelusuran pertama yang 4 menasar langsung ke Kamboja dan berhasil mendalami kasus judi. Terbukti dalam satu postingannya, dijelaskan bahwa judi online di Kamboja dijalankan oleh orang Indonesia. Meskipun berada di Kamboja, terdapat kebijakan negara Kamboja yang melarang segala bentuk operasi judi dilakukan oleh rakyat Kamboja sehingga operasi judi online dijalankan oleh orang Indonesia yang bekerja di sana. Indonesia juga menjadi salah satu investor besar yang berhasil menjalankan bisnis judi online di negara Kamboja (Kompas, 2023). Judi online merupakan tindak kejahatan yang 5 terorganisir sehingga pebisnis judi online memilih untuk menginvestasikan uangnya untuk membuat kasino di Kamboja agar terhindar dari tindak pidana yang akan dikenakan di Indonesia jika membangun operasi judi di Indonesia. Dijelaskan secara rinci bagaimana penelusuran tim Kompas dalam melakukan investigasi judi online di Kamboja yang terlampir dalam 19 laporan investigasi diantaranya: Tabel 1.1. Rangkaian Laporan Investigasi Judi Kamboja pada Kompas.id No. Judul Berita Isi Berita 1 WNI Kendalikan Judi Penelusuran secara langsung di Kamboja khususnya di kota Sihanoukville.

24 "Online" dari Didapat bahwa bisnis judi melibatkan pekerja dan pemodal dari Indonesia. Kamboja 2 Sukses Perantau di Di dapat data bahwa banyaknya orang Indonesia yang bekerja di Kamboja, Balik Gunjangan 50% bekerja di sektor perjudian. Sektor lain pun ikut berkembang dan tentang Kamboja banyak pekerja memilih kerja di Kamboja karena gajinya yang lebih tinggi dibandingkan di Indonesia. 3 Situs Judi Populer Pemerintah mengklaim bahwa situs judi sudah diblokir akan tetapi masih Tetap Aktif Meski ada beberapa situs judi yang bisa diakses tanpa VPN. Penelusuran lanjutan Marak Pemblokiran pada berkas putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat terdapat nama yang mencurigakan yang disinyalir sebagai salah satu bos judi. 4 Kisah Mereka dari Cerita

dari tiga orang mantan pegawai judi. Dua diantaranya mengaku Balik Situs Judi tidak pernah memainkan judi online lantaran kemenangan sudah diatus oleh sistem. Satu lainnya mengaku bermain dan berakhir pada kerugian. 5 Ekosistem Judi Adanya penyedia jasa pembuat situs judi. Pelayanan yang ditawarkan Daring Menggempur adalah pembuatan kasino daring baru, terlebih Indonesia menjadi pasar Kita yang sangat signifikan. Bos dari kasino yang baru dibuat akan mempekerjakan orang untuk mencari pendaftar judi. 6 WNI di Kamboja: Tidak semua orang Indonesia yang pergi ke Kamboja sebagai pekerja Tidak Semua dari judul, akan tetapi karena banyaknya kasus serupa dan berujung pada Kami Pekerja "Judol " Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) maka kegiatan pemindaian WN I dengan destinasi Kamboja diperketat. Hal ini bertujuan untuk melindungi WNI dari sindikat TPPO. 7 Perjalanan Cerita pertama perjalanan tim Kompas tiba di Kamboja pada 1 Desember Mendebarkan ke 2023 dan menuju Kompong Som (KPS) atau Sihanoukville. Pusat Judi "Online" d i Kamboja 8 Menemukan Nuansa Indonesia sangat melekat di kota Sihanoukville, banyaknya rumah "Indonesia Kecil" di makan bernama Indonesia . Pemain judi darat juga banyak yang merupakan Sihanoukville, masyarakat Indonesia.

60 Nuansa Indonesia kecil sangat terasa di tempat Kamboja yang banyak menyerap pekerja Indonesia seperti di 6 Holiday Palace, Trimulia Tower, dan Kompong Dewa Resort. 9 Situs Judi VIP untuk Situs judi online tidak hanya menyasar pada masyarakat kelas menengah Pemain Elite ke bawah , kelas atas juga menjadi incarannya. Penjudi VIP bisa menghabiskan uang miliaran rupiah dalam setahun. 1 Kamboja, Surga Judi Perjalanan panjang negara Kamboja mengenai perjudian hingga menjadi yang Sedang Naik salah satu negara dengan kasino terbanyak di Asia Tenggara. Daun 11 Judi 'Online' Penelusuran terkait operasi judi onlin e dan judi darat di Kamboja Mengepung Indonesia khususnya di kota Sihanoukville. Banyak pekerja yang bekerja di sektor dari Kamboja perjudian. 12 Rekening Hasil Jual Rekening yang digunakan dalam operasi judi online merupakan hasil dari Beli Menopang Judi praktik jual beli

rekening. Rekening yang dipakai untuk menyalurkan deposit bukanlah rekening sebenarnya dari pemilik ataupun pegawai judi. Rekening yang dipakai merupakan rekening swasta dan BUMN. 13 Mengaku Tak Tahu, Penelusuran mencari pemilik rekening yang menjadi penyalur uang Lalu Menghilang deposit judi. Kegiatan wawancara berujung pada narasumber yang menghilang karena tidak ingin dimintai keterangan lebih lanjut. Didapat juga bahwa para pemilik rekening diberikan komisi setiap bulan untuk menghindari pemilik kabur 7 14 Rekening Bank Dijual di Media Sosial 15 Kisah hidup “Rungkad” Pejudi “Online” 16 Awas, Penjual Rekening Terancam Sanksi Media sosial menjadi wadah bagi praktik judi online dalam hal jual beli rekening, salah satu media sosial yang digunakan adalah Facebook. Di sisi lain, para agen pemburu rekening menasar masyarakat kelas bawah untuk digunakan identitasnya dalam pembuatan rekening dan diberikan uang untuk setiap satu rekening yang berhasil dibuat. Deposit yang dirancang minimal dan menasar ke kelas bawah berakibat pada hancurnya kehidupan mereka. Pola yang dibangun untuk pejudi pemula sama, dari melihat teman, penasaran, dan pada akhirnya kecanduan. Nasabah yang terbukti menjual rekeningnya kepada orang lain dan terindikasi sebagai rekening penampung deposit maka akan masuk dalam daftar hitam perbankan. 17 Korban Kolateral Judi Judi online selain menghancurkan korban sendiri, juga menghancurkan relasi pada kerabat dekat seperti keluarga dan teman. 18 “Rungkad” di Slot, Gacor dari Sabung Ayam “Online” hingga Taruhan Pilpres 19 Bigo Live, Kelindan Sensualitas dan Taruhan Judi online selain mudah diakses, game yang ditawarkan juga beragam sehingga menarik perhatian pejudi untuk terus bermain dan mengisi deposit. Bigo menyediakan beberapa permainan seperti taruhan yang bisa dimainkan, bedanya transaksi dalam bigo tidak menggunakan uang tunai dan yang digunakan adalah diamond yang juga tidak dapat ditukarkan menjadi uang tunai. Sumber: Kompas.id (Olahan peneliti) Laporan investigasi mengenai judi online yang dipublikasikan di Kompas.id merupakan alur dan bagian investigasi

penelusuran. Riset awal didapat bahwa di kota Sihanoukville banyak operasi judi online dijalankan. Terlihat juga aktivitas operasi judi online dan darat melalui foto dan video yang dilampirkan. Investigasi juga menasar pada berbagai lapisan masyarakat, data diambil dari berbagai pihak mulai dari pegawai judi, korban, sektor lain, sampai berbagai lapisan pemerintah di Indonesia untuk mencari fakta mengenai judi. Liputan investigasi berhasil menelisik ekosistem judi online yang melibatkan berbagai pihak. Dari tulisan di Kompas.id juga memberikan fakta bahwa pemerintah tidak bisa benar-benar menghentikan kasus judi online hanya dengan memblokir setiap situsny (Kompas, 2023). Pemberantasan juga sulit dilakukan karena besarnya ekosistem yang juga tidak hanya melibatkan masyarakat bawah melainkan petinggi bahkan pemerintah juga andil dalam jalannya ekosistem judi. 7 liputan investigasi seperti ini, elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel juga diimplementasikan di dalamnya. Pada elemen pertama yaitu menyampaikan kebenaran, informasi dimuat berdasarkan data dan fakta serta memuat unsur 5W+1H. Dapat dilihat dengan jelas pada elemen kedua yaitu loyalitas pada publik, berita lebih mementingkan kepentingan masyarakat dengan memberitakan kebenaran berdasarkan data di lapangan. Elemen ketiga adalah disiplin verifikasi, dalam berita dicantumkan bukti berupa foto berkas perkara dari pengadilan yang terdapat salah satu nama yang menjadi Daftar Pencarian Orang (DPO). Selain itu, dijabarkan beberapa saksi dalam liputan. Pemberitaan juga tidak berpihak pada kelembagaan dan menyajikan fakta sebenarnya, sehingga terpenuhi elemen keempat pada berita ketiga ini. Elemen kelima yaitu pemantau kekuasaan, jelas pada berita media menjadi pemantau kekuasaan karena dari pemberitaan ketiga penelusuran tidak hanya dilakukan pada pelaku tapi juga pada lembaga yang berkuasa. Selain itu, publik dapat memberikan kritik dan saran pada kolom komentar yang disediakan di setiap berita Kompas.id termasuk pada berita ketiga. Adanya kolom komentar menjadi bukti bahwa elemen keenam yaitu menyediakan forum kritik terpenuhi. Pada

elemen ketujuh, berita memenuhi aspek menarik dan relevan. Menarik karena dari investigasi terlihat adanya lembaga tinggi seperti pengadilan dan polisi tidak berupaya untuk mengusut tuntas kasus. Relevan karena berita mengandung penjelasan mengenai adanya campur tangan lembaga di Indonesia pada ekosistem judi. **8 62 83** Elemen kedelapan adalah berita yang komprehensif dan proporsional. Dalam berita, penyelidikan dijelaskan secara runtut dimulai dari situs judi yang bisa diakses tanpa VPN, penyelidikan pada berkas pidana, sampai upaya yang dikemukakan komisaris besar untuk menekan angka pemain judi. Elemen kesembilan yaitu jurnalis mengikuti hari nurani. Pada pemberitaan ini terbukti bahwa 8 jurnalis terus menyelidiki kasus untuk mencari kebenaran dengan mengikuti hati nurani mereka dengan tidak bertentangan dengan etika jurnalistik. **8** Menurut Bill Kovach & Rosenstiel, salah satu pertanggungjawaban yang dalam aktivitas jurnalistik adalah dengan mendasarkan atau menerapkan elemen jurnalisme dalam setiap aktivitas jurnalisme media yang dilakukan (Fianto dkk, 2023). Pada awalnya Bill Kovach dan Tom Rosenstiel mendasari bahwa hanya 9 terdapat sembilan elemen jurnalisme. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dan muncul istilah citizen journalism yang berarti masyarakat dapat mendistribusikan informasi layaknya berita dan dapat memberikan respon terhadap berita melalui komentar, sehingga muncul elemen kesepuluh yakni warga juga memiliki hak dan tanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan berita. **59** Berdasarkan buku Bill Kovach & Tom Rosenstiel yang berjudul "The Elements of Journalism" sepuluh elemen jurnalisme mencakup: 1) Sajikan kebenaran; 2) Loyalitas jurnalisme adalah kepada masyarakat; 3) Esensi jurnalisme adalah verifikasi; 4) Wartawan harus independen; 5) Jurnalisme memantau kekuasaan; 6) Jurnalisme sebagai forum publik; 7) Jurnalisme harus memikat dan relevan; 8) Berita harus proporsional dan komprehensif; 9) Mendengarkan hati nurani; **15 62 76** 10) Warga juga memiliki hak dan tanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan berita. Elemen tersebut esesnsinya tetap diimplementasikan di setiap produk jurnaslistik yang dihasilkan oleh jurnalis di berbagai media berita

termasuk media berita . Akan tetapi tidak semua dapat diterapkan dalam produk jurnalistik, dan dalam penelitian akan di analisis dengan penerapan sembilan elemen jurnalisme. Melihat pentingnya elemen jurnalisme diterapkan dalam laporan investigasi yang berupaya mengungkap kebenaran yang tersembunyi maka penelitian ini ingin melihat bagaimana penerapan sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi judi online Kompas.id. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini mencoba mendeskripsikan bagaimana proses dan penerapan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Azwar (2022) menjelaskan bahwa paradigma kritis bertujuan membangkitkan kesadaran kritis di tengah 1 masyarakat, disertai dengan tindakan nyata dari masyarakat itu sendiri untuk memperbaiki kondisi yang ada. Paradigma kritis digunakan dalam penelitian karena peneliti isu yang digunakan merupakan jurnalisme investigasi, di mana jurnalisme investigasi merupakan jurnalisme yang mengungkap kebenaran sesuai dengan fakta dan media berusaha mengungkap kebenaran tersebut. 2 5 46 Dalam penelitian juga dilakukan wawancara dengan konsep sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. 13 11 Pengumpulan data diambil dengan metode dokumentasi dan wawancara, dari dokumentasi berita judi online di Kompas.id dan wawancara. 13 36 56 Keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber data. 13 36 38 Triangulasi data merupakan teknik dengan menggabungkan berbagai sumber data yang telah ada (Hikmawati, 2018). Pada penelitian ini sumber data diambil dari publikasi 19 laporan investigasi Kompas.id, publikasi pada YouTube Harian Kompas mengenai cerita dibalik berita investigasinya, dan wawancara pada jurnalis. 34 45 Penentuan informan untuk diwawancarai menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan kriteria informan. Informan yang akan diwawancarai yakni jurnalis yang terlibat secara langsung dalam liputan investigasi judi online Kamboja sekaligus editor berita yang dipublikasikan. Analisis data wawancara menggunakan teknik coding dengan open coding , axial coding , dan selective coding . Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang

menjadi rujukan dalam penelitian ini. **8** Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Latif Fianto, M. Abdul Ghofur, dan Fathul Qorib pada tahun 2023 dengan judul "Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Media". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pada akun Nusadaily.com, data diperoleh dari melalui teknik wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sembilan elemen jurnalistik menurut Kovach dan Rosenstiel di Nusadaily.com tercermin melalui peliputan dan penyajian berita yang akurat, tidak memihak, independen, objektif, seimbang, serta menghindari unsur SARA dan kecenderungan yang bersifat tendensius. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asep Awaludin dan Rista pada tahun 2022 dengan judul "Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Pada Media Kotasubang.Com (Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita di Situs Kotasubang.com Periode 1- 31 12 Juli 2021). Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif pada 54 berita di situs kotasubang.com periode 1-30 Juli 2021. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat presentase 100% pada indikator elemen memenuhi prinsip kebenaran, forum kritik dan komentar, dan prinsip mengikuti hati nurani. **5 6** Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Desi Eliska pada tahun 2019 dengan judul "Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel 13 Pada Pemberitaan Penggusuran Lahan Oleh Anies Baswedan Di Media CNN Indonesia". **5** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode statistik deskriptif dengan sumber data sembilan berita pada periode 14-18 Oktober 2018. **5 6** Hasil penelitian menunjukkan bahwa media CNN Indonesia belum mengimplementasikan Sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, karena baru empat elemen yang dijalankan. Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu kebaruan pada penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti menggunakan media online yang berbeda dan data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Peneliti juga menggunakan konteks investigasi kasus judi online yang merupakan isu besar dan sensitif pada media

yang dipilih. Meskipun banyak laporan investigasi yang telah bermunculan di berbagai media, tetapi penelitian yang mengkaji secara sistematis dan analisis penerapan elemen jurnalisme belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menganalisis penerapan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada laporan investigasi Kompas.id. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melihat bagaimana implementasi sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dalam laporan investigasi pusat judi online Kamboja pada Kompas.id. 3 7 12 21 43 1.2

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian adalah "Bagaimana implementasi sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi pusat judi online Kamboja pada Kompas.id 3 7 21 22 49" 1.3 Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan 1 4 penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi pusat judi online Kamboja pada Kompas.id. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi media dalam 15 mengedepankan elemen jurnalisme ditengah tekanan politik, ekonomi, dan dinamika digital. 79 1.4 Manfaat Penelitian 1.4 79 1 Manfaat Akademis Secara akademis, manfaat penelitian ini, antara lain: 1. Memperkaya penelitian komunikasi di bidang jurnalisme dengan menggunakan konsep sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. 2. Memperkaya penelitian yang mengangkat jurnalisme investigasi dengan memadukan analisis teks berita dan wawancara pihak media. 3. Memperluas pemahaman mengenai adaptasi media terhadap perubahan perilaku konsumsi informasi generasi milenial dan generasi Z. 1.3.2 Manfaat Praktis Secara praktis, manfaat dari penelitian ini antara lain: 1. Memberikan gambaran bagi jurnalis pemula mengenai penerapan sembilan elemen jurnalisme pada pelaporan investigasi. 2. Membuka wawasan khalayak berita mengenai jurnalisme investigasi sebagai teknik peliputan khusus. Selain itu, adanya upaya media untuk mengungkap kebenaran di balik fenomena judi. 3. Meningkatkan kesadaran publik, terutama generasi muda terhadap isu sosial dan politik. 23 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang dilakukan secara mendalam guna memahami suatu fenomena berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti. Pendekatan ini mencakup aspek seperti persepsi, tindakan, dan perilaku, yang dijelaskan melalui deskripsi atau uraian dalam bentuk kata-kata dan kalimat (Moleong, 2017). Lebih lanjut, dikemukakan oleh Nasution (2023) bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah, yaitu langsung dilakukan pada sumber data oleh peneliti. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan menekankan pada makna, sehingga metode yang biasa dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. 5 12 27 44 46 73 Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara. 9 Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian di mana peneliti sebagai instrumen kunci yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Selain itu, Soraya (2017) mengemukakan bahwa deskriptif kualitatif memiliki format dengan memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena yang ada. Penelitian dilakukan dengan peneliti mengambil data langsung di lapangan dengan wawancara. Topik yang diambil juga berasal dari pemusatan fenomena. 50 Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka untuk melihat dan menelaah, memahami sikap, dan pandangan seseorang maupun kelompok mengenai suatu hal. 14 28 47 Sejalan dengan Hikmawati (2018) wawancara diartikan sebagai 42 pertemuan antara dua individu untuk saling bertukar informasi melalui proses tanya jawab, yang memungkinkan terbentuknya konstruksi makna terkait suatu topik tertentu. 14 Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Hal ini disebabkan oleh kemampuan manusia untuk berinteraksi langsung dengan informan atau objek penelitian, sehingga memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai realitas di lapangan (Moleong, 2017). 43 Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan berbagai fakta dan data melalui analisis teks dan wawancara. Hasil analisis teks menjadi pedoman peneliti dalam membuat pertanyaan wawancara. Hasil wawancara akan dianalisa dengan cara deskriptif. Pendekatan kualitatif

digunakan untuk memperoleh pemahaman dari analisis permasalahan penelitian yang dilakukan mengenai implementasi sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi pusat judi online Kamboja pada Kompas.id. Adapun data yang didapat melalui wawancara yang dilakukan bersama informan penelitian sesuai dengan kriteria informan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, perbedaan pandangan antarindividu sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki paradigma untuk menyederhanakan kompleksitas dan memahami realitas sosial. Paradigma sendiri dapat diartikan sebagai cara mendasar dalam mempersepsi, menilai, berpikir, dan bertindak terhadap realitas sosial. Sundaro (2022) menjelaskan bahwa paradigma dapat membantu merumuskan tentang apa dan bagaimana persoalan harus dipelajari dan mesti di jawab. Dalam konteks penelitian, paradigma berfungsi sebagai landasan berpikir yang digunakan peneliti untuk menganalisis suatu permasalahan dalam kehidupan sosial yang berkaitan dengan objek penelitian (Moleong, 2017). **50** Penelitian ini menggunakan paradigma kritis. Menurut Diamastuti (2015) paradigma kritis menggunakan bukti ketidakadilan sebagai titik awal analisis, kemudian berupaya merombak struktur atau sistem yang tidak adil, dan selanjutnya membangun tatanan baru yang mencerminkan keadilan. Dapat dikatakan bahwa realitas menurut paradigma kritisi tidak berjalan harmonis, tetapi ada konflik dan pergulatan sosial di dalamnya. Oleh karenanya, peneliti menggunakan paradigma kritis karena adanya kebenaran yang diungkap oleh media mengenai realitas manusia. Kebenaran tersebut diungkap dalam 44 investigasi yang dilakukan oleh Kompas.id dan penelitian menggunakan objek tersebut. Selain itu, dalam paradigma kritis terdapat keterkaitan yang kuat antara peneliti dan objek penelitian, sehingga peneliti berperan sebagai aktor intelektual dalam proses perubahan sosial (Diamastuti, 2015). Dapat dipahami bahwa peneliti dituntut untuk terjun langsung ke lapangan guna memahami suatu peristiwa secara utuh dan alami, tanpa dipengaruhi atau dicampuri oleh pihak lain, termasuk peneliti lainnya. Pengumpulan data pada paradigma ini dilakukan dengan memahami secara



mendalam fenomena yang dihadapi dan melakukan analisis objek yaitu dokumentasi. Selanjutnya, dilakukan juga wawancara untuk memperoleh data lainnya sekaligus mengkonfirmasi data yang telah diperoleh. Paradigma kritis dipilih karena sesuai dengan objek penelitian dalam penelitian ini dan dapat menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian juga akan memanfaatkan analisis dokumentasi dari laporan investigasi serta elemen-elemen jurnalisme menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel sebagai dasar dalam penyusunan pertanyaan wawancara. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis digunakan untuk mengamati, mengkaji, dan menganalisis penerapan sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigatif mengenai pusat judi online di Kompas.id. 12 29 3.2 Metode Penelitian Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian digunakan untuk memecahkan masalah dari sebuah fenomena yang dipilih. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian adalah suatu proses sistematis yang mencakup pengumpulan data, analisis, serta interpretasi informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan menurut Priyono (2016) metode penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan sesuatu dengan pertimbangan dan pemikiran yang matang guna mencapai tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian dengan maksud untuk menemukan solusi atas suatu permasalahan. 27 46 Dalam menjawab permasalahan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis teks dan wawancara. 44 64 Menurut Moleong (2017), deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan pendekatan yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, dan menjelaskan suatu fenomena. 1 25 26 40 47 Pada metode deskriptif kualitatif menekankan bahwa peneliti sebagai instrumen utama dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan hasilnya menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022). 27 Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti

menggunakan metode deskriptif kualitatif guna menjawab lebih rinci permasalahan dengan berbagai sumber data. Permasalahan yang akan dijawab yaitu implementasi sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi pusat judi online Kamboja pada Kompas.id. Hasil dari penelitian berupa pernyataan yang dipaparkan secara nyata sesuai dengan penemuan peneliti di lapangan. 3.3 Informan Informasi dalam penelitian kualitatif deskriptif selain data dari analisis teks, juga membutuhkan informan sebagai data wawancara. 34 45

66 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan sebelum pengumpulan data dilakukan. 13 42 68 Purposive sampling adalah metode pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara menentukan sampel penelitian dengan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017). 1 4 Dapat diartikan bahwa pemilihan informan dengan teknik purposive sampling didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dan bukan secara acak. 1 4 19 Menurut Hikmawati, terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan teknik purposive sampling, diantaranya: 1. 1 4 11 17 19 33 70 Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri populasi. 1 4 11 17 19 33 48 2. Subjek yang diambil secara sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi. 3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. Penentuan informan dengan teknik purposive sampling pada penelitian agar informan yang ditetapkan secara logis mampu mewakili populasi. Sebelum mengambil sampel, peneliti telah menetapkan karakteristik tertentu agar sesuai dengan penelitian. 61 80 Oleh karena itu, teknik purposive sampling digunakan dalam proses pemilihan sampel. Berikut adalah beberapa kriteria informan dalam penelitian: 1. Jurnalis yang terlibat langsung dalam liputan investigasi judi online Kamboja. 2. Penulis maupun editor dari 19 berita investigasi yang dipublikasikan di Kompas.id. Adapun kriteria informan di atas adalah orang-orang yang bekerja di Kompas, khususnya Kompas.id atau

Harian Kompas sehingga mampu menjawab penelitian. Kriteria tersebut dipilih karena orang yang terlibat langsung dalam liputan akan memiliki pemahaman dan pengalaman yang lebih kaya terkait penelusuran investigasi dari awal hingga akhir. Selain itu, sebagai penulis maupun editor dalam 19 berita investigasi yang dipublikasikan akan memiliki pemahaman tentang menulis laporan investigasi yang mengedepankan kebenaran, aktual, relevan, serta menarik pembaca untuk terus mengikuti alur investigasi. Selain itu, pemilihan informan tersebut juga dipilih untuk menjawab pertanyaan bagaimana penerapan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi. 4 9 11 17 18

35 3.4 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Iba & Wardhana, 2023). 9 11 26 30 Terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2022), yakni observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan). 71 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi dengan menggabungkan analisis teks berita dan wawancara dengan informan. 42 Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu data primer dan data 5 sekunder. 6

7 9 12 18 29 38 51 58 1. Pengumpulan Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang diberikan atau diperoleh oleh peneliti. Sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2022) bahwa data primer berasal dari 51 sumber pertama yang didapat secara langsung untuk menjawab masalah penelitian. Pada penelitian ini, data primer mencakup dokumentasi dan hasil wawancara dengan narasumber yang bersedia memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian. Teks berita yang menjadi sumber data merupakan berita mengenai judi online yang dipublikasikan di Kompas.id. Terdapat 19 berita yang menjadi sumber data primer dalam penelitian, peneliti akan melihat implementasi elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam 19 berita tersebut. Selain itu, data juga diambil dari wawancara dengan informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun dan merumuskan pertanyaan berdasarkan

konsep penelitian, yang kemudian dijadikan sebagai panduan dalam proses wawancara dengan informan. Peneliti memulai proses dengan menghubungi pihak Kompas untuk menanyakan prosedur wawancara untuk penelitian ilmiah seperti skripsi. Setelah memperoleh informasi mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh, peneliti segera melengkapi persyaratan yang diminta, salah satunya adalah menyusun proposal penelitian. Proposal tersebut berisi latar belakang, tujuan, manfaat yang diharapkan, output penelitian, serta daftar pertanyaan untuk informan. Setelah proposal selesai disusun, peneliti mengirimkannya ke pihak perusahaan. Usai menerima respons, peneliti menghubungi informan yang dianggap mampu mewakili kebutuhan data penelitian agar mempermudah komunikasi. Selanjutnya, peneliti mengatur jadwal wawancara dengan rekaman dan dokumentasi sebagai bentuk pencatatan data. Langkah ini dilakukan untuk memastikan hasil wawancara tetap objektif. 37 2.

Pengumpulan Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari media lain dengan cara membaca, mempelajari, dan memahaminya sehingga didapat definisi dan atau informasi yang tepat dibutuhkan dan tentunya sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2022). Data sekunder merupakan data yang dipublikasikan secara resmi dan diolah oleh peneliti, sehingga dapat digunakan sebagai referensi yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan 53 dari berbagai referensi, seperti buku, situs web, artikel, jurnal, serta dokumen yang relevan dengan topik penelitian, termasuk dokumen mengenai Kode Etik Jurnalistik dan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Untuk mengakses data sekunder, peneliti mengumpulkannya melalui pencarian di Google, sementara buku diperoleh dari perpustakaan atau dalam bentuk e-book yang tersedia di internet. 3.5 Metode Pengujian Data Metode pengujian data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan (Creswell, 2018). 7 35 54 56 72 Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh. Data yang telah dikumpulkan diuji validitasnya guna memastikan keakuratan informasi melalui beragam metode dan sumber. Dalam upaya



memperoleh data yang konsisten, peneliti menerapkan triangulasi, yaitu pendekatan yang mencakup tiga jenis: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Hikmawati, 2018). 18 25 Namun, dalam konteks penelitian ini, yang digunakan adalah triangulasi sumber, yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dari informan. Proses ini dilakukan dengan mendeskripsikan, mengelompokkan, serta membandingkan pandangan atau interpretasi yang serupa maupun berbeda dari berbagai sumber data. 14 Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang sebuah fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk memeriksa dan membandingkan informasi dari berbagai data yang berbeda. 22 57 Peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kembali kebenaran informasi yang didapat dari 54 analisis dokumentasi dan informan penelitian. Selain menggunakan sumber dokumentasi untuk menambah data dan temuan, peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber yang dipilih sesuai dengan kriteria. Setelah itu, peneliti menyocokkan kembali data yang didapat dari analisis dokumentasi dengan jawaban hasil wawancara. Sehingga, dengan teknik triangulasi sumber, peneliti memeriksa serta membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber, baik 55 sumber data primer maupun sumber data sekunder terkait implementasi elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada laporan investigasi judi online Kamboja di Kompas.id. Untuk menjamin keakuratan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh, peneliti menggunakan uji confirmability. Uji ini bertujuan menilai sejauh mana temuan penelitian dapat diverifikasi dan didukung oleh sumber atau data lain, sehingga memastikan bahwa data yang dihimpun bersifat objektif. Dalam prosesnya, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan informan yang memenuhi kriteria penelitian terkait implementasi sembilan elemen jurnalisme dalam laporan investigasi judi online Kamboja di Kompas.id. Penggunaan triangulasi dan confirmability juga bertujuan untuk meminimalkan bias dalam hasil penelitian. Proses ini dilakukan melalui analisis teks berita wawancara dengan informan

guna memahami lebih dalam bagaimana implementasi elemen jurnalisme dalam laporan investigasi. **39 52** 3.6 Metode Analisis Data Analisis data merupakan proses mengolah data dengan menyusun sesuai urutan, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, serta deskripsi dasar (Moleong, 2017). Sedangkan menurut John W. Tukey dalam Hartono (2018), analisis data adalah suatu prosedur yang mencakup proses menganalisis data, teknik untuk menafsirkan hasil analisis, serta proses yang mendukung pengumpulan data agar analisis menjadi lebih mudah, tepat, dan akurat. Proses ini melibatkan sejumlah langkah, seperti meninjau, mengklasifikasikan, menyusun data secara terstruktur, menafsirkan, dan memverifikasinya, agar suatu fenomena dapat memberikan nilai secara sosial, akademis, maupun ilmiah. Proses ini menekankan bahwa analisis data harus dimulai sejak tahap awal pengumpulan data di lapangan. Pelaksanaan analisis yang intensif diperlukan agar seluruh data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan secara lengkap dan sistematis. **30** Teknik analisis data menurut Ulber Silalahi (2015) merupakan proses yang mencakup tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Lebih jelas, kegiatan analisis terdiri dari: 1. **32** Reduksi Data Reduksi data adalah langkah awal dalam proses analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan serta mengatur data yang telah diperoleh agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan, membuang informasi yang tidak diperlukan, dan menyusunnya dalam format yang lebih terorganisir. Sejalan dengan penjelasan dari Nurdewi (2022) bahwa Reduksi data adalah proses analisis yang bertujuan untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, menyaring informasi yang tidak relevan, serta mengatur data secara sistematis agar dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulan yang akurat. Selanjutnya, dalam menganalisis data hasil wawancara, peneliti menggunakan teknik coding. Coding merujuk pada proses pemberian kode terhadap data. Menurut Prihapsari dan Indah (2021), coding diperlukan untuk menunjukkan hubungan antara data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan. Strauss

& Corbin dalam Creswell (2018) menyatakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam penerapan teknik coding, yaitu: a. Open Coding Open coding merupakan metode yang digunakan untuk menyusun deskripsi menyeluruh terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan, terutama yang berasal dari hasil wawancara. Proses ini melibatkan pembuatan transkrip wawancara, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan kode- kode atau konsep-konsep tertentu. Kode-kode tersebut selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang relevan. b. Axial Coding 58 Axial coding adalah tahap lanjutan setelah open coding, di mana peneliti melakukan verifikasi dan analisis terhadap hasil open coding. Pada tahap ini, data yang telah dikodekan akan diidentifikasi serta dihubungkan dengan kategori yang sesuai berdasarkan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian. c. Selective Coding 59 Selective coding adalah tahap akhir dalam proses pengkodean, di mana kategori utama dipilih dan dihubungkan secara sistematis dengan kategori lainnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi hubungan antar kategori serta mengorganisasikannya dan mengidentifikasi alur cerita dengan menuliskan cerita tersebut yang berkaitan dengan kategori axial coding. Dalam penelitian ini, proses coding berperan dalam membantu pengolahan, analisis, serta pengelompokan data yang diperoleh dari wawancara dengan informan. Selain itu, proses ini juga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, terutama saat menelaah wawancara dan pembahasan yang disajikan (Pasha, 2023). Tahapan open coding, axial coding, dan selective coding memungkinkan peneliti untuk mengenali dan menguraikan hasil wawancara yang berkaitan dengan penerapan elemen-elemen jurnalisme dalam laporan investigasi mengenai judi online Kamboja di Kompas.id.

2. Tahap Penyajian Data

Data merupakan himpunan informasi yang tersusun secara sistematis dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan serta mendukung pengambilan keputusan. Informasi yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara mendalam akan dikumpulkan dan dianalisis untuk disusun menjadi kesimpulan dalam bentuk narasi deskriptif.

22 23 28 29 34 36 39 54 61 77 Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat,

diagram, atau hubungan antar kategori. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola atau kesamaan dalam data yang telah diperoleh, kemudian menyusunnya secara terstruktur agar dapat disajikan dalam bentuk yang lebih jelas dan mudah dipahami. 14 23 32 69 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Dalam tahap ini, penarikan kesimpulan dan 6 verifikasi data dilakukan.

Peneliti menafsirkan pengalaman bermedia dari audiens atau informan yang terlibat dalam proses penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dihubungkan satu sama lain sesuai dengan pola yang terbentuk, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Langkah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif. 61 3.7 Keterbatasan Penelitian Dalam menjalankan seluruh tahapan penelitian, peneliti tentu memiliki sejumlah keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada: 1. Elemen jurnalisme Bill Kovach yang menjadi batasan penelitian. Terdapat 10 elemen jurnalisme, tetapi yang digunakan dalam penelitian hanya 9 elemen. Dikarenakan elemen ke-10 berkaitan dengan jurnalisme warga yang juga berkaitan dengan pihak eksternal. 2. Informan penelitian berjumlah dua orang dari empat orang tim investigasi. Dua orang lainnya sudah tidak berada pada divisi investigasi sehingga tidak bisa dilakukan wawancara. 3. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh praktik jurnalisme investigasi di media massa Indonesia, termasuk lintas platform. 4. Penelitian ini tidak mengukur bagaimana laporan investigasi diterima oleh publik sehingga tidak mencakup pada pengaruh pelaporan investigasi terhadap opini publik. 51 62 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian 4.1 1 Rubrik Laporan Investigasi Kompas Harian Kompas pertama kali terbit pada tahun 1965, perjalanan yang penuh tantangan (Kompas.id, n.d.). Berawal dari semangat dan tekad yang kuat, Kompas berhasil melewati masa-masa sulit dan berkembang menjadi lebih dari sekadar penerbit berita. Saat ini, Kompas telah berkembang menjadi perusahaan media yang juga menjalankan berbagai usaha di luar bidang pemberitaan. Kompas sudah beberapa kali menghadapi perubahan besar zaman. Di masa Orde Baru, surat kabar Kompas sempat diberhentikan

terbit dua kali (Kompas.id, n.d.). Lalu, saat era internet datang, Kompas kembali diuji dalam menjaga eksistensinya. Kompas memilih untuk berinovasi dengan meluncurkan Kompas.id sebuah platform digital yang tetap mengedepankan jurnalisme berkualitas, seperti yang selalu menjadi ciri khas Harian Kompas. Terdapat beberapa rubrik pada Kompas.id, salah satunya rubrik investigasi. Rubrik Investigasi di Kompas.id merupakan kelanjutan dari tradisi jurnalisme investigasi yang telah lama menjadi ciri khas Harian Kompas sejak masa Orde Baru. Pada periode tersebut, Harian Kompas menghadirkan rubrik Asal- Usul yang dipimpin oleh Mahbub Djunaidi. Melalui rubrik ini, Mahbub menyampaikan kritik sosial dan politik dengan gaya satir yang khas, menyoroti berbagai isu seperti kinerja DPR dan kondisi masyarakat kecil (Qonita & Haghia, 2024). Saat ini rubrik investigasi juga ada di platform Kompas.id. Dengan fokus utama rubrik investigasi adalah membongkar 63 persoalan-persoalan tersembunyi yang tidak terpantau dalam pemberitaan harian biasa misalnya korupsi, kejahatan lintas negara, pelanggaran hak asasi manusia, atau praktik ilegal yang mengancam publik. Jurnalis yang bertugas di rubrik ini sering melakukan pelaporan lintas wilayah, kadang ke luar negeri, untuk mengeksplorasi akar masalah secara langsung. Peliputan investigatif juga dilengkapi dengan narasi mendalam, data, dan 64 dokumentasi visual seperti foto dan video untuk memperkuat temuan. Inovasi terus dilakukan dan liputan mendalam dengan isu mendalam dan relevan tetap dipertahankan. Selain itu, rubrik investigasi hanya ada di Kompas.id dan tidak ada pada platform Kompas.com. Hal ini dikarenakan Kompas.id menyajikan berita berkualitas yang terbit di Harian Kompas setiap hari dalam platform digital, sedangkan Kompas.com merupakan portal berita online yang menyajikan berita dengan pemutakhiran terkini. Kompas.id dikelola oleh PT Kompas Media Nusantara yang juga bertindak sebagai penerbit Harian Kompas, sedangkan Kompas.com dikelola oleh PT Kompas Cyber Media (Kompas.id, n.d.). Harian Kompas merupakan media yang mendukung peliputan mendalam, sehingga dalam Kompas.id rubrik investigasi

diadakan agar publik mengetahui liputan investigasi melalui platform online mereka. Berbeda dengan Kompas.com yang fokus pada konten cepat dan volume tinggi yang kurang kompatibel dengan kebutuhan liputan investigatif. Selain itu, liputan investigasi merupakan liputan yang membutuhkan pendanaan lebih sehingga model bisnis berbayar diterapkan pada rubrik investigasi. Dalam rubrik investigasi terdapat sejumlah laporan investigasi yang mengungkap beberapa isu penting di Indonesia. Di tahun 2023, terdapat salah satu laporan yang diangkat mengenai judi online yang telah menyita. Laporan tersebut merupakan liputan mengenai judi online yang diliput langsung dari pusatnya yaitu Kamboja. Liputan mengenai judi online tidak hanya dilakukan di Indonesia tetapi juga ke pusatnya yaitu Kamboja. Liputan mengenai judi online Kamboja ditulis dalam platform Kompas.id sebanyak 19 laporan dan banyak diperbincangkan oleh masyarakat. 4.1.2 Laporan Investigasi Judi Online Kamboja oleh Kompas 65 Dalam Kompas.id khususnya rubrik investigasi, Kompas fokus pada penyelidikan kasus secara mendalam dan isu yang dipilih memiliki dampak yang besar di masyarakat. Salah satu isu yang menyita perhatian dalam rubrik investigasi Kompas.id adalah isu mengenai judi online Kamboja. Laporan tersebut dipublikasikan pada tahun 2023, dan media pertama yang melakukan investigasi ke 66 Kamboja adalah Kompas. Laporan mengenai judi online menjadi menggemparkan karena relevan dengan masyarakat Indonesia dan isunya yang tergolong sensitif dan banyak menyangkut pihak Indonesia. Selain itu, laporan judi online Kamboja menjadi perbincangan karena adanya gangguan teknis ketika platform Kompas.id tidak bisa diakses. Adanya gangguan tersebut menghebohkan tema yang diangkat juga karena dinilai platform Kompas.id di hack oleh orang yang berhasil diliput di dalam laporan, gangguan tersebut juga diliput di beberapa media sehingga menjadi perbincangan publik. Gangguan terjadi pada sore hari setelah Kompas telah mempublikasikan 13 dari 19 laporan investigasi judi online tepatnya pada tanggal 15 Desember 2025. Beberapa media yang memberitakan seperti Tempo, Katadata, dan media

Kompas juga yaitu Kompas.com. Dibalik laporan yang telah dipublikasikan, terdapat liputan yang telah dilakukan oleh tim Kompas. Liputan mengenai judi online dilakukan secara mendalam dan meliputi beberapa aspek. Elemen yang harus dipenuhi dalam jurnalisme investigasi seperti yang dikemukakan oleh Laksono dalam bukunya yang berjudul "Jurnalisme Investigasi" juga diterapkan selama liputan berjalan. Elemen jurnalisme investigasi pertama adalah peliputan dilakukan untuk mengungkap kasus kejahatan yang bersinggungan dengan kepentingan publik. Liputan investigasi Kompas mengenai judi online yang dilakukan langsung ke Kamboja karena adanya informasi bahwa adanya WNI yang bekerja di sektor judi online dengan situs berbahasa Indonesia dan target mereka adalah masyarakat Indonesia. Diperjelas dengan pernyataan dari informan 1 bahwa: "Tujuan yang disepakati sih saat dengan redaksi waktu itu adalah peliputan judi online ini nih membuktikan bahwa memang ada kaitan situs judi yang beroperasi di Indonesia dengan orang-orang yang bekerja dan memiliki situs judi itu dari sana. Di Kamboja itu kan yang kami temukan adalah situs-situs judi ini kebetulan operasionalnya ada di kasino darat yang kami temukan indikasinya banyak orang 67 Indonesia di sana.. Kalau di kami Setidaknya kami bisa membuktikan bahwa di sana ada banyak pekerja Indonesia kemudian ketika kami di sana itu kami mencoba dengan salah satu pembuktiannya adalah ketika memindai scan situs wifi, situs wifi itu banyak yang menyebutkan nama yang kaitannya erat dengan situs judi berbahasa Indonesia." (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Kedua informan menyatakan bahwa liputan dilakukan untuk membuktikan dan mengungkap kebenaran adanya operasional judi online dengan para pekerjanya adalah WNI. Dikonfirmasi oleh informan 2: 68 "Iya .. Sekaligus juga untuk membuktikan apa yang selama ini masih menjadi isu. Orang tau Kamboja, tapi Kamboja-nya kayak apa sih? Itu kan data dan Kompas pertama kali memberitakan itu. Untuk melihat dari dekat bagaimana judi online itu dioperasikan." (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 juga menjelaskan bahwa liputan dilakukan untuk

pembuktian bahwa judi online dioperasikan di Kamboja. Selain itu, adanya konfirmasi bahwa Kompas merupakan media pertama yang melakukan liputan judi online langsung ke Kamboja. Adanya permasalahan besar yang terjadi akibat judi online dan memakan banyak korban dari masyarakat Indonesia juga menjadikan salah satu alasan tim Kompas melakukan liputan ke Kamboja. Seperti yang disampaikan oleh informan 2: " Pertama, kita merespon apa yang terjadi di masyarakat di tahun 2023. Sebenarnya 2022, 2021, itu kan isu soal judi online itu kan sudah sangat masif di Indonesia. Korbannya banyak, kerugiannya tercatat oleh lembaga PPATK, terus hampir setiap bulan publik dihebohkan oleh berita-berita soal adanya warga yang bunuh diri karena terlilit hutang lantaran kecanduan judi. Bahkan tidak hanya warga biasa. Dalam beberapa pemberitaan ada bahkan beberapa di antara mereka itu orang yang kerjanya sebagai aparat penegak hukum. Kalau nggak salah itu pernah di Bogor ada kejadian. Dia anggota Polri, dia merampok sopir taksi yang dia pesan. Duitnya itu habis diputar judi. dia panik hutang di bank juga udah banyak, nggak bisa minjam lagi. Akhirnya dia merampok orang. Nah, dari situ kita melihat ini kayaknya kok gak selesai-selesai, kok makin kesini makin parah. Makanya kantor, redaksi Kompas waktu itu memutuskan sepertinya nih harus dijadikan tema investigasi untuk judi online itu. " (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025). Informan 2 menjelaskan bahwa banyaknya kasus mengenai judi online yang telah diamati oleh tim Kompas sejak tahun 2021. Judi online yang telah merugikan korbannya memicu tindak kejahatan lain yang berujung pada merugikan orang lain juga. Dampak yang diakibatkan judi online semakin meluas dan tidak ada penyelesaian, oleh karenanya Kompas menyelidiki dari akar permasalahan yaitu operasional judi online di Kamboja. 3 31 Elemen jurnalisme investigasi kedua adalah kasus yang diungkap cenderung memiliki skala yang luas dan sistematis (berkaitan dengan benang merah). Kasus yang diungkap oleh 69 tim Kompas mengenai judi online memiliki skala yang luas karena tidak hanya menyangkut operasional judi online tetapi juga

korban, sistem, dan oknum dibaliknya. Terdapat benang merah juga yang mengaitkan antara satu peristiwa dengan peristiwa lain atau dengan pelaku dengan jejaring yang luas. Seperti penjelasan informan 1: 7 ” Di investigasi judi online itu salah satu keinginannya membuktikan ada benang merah antara entitas bisnis. Ada sekilas pembuktian bahwa Kompas ini yang notabene apa ya, kami kan ya seperti masyarakat sipil biasa gitu yang nggak punya perangkat seperti aparat penegak hukum untuk melihat dan mengungkap praktik operasional judi daring di sana gitu. Kami menunjukkan saja bahwa semestinya untuk mengungkap itu bukan hal sulit. Ya itu ada sedikit pesan seperti itu juga, karena di perjalanannya ketika kami wawancara menemui sumber kementerian lembaga atau aparat penegak hukum, mereka menyebut sulit. ” (QRS, hasil wawancara , 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa liputan dilakukan untuk membuktikan adanya kaitan bisnis judi online di Kamboja dengan para pekerjanya yang merupakan WNI. Liputan juga dilakukan untuk membuktikan bahwa untuk mengungkap kejahatan judi online tidak sesulit yang diungkapkan pemerintah. Dibuktikan dengan pengungkapan yang dilakukan oleh tim Kompas yang hanya sebagai masyarakat sipil, akan lebih mudah jika pemerintah yang mengungkap karena instrumen lengkap yang dimiliki pemerintah. Selain itu, bisnis judi online juga menyuburkan berbagai sektor bisnis lain di Kamboja khususnya Sihanoukville seperti yang dijelaskan oleh informan 2: ” Kan biasanya hampir rata-rata sudah menerima, yo Kamboja pusat judi online, banyak WNI yang disekap di sana, sudah berhenti disitu faktanya. Sementara kita lihat, loh ini ada aktivitas ekonomi sebenarnya hidup loh di sini. Dekat restoran, ya memang pada akhirnya itu menginduk ke judi-nya. Kita melihat, banyak juga kok yang survive, orang Indonesia di sana. ” (XYZ, hasil wawancara , 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa bisnis judi online yang berada di Kamboja khususnya di Sihanoukville juga menyuburkan sektor bisnis lain karena banyaknya orang Indonesia yang bekerja di sana. Bisnis seperti restoran milik orang Indonesia sukses dijalankan di

Kamboja. Elemen jurnalisme investigasi ketiga laporan yang dihasilkan berhasil menjawab semua pertanyaan tanpa meninggalkan satupun pertanyaan. Pada awalnya tim sudah 71 melakukan riset dan menyusun pertanyaan yang akan dijawab sejalan dengan liputan namun rencana untuk menggali informasi hingga ke Kamboja justru muncul belakangan, setelah peliputan berjalan beberapa minggu. Informan 1 menjelaskan: “ Kalau menjalankan itu sih pada praktiknya kita nggak bisa menentukan kayak kita ke Kamboja dulu terus abis itu kita ngecek di Indonesia gimana. Pada saat pengerjaan ini kami sudah terikat waktu gitu. Memang sebelumnya kami sudah riset ya, cuma ternyata ee.. 72 rencana untuk mengulik temuan ini sampai ke Kamboja itu baru di akhir-akhir gitu, maksudnya setelah jalan beberapa minggu yang mana pada pengerjaannya jadinya memang kami sudah punya perencanaan di awal. Kemudian setelah dari Kamboja seingat saya waktu penerbitan itu sudah agak mepet tinggal beberapa hari atau seminggu, waktunya sangat dinamis. Jadinya pokoknya ada waktu yang tersisa ya itu untuk meliput. Misalnya kalau masih ada kebingungan di Kamboja ya kami cari di sana untuk informasi yang masih belum diketahui. (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Liputan terus dilakukan untuk menjawab semua pertanyaan dengan pembuktian yang kuat, meskipun hanya tersisa sedikit waktu hingga penerbitan. Penelusuran tetap dilakukan baik di Kamboja maupun Indonesia. Informan 2 menjelaskan lebih detail bagaimana mereka melakukan liputan, berikut penjelasannya: ” Tujuannya pertama itu kita mendapatkan visual dan laporan pandangan mata soal situasi di pusat kendali judi. Jadi kan orang tahu bahwa judi online ada di Kamboja, iya, semua orang tahu. Cuma yang publik Indonesia nggak tahu adalah, itu kayak apa di sana? Kayak apa itu adalah usur jurnalistiknya. Kita bisa menggambarkan itu. Di sana ada rumah makan padang, ada orang bercakap-cakap dalam Bahasa Indonesia. Mereka ngobrol tapi dalam Bahasa Indonesia ngobrolnya. Mereka punya seragam lambang situs, ketika kita cek nama seragam ini itu situs judi online yang beroperasi di Indonesia dan bahasanya Bahasa Indonesia. Itu bagian dari cara kita

membuktikan. Terus kita juga cek ada wifi, jadi salah satu pembuktian kita itu lewat wifi. Nah nama wifi ini ada beberapa nama itu, kok rada-rada nama situs judi, misalkan bola88, dewa.. biasanya situs judi itu punya kecenderungan ada angkanya, dewa77 segala macam. Kita dapat tuh, kita cek nama wifi ini, dewa77, oh muncul, ini situs judi memang. ” Informan 2 menjelaskan bahwa mereka melakukan liputan untuk menjawab semua pertanyaan, baik pertanyaan redaksi maupun publik. Pertanyaan yang timbul menjadi proses jurnalistik yang harus dibuktikan oleh tim Kompas. Pembuktian dilanjutkan dengan mengonfirmasi langsung di situs mengenai lokasi mereka beroperasi, dengan menyamar sebagai pencari kerja. Berikut penjelasan lanjutan informan 2: ” Tapi itu belum cukup, bisa jadi ini kebetulan aja. Gimana cara kita membuktikan? Dilanjutkan dengan konfirmasi ke situs. Jadi hampir semua situs judi online itu dia punya layanan operator 24 jam. Semacam call center-nya tapi lewat chat gitu, lewat chat. Kita tanya, misalkan di satu lokasi, kan kita Kompas kemarin liputan itu di tiga tempat, ada Kompong Dewa Resort, ada.. Holiday Palace, ada Trimulya. Nah di Holiday Palace itu kita dapat beberapa. Kita langsung tanya tuh udah nemu di wifi, cek, ternyata situs judi. Nah di situs judi ini kita cek operatornya, kita langsung aja ngomong, “Min, di 73 Holiday Palace masih ada lowongan nggak? kita langsung ngomong, nggak.. nggak langsung, saya dari ini.. nggak. Langsung aja “Aduh nggak tau, tanya aja di Facebook, “Tapi ini bener di Holiday kan ya min? , “Oh iya”. Udah, itu konfirmasi kita berikutnya. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) 74 Informan 2 menjelaskan adanya konfirmasi dari pekerja situs membuktikan benar bahwa wifi dengan berbagai nama situs judi menandakan lokasi mereka di berada di gedung tersebut, tepatnya di Holiday Palace. Pembuktian dilakukan untuk menjawab pertanyaan penting dengan jelas dan fakta disajikan dalam bukti-bukti berupa visual, didukung dengan wawancara. Laporan juga sebagai gambaran bahwa judi online benar beroperasi di Kamboja dengan WNI yang bekerja di dalamnya. Elemen jurnalisme

investigasi keempat adalah laporan berhasil mendudukan setiap orang yang terlibat di dalamnya disertai dengan bukti. Laporan investigasi yang dipublikasikan oleh Kompas didasari dengan setiap bukti yang dihasilkan dari liputan mereka. Liputan dilakukan tidak hanya untuk mengungkap praktik judi online tetapi juga mendudukan setiap pihak yang diduga terlibat dalam praktik tersebut. Usaha untuk menemukan bukti kuat dilakukan agar laporan yang dipublikasikan bukan menuduh tapi membuktikan siapapun yang terlibat dan dicurigai. Dokumen dari pengadilan mengenai kasus judi yang lumayan besar juga tidak luput ditelusuri. Hal ini disampaikan oleh informan 1: " Jadi, apa yang kami lakukan di situ adalah mencoba melihat penanganan aparat penegak hukum terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan judi. Kami melihat ke banyak dokumen di kejaksaan yang artinya sudah P21 yang sudah ingkrah gitu lah, beberapa sudah banyak sih sebenarnya penanganan terhadap kasus-kasus judi online ini selesai gitu selesainya sampai mana dan dari beberapa yang dilihat itu kebanyakan itu hanya sampai level bandar yang di sini, bahkan nggak nyampe bandar lah ini nggak nyampe bandar. Dalam upaya melacak persoalan ini kebetulan ada satu bandar DPO yang bernama Tommy itu yang sebenarnya kalau dicek lagi sudah berdasarkan pengetahuan tim kami bahwa kebetulan kasus itu berkaitan dengan situs judi online yang cukup besar dan cukup lama ada di Indonesia." (QRS, hasil wawancara , 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan salah satu kasus penting yang ditelusuri adalah terkait buronan bernama Tommy, yang disebut memiliki keterkaitan dengan situs judi besar dan lama 75 beroperasi di Indonesia. Hasilnya, sebagian besar penanganan kasus hanya berhenti pada pelaku kelas bawah, bahkan tidak sampai ke level bandar. Tim lalu mengonfirmasi langsung kepada penyidik yang pernah menangani kasus tersebut. Dari hasil penyelidikan pada berkas, tim mengonfirmasi ke penyidik yang menangani. Lebih lanjut informan 1 menjelaskan: " Dari situlah kami mencoba menanyakan ke penyidik-penyidik memang mengerjakan.. yang menangani kasus itu saat itu, kayak gitu sih. Sampai ketika kami

tanya ke penyidik- penyidik yang berkaitan dan juga yang sekarang bertugas di divisi tersebut ee.. tidak lanjut 76 lah kasusnya gitu, seperti itu. Jadi kayak gitu sih yang kami lakukan, seingat saya ya. (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Lebih lanjut informan 1 menjelaskan bahwa fakta bahwa kasus tersebut tidak ditindaklanjuti ditangan penyidik menunjukan adanya keterlibahan pihak pengadilan dalam kasus judi. Pembuktian ini menjadi fakta konkret mengenai pengadilan Indonesia yang belum sepenuhnya bertanggungjawab dan menyelesaikan masalah kasus judi. Selain bukti dari lembaga Indonesia, pembuktian di Kamboja juga menjadi liputan penting yang mengungkap operasi judi online . Hal ini dijelaskan oleh informan 2: ” Kalau kamu cek headline-nya hari pertama itu kan.. itu ada kita memfoto ruangan itu banyak komputer-komputer itu kan, makan orang kerja. Kita mau menampilkan itu, tapi dua keterangan ini belum cukup. Dia butuh keterangan langsung dari orang yang kerja di sana. “Ini judi online ya? , “Iya”. Itu kita nungguin sampai jam setengah empat pagi dapatnya. Aku nggak dapat, A juga, setelah nyoba dua kali baru tembus. Yang kedua tuh baru ini.. dia nyalain rekaman, dapat. Baru kami balik, segitu ininya, belum cukup. Padahal kita udah yakin sebagai peliput tapi kantor bilang belum. Harus ada konfirmasi langsung dari orang yang bekerja di sana, “Tungguin dia ke bawah, kan ada kantinnya. Tungguin.. ajak ngobrol, nggak tau gimana caranya.. ajak ngobrol.. pastikan dia ngomong, ‘Iya ini judi online’ . Baru kita berani menayangkan foto yang ada dalam ruangan ini di headline. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa mereka mendapat visual ketika banyak pekerja WNI yang sedang melakukan pekerjaan di sebuah gedung juga tertangkap oleh kamera dan visual tersebut menguatkan pernyataan dari pekerja judi online . Lebih jauh, didapat pernyataan langsung dari pekerja yang membenarkan bahwa mereka bekerja untuk situs judi online . Konfirmasi langsung dari pekerja dan visual operasional judi online menjadi bukti penting benar adanya bisnis judi online yang dijalankan oleh WNI. Lebih lanjut informan 2

menjelaskan bahwa bukti visual yang didapat menjadi perbincangan oleh bos judi online itu sendiri. Berikut penjelasan informan 2: ” Sebenarnya a yang bikin heboh itu malah fotonya, karena dia nggak mengira foto itu akan muncul ke publik. Selama ini kan dia merasa.. 77 apa ya.. si bos ini aman aman aja. Dia dekat dengan aparat, dekat dengan ini. Jadi merasa hampir tidak ada yang mengusik bisnisnya, apalagi di Kamboja. Terus tiba-tiba fotonya nongol gitu, dari dalam lagi. “Ini orang ngingap nih berarti, nggak mungkin nggak ngingap, kok dia bisa dapat yang gini , karena kebetulan ini kantornya, ini hotel. Jadi kami.. hotel itu ada semacam apa ya.. bungalow gitu lah. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) 7

8 Informan 2 menjelaskan bahwa visual yang didapatkan mengenai operasional judi online di salah satu gedung menjadi bukti kuat. Selain itu, visual yang dipublikasikan menjadi perbincangan bos judi online karena mereka tidak mengira bahwa bahwa bisnis judi yang dijalankannya telah terkuak dan ditampilkan buktinya di media. **3 31 Elemen** jurnalisme investigasi kelima adalah publik yang melihat laporan investigasi dapat memahami dengan kompleks masalah yang dilaporkan atau bahkan bisa membuat keputusan atau perubahan berdasarkan laporan itu. Setelah melakukan liputan, penulisan laporan menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar publik mudah memahami dan mengikuti alur investigasi. Tim Kompas memiliki strategi tersendiri dalam menulis laporan investigasi. Hal ini dijelaskan oleh informan 1: ” Karena kami reporter, ya mengupayakan menulis yang bertutur. Kami coba merasakan lagi ketika sudah beres nulis, kami baca ulang gitu, atau dapat masukan dari kolega juga. Kita ini nulisnya sudah enak belum sih untuk dibaca dan ngalir. ” Kedua informan menjelaskan bahwa strategi penulisan yang diterapkan adalah penulisan yang bertutur dan mengalir sehingga publik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu memahami kompleksitas masalah yang diangkat. Informan 2 menjelaskan hal yang sama, berikut penjelasannya: “ Kita juga bikin antara tulisan dan visualnya nyambung jadi publik yang baca itu ngerti, paham. Dari data yang kita punya, kita susun kalimatnya

biar bertutur seperti bercerita. Jadi orang gampang paham masalah yang coba kita ulas dan tampilkan ke publik. Informan 2 menjelaskan hal yang sama, bahwa penulisan dilakukan dengan bertutur agar publik memahami permasalahan yang diangkat. Lebih lanjut informan 2 menjelaskan mengenai konsep yang diterapkan oleh Kompas saat ini. Berikut penjelasannya: 79 “ Makanya waktu itu kita hajar aja sampai 20 ribu karakter gitu kalau nggak salah. Dan dilalah kebetulan khusus artikel itu bagus keterbacaannya. Entah karena orang penasaran, entah kenapa.. itu artikel panjang yang dibaca juga lumayan lama kan. Kan kita bisa cek di aplikasi khusus yang dimiliki Kompas itu ketahuan orang bisa baca berapa lama sih satu artikel ini, yang khusus itu keterbacaannya bagus. Tapi sekarang kita udah punya konsep minimal paling banyak itu 9000 kata lah. Setiap jeda tiga paragraf kasih jeda, paling itu, cara supaya orang nggak lelah baca teks terus. Jadi setiap tiga paragraf ada visual, boleh foto, boleh video, boleh grafis. “ (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) 8 Informan 2 menjelaskan bahwa konsep saat ini yang diterapkan dalam penulisan adalah membatasi jumlah karakter, diselingi juga dengan adanya visual seperti foto, video, atau grafis agar publik tidak mudah lelah dalam membaca laporan yang panjang. Liputan dan laporan mengenai judi online telah dipublikasikan, Kompas telah menerapkan seluruh elemen dalam jurnalisme investigasi yang dikemukakan oleh Laksono. Dalam buku Laksono juga terangkum tahapan dalam melakukan liputan investigasi. Tahapan tersebut diterapkan oleh Kompas ketika melakukan investigasi judi online. Investigasi yang dilakukan Kompas juga menerapkan tahapan tersebut. Tahapan pertama dalam investigasi menurut Laksono adalah membentuk tim. Dalam liputan investigasi pembentukan tim dilakukan agar masing-masing jurnalis dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan bagiannya. Pembentukan tim juga dilakukan ketika tim Kompas melakukan liputan investigasi di Kamboja. Hal ini dijelaskan oleh informan 1: “ Saya sebagai reporter. Jadi di desk investigasi ada satu tim itu ada reporter dan koordinatornya, ketua timnya Mba Sarie tadi. Kayak gitu. (QRS, hasil

wawancara, 14 April 2025) Informan 1 bertugas sebagai jurnalis dan memiliki koordinator atau ketua tim liputan yaitu Sarie Febriane. Sama halnya seperti informan 1, informan 2 juga menjalankan tugasnya sebagai jurnalis. Berikut penjelasan informan 2: " Kita ada empat. Yang satu koordinator tim, koordinator ini dia sekaligus editor, jabatan lainnya. Dia ini lebih pada apa ya.. menjadi pengarah dari di liputan. Pengarah ini nih mau ke mana arahnya, mau diarahin ke mana, terus nanti ulasannya akan seperti apa, nah itu dari koordinator. Nah tiga lagi itu jurnalis. Tidak ada pembagian, jadi di jurnalis itu sama-sama menggali semua. " (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan lebih detail bahwa tidak ada 81 pembagian tugas dari setiap jurnalis atau anggota tim, yang berbeda hanya pada koordinator yang memimpin jalannya liputan dan mengarahkan. Tahapan kedua adalah melakukan riset dan observasi awal. Sebelum liputan judi online dilakukan, tim Kompas lebih dulu melakukan riset mendalam. Riset menjadi bagian penting dari investigasi. Sebelum melakukan investigasi, tim 82 Kompas menjalankan riset dan perencanaan yang panjang dengan berbagai pertimbangan juga untuk melakukan investigasi ke Kamboja. Riset dan observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari kasus yang akan diliput dan sejauh mana bukti akan digali. Informan 2 menjelaskan bahwa riset dilakukan sebulan sebelum liputan dimulai, berikut penjelasannya: " November.. Desember terbit. Dari Oktober, November itu risetnya. Riset ini tidak hanya.. kita lebih banyak dalam judi online itu riset pustaka malah nggak banyak. Lebih banyak itu riset berupa seperti ini, wawancara.. wawancara yang sifatnya bukan untuk dikutip secara resmi di pemberitaan, tapi lebih misalkan ke polisi kita ngobrol. Ngobrol yang sifatnya off the record, jadi dia nggak dikutip. Ini cuma buat background aja, buat background. Untuk menjawab satu pertanyaan, siapa bandarnya di Indonesia? Kita ketemu tuh, ada lawyer, pengacara, ada polisi, ada unsur pemerintah yang lain dan semuanya mengerucut ke satu nama. Nah, sebelum kita yakin akan

berangkat ke Kamboja, nah satu nama ini kita tanya ke salah satu lembaga pemerintah di bidang intelijen. Di salah satu lembaga pemerintah untuk memastikan, kalau misalnya kami ingin mengetahui soal orang ini, kami membuat kesimpulan bahwa orang inilah yang menjadi bandar judi di Indonesia, apakah kami sudah berada di jalan yang tepat?. Kami bertanya ke dia secara off the record. Karena kita butuh yakin dulu nih, bahwa benar orang ini yang akan kita cari, yang akan kita investigasi lebih lanjut. Dari lembaga pemerintah bidang intelijen ini bilang, “Ya, benar, itu orangnya .” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa riset tidak hanya meliputi riset pustaka melainkan riset dengan metode wawancara juga dilakukan dalam liputan ini. Riset dilakukan di Indonesia dengan mewawancarai berbagai lembaga dan mengonfirmasikan informasi awal yang telah didapat. Pembeneran dari lembaga bahwa orang yang diduga sebagai salah satu bos judi online meurujuk pada investigasi lebih dalam dengan tujuan untuk membuktikan pembeneran tersebut. Diberikan juga petunjuk bahwa mereka harus melakukan liputan langsung ke Kamboja khususnya kota Sihanoukville. Lebih lanjut informan 2 menjelaskan: ” Kan kebutuhan investigasi kan bergerak di rana h pembuktian, buktinya apa kalau Shafa yang jadi bandar judi online?. Nah waktu itu dikasih clue, dikasih petunjuk, “Kalian datang ke Kamboja, lebih spesifik lagi kota Sihanoukville. Kalian datang ke sana, melihat situasi 83 di sekitar. Dari situ kalian sudah tahu tuh orangnya siapa . Itu clue- nya, ya udah itu itu jadi apa ya informasi awal kita untuk berangkat. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa a investigasi dilakukan untuk pembuktian, riset selanjutnya merujuk pada petunjuk yang diberikan mengenai lokasi bisnis judi online dilakukan di Kamboja. Informasi selanjutnya didapat dari Duta Besar RI dari Kamboja yang sedang berkunjung ke Indonesia. Hal ini dijelaskan oleh informan 2: 84 ” Nah kita mau mengonfirmasi nih sama Duta Besar. Pertama dari sisi keamanan, kan kalau kita lihat di pemberitaan, Kamboja bagi warga Indonesia itu kan identik ee.. dengan penyekapan WNI di sana,

terus ajang tembak-tembakan dan segala macam. Kita mau mengonfirmasi dari sisi keamanan. Aman nggak kalau kami kesana? Kira-kira ada masalah nggak di imigrasi?, “Oh, aman kok. Di situ udah kayak Indonesia, di sana kalau kamu itu.. kamu pakai Bahasa Indonesia aja orang paham gitu kata Dubesnya. Karena saking banyaknya orang kita di situ, kita dapat lihat. Terus kita gali lagi lebih jauh dari staff Dubes itu, “Di mana aja lokasi orang-orang Indonesia? dikasih itu titik-titiknya, “Ada di sini, ada di sini, ada di sini . Nah informasi itu yang kita jadikan dasar untuk berangkat ke Kamboja.” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa tim Kompas juga bertanya beberapa hal seperti soal keamanan jika tim Kompas melakukan liputan ke Kamboja. Diberikan beberapa titik di Kamboja yang menjadi pusat bisnis dan lokasi yang banyak terdapat orang Indonesia. Setelah informasi terkumpul mulai dari kebenaran terduga bos judi online , operasional judi dilakukan di negara Kamboja tepatnya di Sihanoukville, dan titik tepatnya bisnis dan banyaknya orang Indonesia di sana. Tim Kompas mulai melakukan perjalanan investigasi. Terbatasnya waktu liputan menjadi kendala yang harus dihadapi. Riset yang dilakukan menjadi penting, agar waktu tidak terbuang sia-sia jika informasi yang didapat diawal masih terlalu luas sehingga pencarian bukti tidak tertuju pada tempat yang tepat. Terbatasnya waktu membuat tim Kompas memaksimalkan untuk riset dan pencarian bukti ketika sudah liputan. Hanya satu minggu tim Kompas melakukan liputan di Kamboja. Hal ini dijelaskan oleh informan 1: ” Kalau riset disananya mungkin ya seminggu lah bisa dibilang seminggu tapi sebelumnya kami sudah ada perencanaan lain. Jadi ada dua rencana yang perlu diketahui sebelumnya ini.. Liputan tentang judi online ini kan nggak hanya masalah di Kamboja. Tapi bahwa ulasan kami adalah kaitannya dengan gerbang pembayaran atau payment gateway, yang dipakai sekalipun situs judi-nya beroperasi di luar negeri tapi mereka memakai gerbang pembayaran lokal dari dompet digital sampai itu. ” Informan 1 menjelaskan dengan waktu liputan yang hanya satu minggu, mereka memaksimalkan waktu tersebut.

Mereka 85 juga memeriksa setiap situs yang beroperasi dan didapat bahwa judi online di Kamboja tetap menggunakan gerbang pembayaran dari bank-bank di Indonesia. Tidak hanya itu, bisnis judi di Kamboja tercatat secara resmi di Kementerian negara Kamboja. Hal ini dijelaskan oleh informan 2: 86 ” Sampai di Kamboja ya, ternyata sistem informasinya itu lebih terbuka. Jadi misalkan kamu punya usaha di sana, usahamu itu tercatat di Kementerian mereka. Jadi di sana yang mencatat itu semacam Kementerian Perdagangan. Jadi kita pergi ke sebuah tempat, kita cek namanya di situs itu, keluar tuh itu siapa yang punya. Dan itu menjadi bukti bahwa benar lah orang yang kita kantonginya sejak di Indonesia itu memang bos judi online-nya, ada di sana. kan itu dari riset itu berarti kan udah muncul. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa informasi mengenai bisnis di Kamboja lebih terbuka dan lebih mudah diakses karena setiap bisnis yang dijalankan di sana tercatat oleh Kementerian Perdagangan negara Kamboja. Dari hasil riset yang dilakukan terbukti bahwa terduga bos judi online yang telah mereka curigai memang memiliki bisnis judi yang tercatat. Dari hasil riset tersebut merujuk pada pembuktian operasional judi online yang dilakukan di Kamboja. Tahapan ketiga adalah menentukan angle dan hipotesis. Penentuan angle dalam liputan merupakan langkah awal yang krusial untuk memfokuskan arah liputan. Angle berfungsi sebagai sudut pandang utama yang akan menjadi benang merah dalam penyusunan laporan. Liputan investigasi mengenai judi online menghasilkan 19 laporan, setiap laporannya tentu memiliki angle yang berbeda. Kedua informan menjelaskan bahwa angle laporan ditentukan berdasarkan laporan yang diutamakan. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: “ Pertama, kami sudah membuat panduan secara umum gitu ya. Ketika membuat tema itu kan kami punya laporan utama yang diutamakan gitu. (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa penentuan angle telah ditetapkan sejak awal dengan membuat panduan secara umum. Tim Kompas juga telah menetapkan tema diutamakan untuk naik segera ke publik. Informan 2

juga mengatakan hal serupa: “ Pertama yang gede dulu. Kita.. kita urutkan berdasarkan ee.. nilai berita. Pertama fakta bahwa orang Indonesia mengendalikan judi online di Kamboja itu nilai beritanya besar. Makanya dia menjadi artikel pertama, dia terbit di headline. (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 mengatakan hal yang sama bahwa laporan disusun berdasarkan nilai berita yang paling besar. Laporan yang memiliki nilai berita yang paling besar dan perlu diketahui publik lebih dahulu adalah orang Indonesia yaitu WNI yang ternyata mengendalikan judi online dari Kamboja. Oleh karenanya, laporan 88 mengenai hal tersebut diutamakan untuk menjadi laporan pertama yang dipublikasikan. Terdapat juga plot kisah para WNI yang bekerja bukan di sektor judi yang dipublikasikan tersendiri di antara 19 laporan investigasi. Dijelaskan oleh informan 1: ” Di laporan utama ini nanti ya biasanya ada ulasan feature gitu ya cerita tentang manusia. Terus kemudian ada cerita-cerita tentang seperti apa sih situs judi itu bekerja misalkan ada situs judi tapi dia VIP gitu. Mungkin nggak banyak orang tahu situs judinya harus membership tertentu gitu. Itu hal-hal yang kelihatan kami rasa ee.. baru dan jarang orang tahu, itu kami ulas. Terlepas dari laporan utama yang sudah kami diskusikan satu tim” (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa laporan juga mengulas mengenai kisah para WNI yang bekerja di sektor lain di Kamboja. Selain itu, adanya situs judi VIP juga menjadi perhatian dan menjadi salah satu laporan investigasi. Dijelaskan oleh informan 2 bagaimana laporan mengenai WNI yang bekerja selain di sektor judi dikisahkan, berikut penjelasannya: “ Yang kedua, kita urutkan karena proses menuju ke sana itu kita bisa dapat akses dari teman-teman yang bekerja di judi online, juga di sektor-sektor pendukung yang nggak terkait langsung dengan judi online-nya. Jadi kita sudah menjanjikan ke mereka, kita mau menulis kisah mereka kayak apa sih. Mereka tuh punya kepentingan di Indonesia itu nama Kamboja itu terlalu seram. Jadi seolah-olah nggak ada yang baik soal Kamboja. Nah kita

mau menceritakan soal mereka yang bisa bertahan nih di tengah kepungan bisnis judi ini. Ada yang dia pegawai, tapi dia aman-aman aja. Dia nggak pernah disekap orang, yang disekap itu menurutnya ya orang-orang yang kalah aja. Seperti duit perusahaan dibawa kabur. Terus ada orang-orang yang bisa menghidupi bisnisnya karena berkat judi online, jadi ada usaha traveling Indonesia-Kamboja. Ada usaha rumah makan dan lain-lain. Itu kita mau memanggungkan cerita mereka kayak apa sih. (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa dalam proses liputan menuju Kamboja, tim juga mencari informasi lewat pekerja judi online dan pekerja di sektor lainnya di Kamboja. Untuk pekerja di sektor lain, diulas secara terpisah karena mereka juga memiliki kepentingan di Indonesia, dan diceritakan bagaimana para WNI tersebut dapat bertahan di Kamboja ditengah bisnis judi yang marak di sana. Angle ini dipilih karena menggambarkan kehidupan warga Indonesia yang bekerja di 89 industri tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kisah para WNI yang diuntungkan karena banyaknya orang Indonesia yang bekerja di Kamboja, mulai dari bisnis rumah makan dan bisnis perjalanan. Dijelaskan lebih lanjut angle lain 9 yang tim Kompas pilih dalam laporan adalah mengenai situs yang tetap aktif meski marak pemblokiran. Berikut penjelasan lanjutan dari informan 2: "Terus itu.. di dalam kita cerita soal situs-situs yang kayaknya dari dulu situsnya udah ada nih kayaknya. Kok ada terus sampai sekarang?. Jadi kita bicara situs-situs populer yang masih terus aktif di tengah upaya pemerintah membatasi, memblokir. Tapi kok ada terus situs ini?. Dia sering masuk berkas pengadilan, pernah ada yang ditangkap. Tapi itu selalu di level bawah, operator, karyawan, operator, karyawan, kita cerita soal itu. Berikutnya baru bicara soal, seperti yang aku bilang tadi, soal rekening, soal transaksi keuangan. Dan di samping itu kita juga menulis semacam trivia ya. Trivia itu artikel- artikel sampingan yang kira-kira bisa memberikan gambaran yang juga nggak kalah menarik soal Kamboja. Makanya kita ulas soal, juga ada artikel soal

Sihanoukville, Indonesia mini di Kamboja. Terus kita membicarakan proses kita berangkat, proses kita betapa sangat dag dig dug-nya kami sebagai peliput masuk ke Kamboja, itu juga ada artikelnya sendiri. Jadi ya, makanya jadi banyak, jadi 19 itu.” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan lebih luas mengenai pemilihan angle dalam laporan mereka. Salah satunya adalah laporan mengenai situs judi yang sudah lama beroperasi tetapi masih tetap aktif meski pemerintah sudah menggaungkan mengenai pemblokiran situs. Oknum dibalik situs judi tersebut juga sudah masuk pengadilan tetapi hanya pada level karyawan, belum pada level yang lebih tinggi seperti bos. Selanjutnya dipilih angle mengenai rekening yang menopang bisnis judi. Lalu, perjalanan tim Kompas sampai ke Kamboja sampai penggambaran adanya Indonesia mini di Kamboja. Informan 2 menegaskan karena pemilihan angle dengan cakupan luas menjadikan laporan berjumlah 19. Selain penentuan angle pada laporan investigasi, adanya hipotesis menjadi penentuan awal investigasi dimulai. Hipotesis muncul dari riset yang telah dilakukan dan berbagai pertanyaan yang muncul. Kedua informan menjelaskan bahwa sebelum dimulai liputan, mereka sudah mempunyai hipotesis dan hipotesis tersebut terjawab selama mereka sepanjang mereka melakukan liputan. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: 91 “ Hipotesisnya saat itu adalah apa yang ingin dibuktikan. Kaitan antara operasional judi daring, situs judi daring yang ada di sana itu berkaitan sama kepemilikan orang Indonesia dan kental penguasa Indonesia di sana, kejawab sih kalau dari kami ya sejauh yang kami ulas gitu. (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa hipotesis mereka ketika riset adalah adanya kaitan antara operasional judi online di Kamboja dengan kepemilikan bisnis tersebut oleh orang Indonesia dan hipotesis tersebut terjawab sejalan dengan 92 laporan. Informan 2 juga menjelaskan hal yang sama, bahkan bukti dan informasi yang didapat lebih banyak. Berikut penjelasan informan 2: ” Terjawab dan bahkan lebih banyak. Kita menduga hanya satu, ternyata ada tiga titik yang yang kita tahu itu cuma 1, yang 2

lagi kita nggak tahu siapa, yang 2 itu masih belum terjawab. Tempo mencoba mengungkap itu tapi nggak tahu deh itu seberapa kuat faktanya yang diliput karena kan dia sebut. Oh nggak tahu kamu baca Tempo apa nggak, itu kan ada salah satu anggota DPR RI dari Gerindra yang terkait dengan salah satu tempat judi di sana. Saya hanya bisa membuktikan yang satu itu, yang di Kompong Dewa, Kompong Dewa Resort. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa a hipotesis sebelumnya telah terjawab bahkan fakta yang ditemukan lebih banyak. Diduga hanya satu bos judi online dengan kepemilikannya orang Indonesia, ternyata terindikasi ada dua bos lainnya dan Kompas hanya bisa membuktikan satu bos judi tersebut. Fakta tersebut memungkinkan media lain dapat membuktikan lebih jauh seperti media Tempo. Tahapan ketiga adalah merencanakan strategi eksekusi. Strategi eksekusi mencakup bagaimana tim liputan investigasi akan dilakukan. Strategi eksekusi dilakukan oleh tim Kompas seperti menggali tema yang akan diliput yaitu judi online beserta tempat-tempat yang akan mereka datangi sehingga ketika sampai di Kamboja sudah banyak informasi yang didapatkan. Tim Kompas mengetahui bahwa salah satu negara pusat kendali judi adalah Kamboja. Seperti yang disampaikan oleh informan 2: ” Kalaupun kita lihat release dari polisi, konferensi pers. Itu selalu disebut server ataupun pusat kendali judi online itu sekarang sudah bergeser ke negara lain, salah satunya negara Kamboja. Terus, perbatasan dengan Thailand, di Filipina. Tapi itu keterangan dari polisi. Di tahun 2023 itu belum pernah ada media di Indonesia yang kesana untuk melihat “Kayak apa sih di sana? , yang terdengar di Indonesia adalah ada warga Indonesia yang bekerja di Kamboja lalu disekap, lalu melarikan diri dan selamat. Beberapa nggak selamat dan mati di sana. Tapi orang kita waktu itu di tahun itu nggak tahu persis seperti apa sebenarnya Kamboja, kayak apa sih di sana?” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) 93 Informan 2 menjelaskan bahwa liputan dilakukan berdasarkan informan yang didapat juga dari konferensi pers oleh kepolisian yang menyebut negara pusat

judi online salah satunya Kamboja. Di tahun 2023 tersebut, belum ada media yang melakukan investigasi judi online sampai ke Kamboja. Isu yang beredar juga menandakan bahwa banyak WNI yang bekerja di sana memutuskan untuk melarikan diri atau bahkan tidak selamat. Oleh karenanya, tim Kompas 94 memutuskan untuk menggali fakta langsung ke Kamboja. Tujuan liputan ke Kamboja juga untuk melihat dan menggambarkan fakta dan kebenaran terkait perlakuan orang Kamboja terhadap WNI. Sebelum liputan dimulai mereka mengumpulkan bekal informasi dari lembaga di Indonesia. Tim Kompas mewawancarai berbagai pihak seperti kementerian lembaga, aparat penegak hukum, kementerian luar negeri. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: " Oh ini spesifik untuk judi-nya ya. Ee .. ketika liputan investigasi judi. Liputan investigasi judi online itu awalnya beberapa bulan sebelumnya sudah ada yang menggaungkan supaya tema itu dikerjakan. Terus, itu pertama-tama pasti dicoba ulik dari berbagai sisi lah dalam arti, termasuk soal seberapa jauh kita bisa membuktikan kaitan itu dengan entitas bisnis di Kamboja gitu. Kami punya sumber-sumber yang untuk mengerjakan tema ini. Kami perlu menggali informasi itu dari sumber- sumber yang mungkin nggak bisa saya sebut pasti. Tapi yang jelas dari berbagai pihak ya, ada kementerian lembaga, ada dari ya departemen hukum ada juga. Ya itu sih orang yang mengerti hukum, sebelum memulai liputan itu untuk menggali latar belakang. " (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa sebelum melakukan liputan, tim Kompas melakukan pengumpulan informasi spesifik dari berbagai lembaga terkait di Indonesia. Sejalan dengan penjelasan tersebut, informan 2 juga menyampaikan demikian: " Orang hanya tahu salah satu pusat judi online itu di Kamboja tapi bagaimana cara mereka beroperasi? Apa betul itu pekerjanya orang Indonesia?. Keterangan langsung atau fakta langsung di lapangan itu kita belum punya selain keterangan-keterangan dari aparat penegak hukum sama dari Kementerian Luar Negeri, baru sebatas itu. Jadi makanya ketika diputan itu dibuat, kita presentasi, kami di tim presentasikan ke

kantor. Sepertinya ini harus ke Kamboja, harus langsung ke Kamboja. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan lebih detail bahwa informasi awal yang berasal dari Kementerian Luar Negeri bahwa adanya bisnis judi online dengan para pekerjanya adalah WNI. Melihat adanya isu yang besar dibalik judi online, tim Kompas memutuskan untuk melihat faktanya langsung di lapangan. Selain berbekal informasi yang dikumpulkan, mereka juga membekali dirinya dengan perlindungan terhadap diri sendiri 95 mengenai batasan penyamaran mereka. Perusahaan media dengan lokasi yang cukup jauh dari Kamboja tidak memungkinkan untuk memberikan perlindungan kepada jurnalisnya. Di mana liputan dijalankan di negara asing dengan banyaknya orang asing juga yang tidak mengenali dan memungkinkan untuk memberikan bantuan ketika terjadi hal yang 96 tidak diinginkan. Informan 2 menjelaskan secara detail bagaimana perlindungan diri dijalankan: ” Perlindungan konkret sebenarnya, itu sebenarnya ada pada wartawannya. Jadi kita sebagai reporter, kan mau nggak mau kantor kan jauh posisinya di Indonesia. Daya jangkau pengamanan itu juga terbatas, apalagi ini luar negeri. Kalau Indonesia itu masih oke lah, bisa kenalan ini itu yang.. Tapi ini kita sedari.. ketika berangkat itu sudah betul sadar bahwa kita berada di wilayah yang berisiko. Jadi strategi pengamanan pertama itu kita sendiri harus mengukur, ini udah melewati batas atau belum, ini wajar nggak kalau ini dilakukan. Makanya ketika kita sudah wanti-wanti soal itu, kita jadi menyesuaikan tuh. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan penyesuaian dilakukan ketika mereka meliput dengan penyamaran. Tim Kompas tidak bisa melakukan sesuai prosedur jurnalistik yang mengharuskan mereka untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, karena jika narasumber di Kamboja mengetahui bahwa mereka adalah jurnalis, akan lebih membahayakan dan kemungkinan mendapat pernyataan yang sebenarnya akan lebih kecil. Dijelaskan lebih lanjut oleh informan 2: ” Pada akhirnya tetap perlindungan paling awal itu dari jurnalisnya. Kita juga nggak boleh memaksa, dalam artian.. Misalnya

nih, kita udah tau, udah diwanti-wanti, jangan ujug- ujug kamu nanya orang “Kamu kerja judi online ya? itu aneh, pertanyaan itu aneh. Karena orang kerja judi online semua di situ hahaha. Jadi kalau ada orang bertanya soal itu.. itu agak aneh. Jadi itu pertanyaan yang termasuk pertanyaan nggak lazim. Nah kita udah.. do and don’t-nya kita sudah.. list dulu tuh, tapi kalau nanya soal pekerjaan, nggak apa-apa kayaknya.” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan dalam membuktikan bahwa benar pekerja di sana merupakan pekerja judi online, tim melakukan strategi dengan berpura-pura sebagai orang yang mencari pekerjaan dan ingin bekerja di sektor judi online. Pada akhirnya didapat pernyataan tersebut dan tim Kompas dapat melindungi identitasnya sebagai jurnalis. Informan 1 menjelaskan hal yang sama, berikut pernyataannya: ” Secara perlakuan di sana ya kan kayak turis aja kayak biasa gitu, nggak perlu mencolok atau yang kayak gimana gitu. Ketika di sana tuh ya.. kami sudah menyepakati kayak setelan turis aja itu dijalankan gitu, kayak gitu. Tapi nggak.. barangkali belum sampai pada tahap 97 kayak misalkan orang ini ketika liputan itu ya orang ini kenapa-kenapa itu ada asuransinya atau apa, belum sampai situ. Kalau ada apa-apa kami juga berkoordinasi sama KBRI di sana. Itu ya barangkali salah satu bagian dari inilah, kalau kami kenapa-apa pun setidaknya ketahuan gitu, ada orang yang bisa mengadvokasi kami. Kalau kami entah hal buruknya berurusan dengan orang jahat gitu.” (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) 98 Informan 1 menjelaskan bahwa jurnalis Kompas sudah menyepakati dari awal bahwa liputan dilakukan dengan sangat meminimalisir kecurigaan yang akan timbul. Jikalau ada hal yang terjadi dengan jurnalis, mereka sebelumnya telah berkoordinasi dengan Kedutaan Besar RI yang setidaknya dapat mengadvokasi mereka di Kamboja. Tahapan terakhir adalah menyiapkan skenario pasca publikasi. Skenario pasca publikasi merupakan perencanaan yang dilakukan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan setelah laporan dipublikasikan. Hal ini mencakup kesiapan menghadapi reaksi publik, tanggapan dari pihak-pihak

yang disebut dalam laporan, kemungkinan tekanan hukum, hingga risiko keamanan bagi jurnalis maupun narasumber. Tidak terdapat skenario pasca publikasi yang konkret dari Kompas karena mereka mengupayakan bahwa fakta dalam laporan merupakan fakta sebenarnya sehingga meminimalisir gugatan yang akan diterima Kompas. Kedua informan menyampaikan kendala sesudah laporan investigasi dipublikasikan. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: “ Ada lonjakan traffic, apa ya.. mungkin bahasanya, bukan kayak langsung dihack gitu tapi dibuat kerja servernya tiba-tiba jadi berat, jadi banyak kunjungan tapi kunjungannya juga bukan pelanggan gitu. Yang apa.. lama-lama kebaca juga sih karena Tempo juga kayak gitu. Ya kayak gitu sih yang kejadian, mungkin ee.. info-info yang.. dan apa.. foto yang sempat beredar di sana itu juga nggak dibantah kayaknya hehehe. Kayaknya nggak dibantah gitu, nggak dibenarkan dan nggak dibantah juga. Informan 2 juga mengatakan hal yang sama. “ Sore nya itu Kompas.id nggak bisa dibuka . Ada lalu lintas traffic yang dianggap nggak wajar oleh tim TI setelah dianalisis, yang diduga itu bagian dari peretasan. (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa erdapat lonjakan traffic yang tidak wajar setelah laporan dipublikasikan dan hal tersebut dideteksi bahwa terdapat pihak luar yang sengaja membuat Kompas.id tidak bisa dijalankan secara semestinya. Selanjutnya, dijelaskan oleh informan 2 mengenai ketika ada gugatan yang dilayangkan oleh pihak luar terkait laporan. Berikut pernyataan 99 informan 2: ” Ya.. kalau di undang-undang pers kan sebenarnya sudah jelas ya. Jadi sengketa terkait pemberitaan itu kan tidak dibawa ke ranah hukum. Itu kan sudah ada semacam MOU, kesepakatan antara Polri, Kejaksaan, dan Dewan Pers. Sengketa berita, kalau protes atau keberatan terhadap berita itu diselesaikan di jalur Dewan Pers. Jadi tidak ujug-ujug kita digugat di kepengadilan. Karena hakim pun juga nanti akan mengarahkan itu ke Dewan Pers. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) 1 Informan 2 menjelaskan bahwa ketika terdapat gugatan dari pihak luar terkait laporan investigasi judi online , maka gugatan tersebut tidak akan

REPORT #27368827

masuk ke pengadilan melainkan masuk ke Dewan Pers dan penyelesaian akan dilakukan di Dewan Pers. Memang tidak ada perencanaan penanganan setelah laporan dipublikasikan, tetapi Kompas lebih fokus pada pencegahan adanya gugatan dari laporan. Hal ini dijelaskan oleh informan 2:

” Ketika ada gugatan dan segala macam itu sudah lembaga. Jadi bukannya lagi penulis berita yang di artikel itu. Jadi yang sudah mewakili itu adalah PemRed, yang dipanggil kemana- mana itu PemRed. Makanya di sini, sebelum liputan investigasi itu terbit.. itu betul-betul dicek. Ini ada potensi gugatan ngga nih artikelnya. Karena itu nama lembaga nanti yang akan dipertaruhkan. Makanya rapatnya banyak kalau di kami. Ada rapat penentuan tema, ada rapat seminar hasil. Jadi kayak mini skripsi. Jadi seminar hasil, hasilnya apa? Udah cukup belum nih? Oh belum, ini harus digali lagi nih, cek, udah cukup belum? Udah, selesai seminar hasil. Cek artikelnya, artikel yang udah jadi kayak headline-nya judulnya apa? Oh judulnya begini.. nggak, ini terlalu keras, kurangi dikit. Jadi betul-betul diperiksa dulu, cek and re-cek sebelum terbit. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa pencegahan dilakukan dengan mengecek secara berulang-ulang judul dan isi untuk meminimalisir potensi gugatan. Secara tidak langsung tim Kompas sudah yakin dengan fakta dan bukti yang diungkap merupakan fakta yang sebenar-benarnya. Dijelaskan lebih lanjut oleh informan 2: ” Ini ketika udah terbit, kita udah PD nih, nyaman . Paling tidak menurut kita. Nah sejauh ini sih belum ada sesuatu yang protes keras banget. Adanya ya ngomong sekadar bisik- bisik ada. Tapi yang memang betul-betul melayangkan gugatan ke Dewan Pers untuk kita, nggak ada. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa laporan yang ditulis juga tidak ada unsur menuduh secara langsung, jadi tidak ada informasi yang berpotensi dapat digugat oleh pihak luar ataupun pihak yang bersangkutan. Hingga sampai saat ini tidak ada gugatan yang dilayangkan ke Kompas terkait liputan investigasi judi online . 1 1 Tim Kompas juga melakukan strategi

promosi terhadap laporan investigasi yang telah mereka terbitkan. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: "Nggak hanya media sosial. Ya media sosial satu sama kadang-kadang pernah tuh sebelum sekarang-sekarang ini. Liputan Kompas itu diiklankan di media, di media orang-orang gitu untuk jadi pembeda, itu langkah usil sih hehehe tapi unik juga mengiklankan produk berita yang cuma di Kompas.id itu di kolom iklannya media-media yang banyak iklannya itu hehehe. tetapi promosi yang di luar itu juga ada dan membuat laporan ramai diperbincangkan." (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa strategi promosi memang dilakukan oleh pihak Kompas.id melalui media, baik media sosial mereka maupun media online lain. Terdapat juga promosi di luar lembaga media yang membuat laporan investigasi judi online ramai diperbincangkan oleh publik seperti yang disampaikan oleh informan 1: "Promosi itu sebenarnya terjadi ketika by accident di hari pertama itu sore nya Kompas.id nggak bisa dibuka. Ada lalu lintas traffic yang dianggap nggak wajar oleh tim TI setelah dianalisis, yang diduga itu bagian dari peretasan. Itu dipublikasikan dan itu bikin rame. Jadi berita Kompas.id yang nggak bisa dibuka itu yang secara nggak langsung jadi promonya, yang bikin rame sebenarnya itu." (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa adanya promosi di luar media karena kendala di platform Kompas.id yang tiba-tiba tidak bisa dibuka akibat lonjakan traffic, kendala tersebut dipublikasikan dan ramai diperbincangkan. Dalam perjalanan investigasi tim Kompas telah menerapkan elemen dalam jurnalisme investigasi dan tahapan dalam liputan investigasi menurut Laksono dalam bukunya pada tahun 2018 yaitu "Jurnalisme Investigasi". Buku tersebut menjadi acuan dalam penyusunan konsep penelitian dan tergambar secara nyata bagaimana proses tersebut dilakukan oleh tim Kompas dalam menelusuri kasus judi online yang tidak hanya dilakukan di Indonesia melainkan langsung ke Kamboja. 4.1  3 Gambaran Informan Dalam penelitian ini terdapat informan penelitian yang telah ditentukan berdasarkan teknik

purposive sampling. Informan dipilih untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian dengan melakukan wawancara. Berikut adalah beberapa kriteria informan dalam penelitian: 1. Jurnalis yang terlibat langsung dalam liputan investigasi judi online 13 Kamboja. 2. Penulis maupun editor dari 19 berita investigasi yang dipublikasikan di Kompas.id. Adapun kriteria informan di atas adalah orang-orang yang bekerja di Kompas, khususnya Kompas.id atau Harian Kompas sehingga mampu menjawab penelitian. Kriteria tersebut dipilih karena orang yang terlibat langsung dalam 14 liputan akan memiliki pemahaman dan pengalaman yang lebih kaya terkait penelusuran investigasi dari awal hingga akhir. Selain itu, sebagai penulis maupun editor dalam 19 berita investigasi yang dipublikasikan akan memiliki pemahaman tentang menulis laporan investigasi yang mengedepankan kebenaran, aktual, relevan, serta menarik pembaca untuk terus mengikuti alur investigasi. **28** Adapun informan yang telah ditentukan dan wawancara telah dilakukan. Terdapat 2 informan yang merupakan jurnalis yang meliput sekaligus penulis dalam laporan investigasi. Nama informan dirahasiakan untuk menjaga identitas dan keamanan informan, karena isu yang diliput dan diangkat merupakan isu sensitif dan melibatkan banyak pihak. Berikut gambaran informan dalam penelitian: Informan 1 Informan 1 bernama QRS merupakan seorang jurnalis Kompas khususnya Kompas.id. QRS mulai bekerja di Kompas sejak tahun 2018 dan bekerja pada bagian investigasi sejak tahun 2021 sampai sekarang. Pekerjaan yang dilakukan seperti mereportase dengan pendekatan tertentu. Ketika bekerja sebagai jurnalis investigasi, Q akan meliput tema-tema diluar tema biasanya dan diberikan waktu lebih lama untuk mendalami dan meliput. Pemilihan Q sebagai informan pertama dikarenakan Q merupakan anggota tim dari jurnalis Kompas yang melakukan liputan investigasi ke Kamboja, juga sebagai penulis laporan investigasi di Kompas.id. Informan 2 Informan 2 bernama XYZ merupakan seorang jurnalis Kompas, khususnya Kompas.id. XYZ menjadi jurnalis Kompas sejak tahun 2018 dan diangkat sebagai karyawan tetap pada tahun 2019. Saat ini X bertugas di bagian investigasi dan

jurnalisme data, sejak tahun 2021 sampai sekarang. Pada 15 liputan investigasi X menjadi bagian tim yang turut mengerjakan proposal liputan, saat liputan X menjadi anggota tim yaitu jurnalis. Pemilihan X sebagai informan kedua dikarenakan X merupakan anggota tim dari jurnalis Kompas yang melakukan liputan investigasi ke Kamboja, juga sebagai penulis laporan investigasi di Kompas.id. 84 Tim Kompas juga menelusuri salah satu kasino darat yang ternyata banyak orang menggunakan Bahasa Indonesia. Selain pekerja, tim Kompas juga meliput soal investor WNI dengan bukti yang diambil dari data Dubes RI di Kamboja. Selain itu, polemik hukum di Indonesia mengenai judi daring juga disorot. Isi laporan menggambarkan dengan jelas bagaimana Kompas melakukan penelusuran di Kamboja dan pengumpulan bukti sebagai tujuan utama. Unsur 'mengapa' dan 'bagaimana' sangat penting dalam laporan investigasi Kompas mengenai judi online di Kamboja karena keduanya memberikan kedalaman analisis dan konteks yang menjelaskan bahwa permasalahan yang diangkat memiliki dampak yang luas sampai mengungkap ekosistem judi. Unsur 'mengapa' diperlihatkan dari topik-topik dalam laporan yang dipilih Kompas. Seperti dalam laporan yang menjelaskan mengenai WNI yang mengendalikan judi online, Kompas memilih topik tersebut karena ternyata kerusakan yang terjadi di Indonesia akibat judi online dilakukan sendiri oleh WNI sebagai oknum dibalik operasional judi online tersebut. Laporan lain dengan topik rekening sebagai penopang judi online juga diangkat karena bisnis judi bergantung pada rekening-rekening tersebut yang nyatanya membentuk ekosistem tersendiri. Unsur 'mengapa' dalam laporan dapat membantu pembaca memahami latar belakang maraknya praktik judi online ilegal, termasuk faktor-faktor pendorong seperti lemahnya pengawasan hukum, dan keterlibatan jaringan internasional. Sementara itu, unsur 'bagaimana' diperlihatkan dari cara Kompas dalam mendapatkan bukti visual yang didukung dengan wawancara. Kompas menguraikan satu-persatu permasalahan yang muncul akibat judi online sehingga publik dapat mengetahui cara operasional sindikat judi online, mulai dari perekrutan tenaga kerja, proses penipuan,

hingga aliran dana 85 lintas negara. Dengan mengungkap 'mengapa' dan 'bagaimana', Kompas telah menyajikan fakta berupa foto dan video yang didukung dengan wawancara serta bukti lainnya seperti dokumen resmi. Dari unsur ini Kompas juga turut membongkar sistem dan struktur tersembunyi di balik kejahatan, sehingga memberikan gambaran utuh kepada publik yang dapat mendorong upaya penanggulangan yang lebih efektif. 86 Penjelasan elemen kebenaran juga dijelaskan oleh informan yang merupakan jurnalis yang meliput sekaligus penulis laporan. Kedua informan menjelaskan bahwa peliputan dilakukan dengan tujuan utama yaitu membongkar dan membuktikan bahwa bisnis judi yang dilakukan di Kamboja berkaitan erat dengan situs judi yang beroperasi di Kamboja. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: "Tujuan yang disepakati sih dengan redaksi waktu itu adalah peliputan judi online ini nih membuktikan bahwa memang ada kaitan situs judi yang beroperasi di Indonesia dengan orang-orang yang bekerja dan memiliki situs judi itu dari sana. Di Kamboja itu kan yang kami temukan adalah situs-situs judi ini kebetulan operasionalnya ada di kasino darat yang kami temukan indikasinya banyak orang Indonesia di sana. Kami bisa membuktikan bahwa di sana ada banyak pekerja Indonesia kemudian ketika kami di sana itu kami mencoba.. salah satu pembuktiannya adalah banyak.. ketika memindai scan situs wifi, situs wifi itu banyak yang menyebutkan nama yang kaitannya erat dengan situs judi berbahasa Indonesia. Ketika kami cek, kami cari di Google situs-situs yang dimaksud itu memang ada, berbahasa Indonesia, menggunakan gerbang pembayaran Indonesia. Lalu, kami coba tanyakan lewat chatbox atau dan lainnya, kami tanyakan disitu pakai Bahasa Indonesia ya macem-macem lah tanya ada loker nggak? Dibalas pakai Bahasa Indonesia yang indikasinya cukup kuat bahwa ee.. situs-situs judi yang dipasang.. yang tertera di jaringan wifi di sana itu berkoneksi erat dan menasar pasar orang Indonesia lah." (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa peliputan dilakukan untuk membuktikan kaitan antara situs judi yang

beroperasi di Kamboja dengan orang yang bekerja didalamnya yang ternyata merupakan WNI. Situs memang dioperasikan untuk pasar Indonesia dengan penggunaan Bahasa Indonesia. Diperkuat dengan pernyataan informan 2 yang menyatakan hal yang sama: "Sekaligus untuk membuktikan apa yang selama ini masih menjadi isu. Orang tau Kamboja, tapi Kamboja-nya kayak apa sih? Itu kan data dan Kompas pertama kali memberitakan itu. Untuk melihat dari dekat bagaimana judi online itu dioperasikan." (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa liputan dilakukan untuk membuktikan isu judi online di Indonesia. Ia juga menyatakan bahwa liputan ke Kamboja untuk memperoleh data dan penggambaran langsung operasi judi di Kamboja. Dilanjutkan 87 lagi dengan jawaban informan 2 mengenai isu yang menjadi latar belakang dilakukannya liputan, berikut jawaban lanjutan informan 2: "Pertama, kita merespon apa yang terjadi di masyarakat di tahun 2023. Sebenarnya 2022, 2021, itu kan ee. isu soal judi online itu kan sudah sangat masif di Indonesia. Korbannya banyak, kerugiannya tercatat oleh lembaga PPAK, terus hampir setiap bulan itu publik 88 dihebohkan oleh berita-berita soal adanya warga yang bunuh diri karena terlilit hutang lantaran kecanduan judi. Adanya.. bahkan tidak hanya warga biasa. Dalam beberapa pemberitaan ada bahkan beberapa di antara mereka itu orang yang kerjanya sebagai aparat penegak hukum. Kalau nggak salah itu pernah di Bogor ada kejadian. Dia anggota Polri, dia merampok sopir taksi yang dia pesan. Karena dia diminta oleh saudaranya supaya dikasih duit "Tolong belikan mobil nih mobil bekas nggak apa-apa, duitnya segini . Duitnya itu habis diputar judi. dia panik hutang di bank juga udah banyak, nggak bisa minjam lagi. Akhirnya dia merampok orang. Nah, dari situ kita melihat ini kayaknya kok gak selesai-selesai, kok makin kesini makin parah. Makanya kantor, redaksi Kompas waktu itu memutuskan sepertinya nih harus dijadikan tema investigasi untuk judi online itu." (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Jawaban lanjutan dari informan 2 menjelaskan bahwa banyak masyarakat yang terdampak akibat judi online sejak tahun 2021.

Judi online juga membuat masyarakat melakukan aksi kejahatan kepada siapapun, jadi korban tidak hanya pada pemain judi tapi juga orang sekitarnya. Dengan banyak korban yang tercatat oleh PPATK akibat judi online, maka Kompas merespon dengan melakukan liputan tidak hanya di Indonesia tapi juga di Kamboja. Informasi bahwa operasional judi online berada di Kamboja juga didapat dari pihak internal yang tidak dikutip pada laporan seperti yang dijelaskan oleh informan 2: "Selain itu, ditambah lagi kita punya sumber di internal di salah satu tempat ini. Jadi di tiga tempat itu kita punya salah satu sumber orang dalam, dia di level manajer bagian tengah lah, middle manajemen yang mengonfirmasi ke kita bahwa benar ini tempat judi ini. Meskipun dia nggak kita kutip ya. Tapi kita dikasih "Ini judi online di sini, ini ruangan ini, itu, orangnya itu. Begitu cara kita membuktikan apa ya.. mengonfirmasi soal liputan ini ke Kamboja." (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa pihak internal memberitahu bahwa operasi judi berada di Kamboja tepatnya di gedung Holiday Palace sehingga tim Kompas melakukan liputan ke sana. Setelahnya didapat bahwa operasional judi dilakukan di gedung tersebut Hasil liputan dipublikasikan melalui laporan investigasi di Kompas.id. Dengan mengedepankan kebenaran, liputan dilakukan dengan segala pembuktian yang diusahakan tim Kompas agar publik mengetahui kebenaran sesungguhnya. Hal 89 ini disampaikan oleh informan 1: "Kadang tergantung sama ini ya kebutuhannya, kaya k misalnya membuktikan operasional judi daring gitu ya, bukti yang paling diupayakan waktu itu adalah, ada nggak sih?, beneran ada aktivitasnya nggak sih? Jadi di videokan, di foto. Ya video sama foto itu termasuk yang bukti yang paling basah, paling keras untuk pembuktian, itu salah satunya. Tapi nggak cukup hanya itu. Pada prakteknya setelah kami mendokumentasikan kegiatan di sana, kami harus diminta untuk cek, emang bener? Emang kamu seberapa yakin kalau mereka tuh entitasnya judi? Kemudian, di laporan utama itu kami diminta dari kantor, 9 "Coba kalian tungguin di sana, kalian tanya, bener ngga itu.. mereka

kerjanya ngapain? Bener nggak sih operasi judi? Dan pada prakteknya orang tuh nggak dengan mudah untuk cerita itu. Kami harus nunggu sampai jam 2 pagi, itu hari terakhir kami di sana. Waktu itu sekitar 4 jam dari Phnom Penh. Ketika di sana itu ketika mereka ganti shift ada shiftnya ya kerjanya. Di ulasan kami itu yang kerja di lantai 3 atau lantai 5 itu, mereka turun ke kantin dan itu kami tanya ke beberapa orang, dan ada satu yang mengaku itu memang aktivitasnya mengoperatori salah satu situs judi. Itu yang secara buktinya adalah kami rekam suara karena kadang-kadang kami berupaya untuk merekam video tersembunyi. Kalau saya waktu itu khawatir ada orang yang nggak nyaman kalau kerasa gerak-gerak saya aneh. Jadinya saya waktu itu hanya bisa rekam suara aja dan kami pastikan betul. “Oh iya dia ngomong kayak gini dan itu yang kami bawa ke redaksi juga ketika menunjukkan aktivitasnya kayak gini, ada yang membenarkan gitu. Walaupun di balik layar kami udah banyak banyak dapat sumbernya, itu aktivitasnya judi, tapi ada di tempat itu yang mengakui dan ya itu kami jadikan bahan informasi.”

(QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menceritakan bagaimana mereka mendapatkan bukti operasional judi daring di Kamboja. Ia menjelaskan bahwa pembuktian tidak hanya mendapatkan visual, melainkan mereka juga mencari konfirmasi dari pekerja judi yang bekerja di sana. Ditemukannya gedung tempat operasional judi online menuntut mereka pada pembuktian selanjutnya dengan bertanya pada pekerja judi. Setelahnya ditunggu, didapat pembenaran dari pekerja bahwa gedung pekerja memang melakukan pekerjaan untuk situs judi online . Penjelasan tersebut juga dibenarkan oleh informan 2 dengan penjelasan yang sama: ” Kita ngobrolnya “Saya tadinya di Kompong Dewa nih, saya mau geser ke Holiday, gimana ya caranya , “Cek aja di Facebook, di grup ini biasanya ada lowongannya . Berarti itu secara tidak langsung sudah mengonfirmasi bahwa benar, situs ini beroperasi dari sana. Toh dia ngerti kita ngomong Holiday Palace, dia bisa ngerti Bahasa Indonesia. Itu pembuktian terjauh yang bisa kita lakukan karena kita nggak mungkin bisa masuk ke dalam. Meskipun kita tahu,

ruangannya tahu, kita kan dikasih tunjuk kan, masuk ke dalam nggak bisa karena butuh akses khusus. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa mereka melakukan wawancara dengan penyamaran dan bertanya dengan berpura- pura bahwa tim sedang ingin berpindah dari Kompong Dewa ke Holiday Palace. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1 sebelumnya, meskipun tidak ada visual narasumber yang 91 mengatakan hal tersebut karena ditakutkan narasumber tersebut menjadi tidak nyaman, sehingga bukti rekaman sudah cukup sebagai bukti tambahan kuat. Lebih jauh informan 1 menjelaskan mengenai bukti untuk memperkuat informasi: ” Kalau kami menyebut dokumen seperti kayak berkas dari kejaksaan, itu kan dokumen resmi ya. Pasti kami berlandaskan pada dokumen- dokumen yang resmi. Kemudian, entitas- entitas yang kami datang juga. ” (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) 92 Informan 1 menjelaskan bahwa informasi laporan diperkuat dengan bukti dari dokumen- dokumen resmi dan konfirmasi dari entitas bisnis yang didatangi saat liputan. Banyak bukti yang ditemukan di Kamboja khususnya di Kota Sihanoukville seperti bukti bahwa bisnis lain juga berjalan beriringan dengan bisnis judi di Kamboja seperti yang dijelaskan oleh informan 2: ” Karena orang nggak menyangka betapa di tiga lokasi itu, di sekitar Sihanoukville, itu sudah semacam jadi Indonesia mini di sana. Itu kan ada ulasan kita soal itu. Orang yang udah berbahasa Indonesia, terus makanan- makanan restoran- restoran Indonesia udah banyak. Terus ada plat- plat nomor tuh yang juga ditulis oleh Tempo sekarang. Itu ada beberapa plat nomor itu pake nama Indonesia, putra dewa, atau hoki88. Nah itu kan memang kalo kita tanya ke sana itu ya bos- bos kecil di sana, orang Indonesia yang jadi bos level menengah, duitnya banyak, terus ya pesan plat nomor khusus ke pemerintah Kamboja, dan itu dikasih. Pajaknya lebih tinggi ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa banyak bisnis lain yang berjalan seperti bisnis rumah makan dan banyaknya WNI menjadikan Bahasa Indonesia menjadi bahasa yang tidak asing didengar di wilayah tersebut. Sampai

REPORT #27368827

bukti adanya kendaraan berplat nomor seperti nama situs judi yang berbahasa Indonesia. Ini menandakan bahwa benar operasional judi dilakukan di Kamboja dan bisnis ini dijalankan oleh bos yaitu orang Indonesia sendiri dengan para pekerja Indonesia juga. Plat kendaraan khusus menandakan bahwa bos judi memang orang yang memiliki kekayaan sehingga bisa mendirikan bisnis judi dan memesan plat kendaraan dengan pajak yang bahkan lebih mahal dari biasanya. Lebih jauh informan 2 menjelaskan juga terkait perbedaan regulasi antara Indonesia dan Kamboja terkait bisnis judi. Berikut penjelasan informan 2: "Pemerintah Kamboja itu kan meregulasi, dia nggak melarang, tapi mengatur judi online atau game itu boleh beroperasi di sana sepanjang kantornya berada di landed casino, Kasino Darat. Jadi syaratnya judi online di sana pasti berada di kompleks kasino darat, Holiday Palace itu kan kasino darat sebenarnya. Tapi di kasino daratnya, itu kasino daratnya, di sampingnya atau di kanan, atau di kirinya itu ada ruko perkantoran kayak menara Kompas ini dan itu 93 perlantainya disewakan. Jadi pemilik kasino darat sebenarnya menyediakan tempat bagi orang yang ingin mengoperasikan situs judinya. Jadi, semacam mall, bos di Indonesia itu salah satu pemilik mallnya. "Kalau kamu sewa ya silahkan, sewanya pertoko sekian misalnya." (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa Pemerintah Kamboja memperbolehkan bisnis judi berjalan di negaranya dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Bisnis judi boleh berjalan selama kantornya berada di kasino darat yang memang disediakan. Oleh karenanya, banyak masyarakat yang lebih memilih membangun 94 bisnis judi di Kamboja salah satunya adalah para investor dari Indonesia dengan menyewa per lantai dari gedung. Antara laporan investigasi dengan hasil wawancara dengan jurnalis memiliki keterkaitan dalam membahas penerapan elemen kebenaran. Hasil wawancara mengulik bagaimana mereka menemukan bukti kebenaran yang disampaikan di laporan Kompas.id. Seperti pada laporan dengan judul "WNI Kendalikan Judi 'Online' dari Kamboja" laporan mengungkap kaitan judi online di Indonesia dengan entitas bisnis di

Kamboja. Diinformasikan juga adanya perbedaan legalitas antara Indonesia dan Kamboja mengenai judi, Indonesia melarang adanya operasi judi namun sebaliknya di Kamboja pemerintahnya memperbolehkan adanya operasi judi datang di negaranya. Hal ini juga disampaikan oleh Informan 2 bahwa memang pemerintah Kamboja tidak melarang adanya tapi terdapat peraturan dan syarat untuk judi daring beroperasi di sana. Yakni operasi judi dioperasikan di satu Kompleks yang sama. Didapat juga pernyataan dari bos judi Indonesia bahwa mereka dapat membangun bisnis judi dengan menyewa per lantai pada gedung di kompleks kasino darat. Disampaikan oleh informan 1 bahwa informasi yang disajikan berlandaskan pada dokumen-dokumen resmi sehingga informasi menjadi lebih kredibel. Dokumen resmi yang dimaksud seperti pada penelusuran berkas pengadilan. Adanya tersangka dengan kasus judi yang lumayan besar, akan tetapi berkas lanjutan mengenai tersangka tersebut tidak ditemukan di berkas pengadilan. Hal ini menunjukkan berkas pengadilan juga ditelusuri untuk membuktikan kasus judi yang pernah diproses di pengadilan walaupun kasus tersebut tidak pernah selesai juga. Selain itu, dokumen resmi yang digunakan juga berupa berbagai data yang didapat dari berbagai lembaga seperti data para WNI yang bekerja di kamboja serta data judi perkembangan judi online . Data-data tersebut disampaikan lebih 95 banyak dalam bentuk infografis. Namun, ada juga yang hanya dijelaskan secara narasi. Di laporan juga lampirkan foto yang menunjukkan para pekerja yang bekerja di depan komputer. Terdapat beberapa orang yang berbicara dengan Bahasa Indonesia. Dijelaskan bahwa para pekerja bekerja di sektor judi online dengan bukti yang didapat dari penjelasan dari WNI yang bekerja di sana. Hal ini juga disampaikan oleh informan 1 bahwa setelah mereka mendapat visual pekerja, 96 mereka melanjutkan pembuktian dengan bertanya pada pekerja. Pernyataan tersebut didapat dengan teknik penyamaran dan tim berpura-pura sedang mencari pekerjaan. Di sisi lain didapat juga visual bahwa adanya kendaraan berplat dengan nama situs judi di Indonesia yang berada di depan gedung operasional judi

tepatnya di gedung Holiday Palace. Penjelasan dari informan 2 bahwa kendaraan tersebut benar dimiliki oleh bos judi menengah yang memesan plat khusus dengan pajak yang lebih tinggi. Sejalan juga dengan penjelasan dari Sarie Febriane sebagai ketua tim investigasi dalam podcast Harian Kompas mengenai investigasi Kompas. Sarie Febriane menyampaikan bahwa liputan dilakukan untuk mendapat bukti keras terkait operasional judi dan bukti tersebut dilampirkan pada laporan berupa foto, video, dan konfirmasi lainnya. Dapat disimpulkan bahwa elemen kebenaran telah diterapkan pada laporan maupun proses liputan. Tim Kompas telah membuktikan berbagai informasi dengan fakta sehingga laporan disampaikan informasi secara akurat, faktual, dan dapat diverifikasi.

Temuan unik: 1. Terdapat pernyataan narasumber yang tidak dikutip dalam laporan seperti narasumber internal judi yang memberikan informasi bahwa operasi judi dilakukan di Holiday Palace. 2. Teknik penyamaran yang dilakukan oleh tim Kompas bertujuan untuk mendapatkan pernyataan dari pekerja judi online di Kamboja.

4.2.1.2 Elemen Loyalitas Kepada Publik

Elemen loyalitas kepada publik dalam elemen jurnalisme menurut Bill Kovach menegaskan bahwa tanggung jawab utama jurnalis adalah kepada masyarakat, bukan kepada kepentingan pribadi, pemilik media, pemerintah, atau pengiklan (Sari, 2023). Loyalitas dapat tercermin dalam upaya jurnalis untuk menyuarakan kepentingan publik, memberikan informasi yang relevan dan bermakna, serta mengungkap fakta yang mungkin disembunyikan oleh pihak-pihak berkuasa (Sari, 2023). Elemen ini menekankan bahwa jurnalisme harus berdiri di sisi publik dengan mengedepankan transparansi. Terdapat 19 laporan investigasi 98 Selain itu, terdapat salah satu laporan yang belum sepenuhnya memenuhi elemen loyalitas dengan fokus pelaporan yang berbeda. Hal ini dikarenakan fokus laporan yang disajikan dari perspektif jurnalis Kompas ketika melakukan liputan. Laporan tersebut adalah laporan dengan judul "Perjalanan Mendebarkan ke Pusat Judi 'Online' di Kamboja" laporan ini menjelaskan perjalanan hari pertama tim Kompas sampai di Kamboja beserta

dengan cerita penelusuran hari pertama mereka. Jadi, informasi sebatas pada informasi keadaan Kamboja pada hari pertama tim Kompas sampai. Laporan ini menjadi gambaran pembuktian bahwa tim Kompas melakukan perjalanan ke Kamboja. Berdasarkan data dari wawancara tim Kompas, loyalitas dilakukan dengan pengungkapan kebenaran yang disembunyikan serta penyampaian informasi yang jujur dan transparan. Menjadi tanggung jawab jurnalis untuk memberikan informasi yang utuh, transparan, dan bermakna bagi masyarakat. Loyalitas kepada publik menuntut Kompas untuk berpihak pada kepentingan umum, yang berarti menyajikan laporan secara menyeluruh, menjawab semua aspek penting. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1 mengenai adanya aspek penting yang ingin dijawab pada liputan sehingga pembuktian terus dilakukan meskipun tersisa sedikit waktu, berikut penjelasannya:

“ Kalau menjalankan itu sih pada praktiknya kita nggak bisa menentukan misal kita ke Kamboja dulu terus abis itu kita ngecek di Indonesia gimana. Pada saat pengerjaan ini kami sudah terikat waktu gitu. Memang sebelumnya kami sudah riset ya, cuma ternyata rencana untuk mengulik temuan ini sampai ke Kamboja itu baru di akhir-akhir gitu. Setelah jalan beberapa minggu yang mana pada pengerjaannya jadinya memang kami sudah punya perencanaan di awal. Kemudian setelah dari Kamboja seingat saya waktu penerbitan itu sudah agak mepet tinggal beberapa hari atau seminggu, waktunya sangat dinamis. Jadinya pokoknya ada waktu yang tersisa ya itu untuk meliput. Misalnya kalau masih ada kebingungan di Kamboja ya kami cari di sana untuk informasi yang masih belum diketahui. Informan 1 menjelaskan bahwa liputan terus dilakukan 99 untuk menjawab semua pertanyaan dengan pembuktian yang kuat, meskipun hanya tersisa sedikit waktu hingga penerbitan. Penelusuran tetap dilakukan baik di Kamboja maupun Indonesia untuk menjawab pertanyaan yang ada mengenai kasus judi online . Begitu juga dengan penjelasan informan 2:

” Tujuannya pertama itu kita mendapatkan visual dan laporan pandangan mata soal situasi di pusat kendali judi. Jadi kan orang tahu bahwa judi online ada di Kamboja, iya, semua 1 orang tahu. Cuma yang

publik Indonesia nggak tahu adalah, itu kayak apa di sana? Kayak apa itu adalah usur jurnalistiknya. Kita bisa menggambarkan itu. Di sana ada rumah makan padang, ada orang bercakap-cakap dalam Bahasa Indonesia. Mereka ngobrol tapi dalam Bahasa Indonesia ngobrolnya. Mereka punya seragam lambang situs, ketika kita cek nama seragam ini itu situs judi online yang beroperasi di Indonesia dan bahasanya Bahasa Indonesia. Itu bagian dari cara kita membuktikan. Terus kita juga cek wifi, jadi salah satu pembuktian kita itu lewat wifi. Nah nama wifi ini ada beberapa nama itu, kok rada- rada nama situs judi, misalkan bola88, dewa. Biasanya situs judi itu punya kecenderungan ada angkanya, dewa77 segala macam. Kita dapat tuh, kita cek nama wifi ini, dewa77, oh muncul, ini situs judi memang. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan lebih detail bagaimana mereka melakukan liputan untuk menjawab semua pertanyaan, baik pertanyaan redaksi maupun publik. Pertanyaan yang timbul menjadi proses jurnalistik yang harus dibuktikan oleh tim Kompas. Pembuktian dilanjutkan dengan mengonfirmasi langsung di situs mengenai lokasi mereka beroperasi, dengan menyamar sebagai pencari kerja. Berikut penjelasan lanjut informan 2: ” Tapi itu belum cukup, bisa jadi ini kebetulan aja. Gimana cara kita membuktikan? Dilanjutkan dengan konfirmasi ke situs. Jadi hampir semua situs judi online itu dia punya layanan operator 24 jam. Semacam call center-nya tapi lewat chat gitu, lewat chat. Kita tanya, misalkan di satu lokasi, kan kita Kompas kemarin liputan itu di tiga tempat, ada Kompong Dewa Resort, ada.. Holiday Palace, ada Trimulya. Nah di Holiday Palace itu kita dapat beberapa. Kita langsung tanya tuh udah nemu di wifi, cek, ternyata situs judi. Nah di situs judi ini kita cek operatornya, kita langsung aja ngomong, “Min, di Holiday Palace masih ada lowongan nggak? kita langsung ngomong, nggak.. nggak langsung, saya dari ini.. nggak. Langsung aja “Aduh nggak tau, tanya aja di Facebook , “Tapi ini bener di Holiday kan ya min? , “Oh iya”. Udah, itu konfirmasi kita berikutnya. ” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Konfirmasi da

ri pekerja situs membuktikan benar bahwa wifi dengan berbagai nama situs judi menandakan lokasi mereka di berada di gedung tersebut, tepatnya di Holiday Palace. Pembuktian dilakukan untuk menjawab pertanyaan penting dengan jelas, juga sebagai gambaran bahwa judi online benar beroperasi di Kamboja dengan WNI yang bekerja di dalamnya. Kompas menjaga loyalitas kepada publik dengan menginformasikan bukti dengan kebenaran yang valid. Informasi tidak akan ditampilkan jika proses konfirmasinya 1 1 masih kurang, bukti kurang jelas, dan berpotensi disangkal oleh pihak yang bersangkutan. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: “ Di liputan ini banyak informasi nggak bisa saya sebut. Beberapa informasi yang belakangan terbit di media lain. Itu mungkin bisa disangkal sama yang bersangkutan ya, yang dituduh atau apa. Kalau ngomong soal entitas bisnis kasino di sana kan ada banyak, bisa berkaitan dengan kasino, bisa berkaitan dengan property, bisa berkaitan dengan bisnisnya banyak sekali dan untuk hanya misalkan menemukan seseorang ini ada di dalam 1 2 salah satu dokumen mereka. Pernah punya riwayat bekerja di sana atau apa, kita nggak bisa lantas nuduh seseorang itu, lantas menuduh dia backing atau bandar atau apa gitu. Jadi pembuktian mungkin harus lebih jauh, bahwa itu ada sebuah data sekunder yang punya indikasi kuat, betul gitu. (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Dengan kasus yang memiliki jangkauan luas dan meliputi banyak pihak, maka informasi tidak bisa asal ditampilkan, diperlukan bukti lebih jauh dan pengungkapan yang lebih detail. Informan 1 menjelaskan dalam pengungkapan pelaku pelaku dan jaringan operasi judi mereka berusaha untuk mendapatkan bukti valid agar informasi yang dipublikasikan tidak bisa dibantah dan transparansi terjamin. Dikonfirmasi juga oleh informan 2: ” Kalau itu sih lebih mudah. Kalau untuk misalkan kita cek berkas di pengadilan, situs-situs judi mana aja yang pernah di proses hukum oleh polisi. Kita kawal semua, oh ada dewapoker, tahun sekian orangnya pernah ditangkap. Itu bukti. Terus kita buka situ. judi, kita cek daftar bank yang tertera di situ apa aja, nah itu

bukti. Kita cek ini benar nomor rekening nggak, kita coba transaksi, benar nomor rekeningnya, itu buktinya. Terus kita juga salah satu yang kita ulas kan soal jual beli rekening. Kita juga buktikan, apa iya orang Indonesia memperjualbelikan rekening?. Kita transaksi, kita coba ketemuan dengan orangnya, terus kita beli rekeningnya. Kita dokumentasikan proses pembeliannya, kita cek.. ini benar-benar rekening apa enggak? Aktif apa nggak nih?, benar, dan sampai sekarang itu masih ada rekeningnya. Itu cara untuk mengumpulkan bukti-bukti di Indonesia.” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan proses dari pembuktian informasi yang disampaikan pada laporan. Mereka tidak serta merta menuliskan pengungkapan kasus tanpa bukti valid. Untuk membuktikan praktik jual beli rekening pun mereka melakukan langsung jual beli dengan oknum penjual rekening. Setelah dicek juga rekening yang digunakan aktif dan m-banking dapat dipindah tangan juga. Semua proses dalam membuktikan kebenaran dilakukan untuk menjaga transparansi data dari informasi yang akan dipublikasikan ke publik. Informan 2 juga menjelaskan bagaimana mereka menyusun laporan berdasarkan nilai berita dan kepentingan publik yang lebih besar. Berikut penjelasan informan 2: 1 3 ”Pertama kita urutkan berdasarkan nilai berita. Pertama fakta bahwa orang Indonesia mengendalikan judi online di Kamboja itu nilai beritanya besar. Makanya dia menjadi artikel pertama, dia terbit di headline. Yang kedua, kita urutkan karena kita proses menuju ke sana itu kan juga. Kita bisa dapat akses dari teman-teman yang bekerja di judi online, juga di sektor-sektor pendukung yang nggak terkait langsung dengan judi online-nya. Jadi kita sudah menjanjikan ke mereka, kita mau menulis kisah mereka kayak apa sih. Mereka tuh punya kepentingan di Indonesia itu nama Kamboja itu terlalu seram. Jadi seolah-olah nggak ada yang baik soal Kamboja. Nah kita mau menceritakan soal mereka yang bisa bertahan nih di tengah kepungan bisnis judi ini. Ada yang dia pegawai, tapi dia aman- aman aja. Dia nggak pernah disekap orang, yang disekap itu menurutnya ya orang- orang yang kalah

aja. Kalau orang yang tidak.. apa ya, ada duit perusahaan dibawa kabur. Terus 14 ada orang-orang yang bisa menghidupi bisnisnya karena berkat judi online, jadi ada usaha traveling Indonesia-Kamboja. Ada usaha rumah makan dan lain-lain. Itu kita mau memanggungkan cerita mereka kayak apa sih. Terus itu.. di dalam kita cerita soal situs-situs yang kayaknya dari dulu situsnya udah ada nih kayaknya. Kok ada terus sampai sekarang?. Jadi kita bicara situs-situs populer yang masih terus aktif di tengah upaya pemerintah membatasi, memblokir. Tapi kok ada terus situs ini?. Dia sering masuk berkas pengadilan, pernah ada yang ditangkap. Tapi itu selalu di level bawah, operator, karyawan, operator, karyawan, kita cerita soal itu. Berikutnya baru bicara soal, seperti yang aku bilang tadi, soal rekening, soal transaksi keuangan. Dan di samping itu kita juga menulis semacam trivia ya. Trivia itu artikel-artikel sampingan yang kira-kira bisa memberikan gambaran yang juga nggak kalah menarik soal Kamboja. Makanya kita ulas soal, juga ada artikel soal Sihanoukville, Indonesia mini di Kamboja. Terus kita membicarakan proses kita berangkat, proses kita betapa sangat dag dig dug-nya kami sebagai peliput masuk ke Kamboja, itu juga ada artikelnya sendiri. Jadi ya, makanya jadi banyak, jadi 19 itu.” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan bahwa mereka menyusun laporan berdasarkan nilai berita yang paling besar, dan fakta bahwa WNI yang mengendalikan judi online dari Kamboja memiliki nilai berita yang besar serta berkaitan dengan kepentingan publik yang luas. Diceritakan juga bagaimana bisnis judi dengan banyaknya WNI yang bekerja di Kamboja mendukung sektor bisnis lain milik orang Indonesia juga seperti rumah makan dan agen perjalanan. Dibahas juga mengenai situs judi yang masih aktif ditengah upaya pemblokiran yang dilakukan pemerintah, bahkan sampai berkas pengadilan mengenai judi online yang tidak kunjung selesai. Ditulis juga artikel sampingan mengenai perjalanan tim sampai di Kamboja dan penggambaran Indonesia mini di Kamboja. Keterkaitan antara laporan dengan wawancara

dengan jurnalis pada elemen loyalitas kepada publik menunjukkan bahwa Kompas tidak hanya menyajikan fakta permukaan, tetapi juga mengungkap sistem, pola, dan dampak luas dari praktik kejahatan judi online yang menyasar masyarakat Indonesia. Dapat dilihat juga dari upaya terus-menerus tim jurnalis Kompas untuk membuktikan, mengonfirmasi, dan melengkapi informasi, bahkan ketika waktu peliputan sangat terbatas. Melalui wawancara dengan informan, terlihat bahwa proses verifikasi dilakukan menyeluruh dari investigasi langsung di Kamboja, 15 percobaan transaksi jual beli rekening, hingga konfirmasi lokasi melalui nama wifi dan operator situs judi. Semua ini dilakukan untuk menghindari kesimpulan yang terburu-buru dan memastikan bahwa laporan yang disampaikan benar-benar menjawab pertanyaan public Pada laporan mengenai transaksi jual beli rekening, Kompas menginformasikan bahwa masyarakat harus lebih berhati-hati dengan modus lobi 16 oknum jual beli identitas.

Penjualan identitas akan berujung pada penjualan rekening yang akan digunakan untuk judi online. Adanya media sosial juga memberikan kemudahan bagi oknum kejahatan dalam melancarkan aksi jual beli rekening. Dengan kemudahan tersebut juga dimanfaatkan tim Kompas untuk membuktikan kebenaran adanya penjualan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh informan 2 bahwa mereka benar-benar membuktikan kebenaran transaksi jual beli rekening dengan membeli di beberapa orang, bertemu dengan penjual, melakukan proses transaksi, dan mengecek apakah rekeningnya dapat digunakan atau tidak. Ternyata rekeningnya dapat digunakan dan dengan mudahnya berpindah tangan. ⁷⁴ Pada penjelasan informan 2 didapat bahwa

laporan mengenai perjalanan adalah laporan dengan judul ¹ “Perjalanan Mendebarkan

ke Pusat Judi ‘Online’ Kamboja ⁷⁴ . Dalam beberapa elemen, laporan ini tidak menggambarkan terpenuhinya elemen- elemen tersebut. Dengan tidak memuat banyak data dan hanya menceritakan mengenai perjalanan hari pertama tim Kompas sampai ke Kamboja. Hal ini dijelaskan oleh informan 2 bahwa laporan tersebut merupakan artikel sampingan yang ditulis.

Penyusunan isi yang bercerita dan banyak menyampaikan perasaan tim

REPORT #27368827

Kompas ketika di Kamboja, menjadikan laporan tersebut dibuat agar publik mengetahui proses dibalik liputan yang dilakukan. Bahasa bercerita juga digunakan agar publik turut merasakan apa yang dirasakan tim Kompas sehingga menarik bagi pembaca. Pada laporan berjudul “WNI Kendalikan Judi ‘Online’ dari Kamboja” berkaitan pernyataan dari informan 2 bahwa laporan tersebut menjadi laporan pertama yang dipublikasikan. Dengan informasi yang mencakup banyak aspek dan pembuktian bagaimana situs judi berjalan di Kamboja dengan para pekerjanya yaitu WNI. Dalam laporan juga dibuktikan bahwa ada kaitannya bisnis judi di Kamboja dengan pemilik yang 17 berasal dari Indonesia dengan adanya plat kendaraan bertuliskan nama situs judi di Indonesia dan perusahaan judi di Kamboja dengan direksi utamanya adalah WNI. Selain itu, laporan dengan judul “Perjalanan Mendebarkan ke Pusat Judi ‘Online’ di Kamboja” dijelaskan juga oleh informan 2 bahwa laporan tersebut merupakan artikel berupa laporan sampingan yang memang hanya menceritakan bagaimana ketegangan yang dirasakan tim Kompas ketika sampai di Kamboja. 18 Pada salah satu laporan dengan judul “Situs Judi Populer Tetap Aktif Meski Marak Pemblokiran” yang berisi mengenai kasus judi yang lumayan besar dan terdapat nama Tommy yang menjadi terdakwa. Tim Kompas tidak langsung menyebutkan bahwa orang tersebut berkaitan dengan bisnis kasino darat di Kamboja atau bisnis judi lainnya, berdasarkan dari penjelasan informan 1. Akan tetapi tim Kompas melihat dari sisi penyelesaian kasusnya di Indonesia dan melakukan wawancara dengan pihak pengadilan untuk melihat bagaimana tanggung jawab pengadilan dalam mengadili kasus judi online dengan tersangka yang sudah diketahui. Diperkuat juga dengan penjelasan dari podcast Harian Kompas di segmen di Balik Berita. Sarie Febriane sebagai ketua tim investigasi menjelaskan bahwa perhatian Kompas bukan lagi soal moral, melainkan bisnis yang dijalankan memangsa pasar market masyarakat menengah ke bawah, sehingga menimbulkan kehancuran sosial ekonomi yang sangat destruktif dan sangat masif di kelas bawah. Kehancuran yang terjadi di Indonesia membuat tim Kompas bertekad untuk

menelusuri ekosistem judi online sampai ke pusatnya yaitu Kamboja dengan laporan yang disajikan dengan mengedepankan kepentingan masyarakat. Dari laporan yang dipublikasikan dapat membuat masyarakat menjadi lebih mengetahui luasnya jaringan judi online yang dampak buruknya malah terjadi di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa loyalitas kepada publik diwujudkan melalui keberanian mengungkap sistem kejahatan yang berdampak luas, dan memberi informasi yang melindungi kepentingan masyarakat.

Pelaporan dilakukan secara menyeluruh dengan proses verifikasi ketat, demi menjawab semua pertanyaan publik secara tuntas dan menghindari kesimpulan yang bias. Temuan menarik 1. Terdapat satu laporan yang belum sepenuhnya menerapkan 19 elemen loyalitas kepada publik karena laporan tersebut hanya berisikan perjalanan liputan dari perspektif jurnalis.

4.2.1.3 Elemen Verifikasi sebagai Disiplin Utama Informan 1 menjelaskan meskipun terkadang sulit untuk menemukan dokumen di atas kertas, pembuktian akan dilakukan dengan cara lain tapi dengan informasi yang tepat. Lebih lanjut, informan 2 menjelaskan bagaimana proses verifikasi yang dilakukan ketika liputan sampai fakta tersebut diungkap ke publik. Penjelasan informan 2: "Pertama kita dapat dulu buktinya. Misalkan, untuk yang bos judi di liputan kita, itu kan kita nggak sebut namanya. Tapi kalau kamu baca yang tautan yang artikelnya di Kompas.id itu ada tautannya.. Jadi orang tahu, oh yang punya bisnis ini siapa, ketahuan ujung-ujungnya tahu dan kita sudah melakukan konfirmasi kepada mereka. Jadi misalkan untuk bos judi online, orang Indonesia itu, kita sudah sebut, "Kami beberapa waktu lalu ke Kamboja. kami menemukan ini, ini, ini. Gimana menurut bapak, menurut ibu? . Waktu itu kita bertemu dengan salah satu tangan kanannya bosnya. Kita mendengar dari mereka, nah si tangan kanannya ini membenarkan semua, semua benar. Tapi.. ada tapinya, mereka nggak mau muncul di dalam artikel karena ketika muncul itu jadi sesuatu yang resmi." (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 menjelaskan menjelaskan bahwa Dalam proses verifikasi, tim harus lebih dulu mendapatkan buktinya. Selanjutnya tim melakukan konfirmasi dan

REPORT #27368827

verifikasi kepada pihak yang bersangkutan. Seperti contohnya pada konfirmasi benarnya informasi terduga bos online yang disebut Kompas. Verifikasi dilakukan kepada yang tangan kanan bos yang bersangkutan. Oknum tersebut membenarkan informasi yang disampaikan, tetapi mereka tidak ingin identitas dan kutipannya ditampilkan di laporan. Menurut tim Kompas pernyataan tersebut sudah cukup membuktikan kebenaran informasi yang mereka dapatkan. Dilakukan juga verifikasi kepada pihak yang bersangkutan ketika laporan akan menyebutkan nama tempat. Berikut penjelasan informan 2:

“ Ada, misalkan tempat itu kita nggak bisa menampilkan secara terang ketika nggak ada konfirmasi dari mereka. Semua tempat itu kita udah konfirmasi, kita udah email dan sudah memberikan waktu yang cukup bagi mereka untuk menjawab. Mereka sudah tahu, jadi sebelum.. misalkan seminggu atau 10 hari sebelum artikel dipublikasikan, kita sudah tahu, kita sudah menggambarkan, “Kami akan menulis soal judi online dan menduga tempat Anda menjadi salah satu tempat operasi judi online, gimana menurut Anda? . Itu tidak direspon tapi kami mengatakan sudah cukup waktu yang dikasih untuk.. bagi mereka 11 1 untuk mengonfirmasi. Jadi setelah itu yaudah kita terbitkan aja. ” Informan 2 menjelaskan bahwa sebelum menuliskan nama tempat yang menjadi lokasi kasus, tim Kompas akan melakukan konfirmasi dengan pihak yang bersangkutan untuk melihat kebenaran dari informasi tempat yang telah didapat. 111 Pernyataan dari informan 2 mengenai konfirmasi kepada salah satu pihak pengelola kasino, dituliskan dalam laporan dengan judul “WNI Kendalikan Judi ‘Online’ dari Kamboja . Dalam laporan juga ditulis bahwa Kompas telah mengirimkan email kepada pengelola Kompong Dewa, Holiday Palace, dan Trimulia Casino, tim Kompas juga mencantumkan alamat surel para pengelola, tetapi tidak ada balasan dari pihak tersebut dan fakta yang didapat tetap ditampilkan ke publik. Sebelum laporan benar-benar terbit juga dilakukan pengecekan dan verifikasi isi laporan valid. Hal ini dijelaskan oleh Sarie Febriane di podcast Harian Kompas bahwa sebelum laporan terbit, isinya sudah dikonfirmasi dan dikonsultasikan kepada tim legal, dan dipastikan

bahwa tulisan aman dengan tidak menyebarkan rumor belaka. Hal ini menunjukkan bahwa proses verifikasi dilakukan di setiap kegiatannya mulai dari liputan sampai pada publikasinya. Hasil analisis menunjukkan penerapan elemen verifikasi sebagai disiplin utama jurnalisisme, yang ditandai dengan kehadiran saksi dan bukti dalam setiap temuan yang diungkapkan. Verifikasi ini tidak hanya dilakukan secara teknis melalui pencocokan data dan dokumen, tetapi juga diperkuat melalui wawancara dengan berbagai narasumber yang relevan dan kredibel. Hal ini sejalan dengan penuturan jurnalis Kompas yang terlibat dalam penyusunan laporan, yang menyatakan bahwa proses verifikasi dilakukan secara menyeluruh di setiap tahap peliputan, mulai dari pengumpulan informasi awal hingga sebelum laporan dipublikasikan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Kompas terhadap akurasi dan integritas informasi, serta menjadikan verifikasi sebagai landasan utama dalam praktik jurnalistik investigatif mereka.

Temuan menarik: 1. Terdapat data mengenai perusahaan Indonesia yang ditemukan pada data digital Kementerian Perdagangan 11 4 Kamboja yang diduga terkait dengan judi online yang pada saat pemberitaan dipublikasikan telah dihapus. 2. Adanya informasi dari sumber internal pelaku judi online yang bersedia memberikan jawaban tetapi identitas dan pernyataannya tidak muncul di laporan sehingga informasi tersebut menjadi latar belakang informasi saja. menjadi alasan utama peliputan, meskipun terdapat tekanan dari luar, sehingga independensi tetap terjaga. **67 Penjelasan**

informan 2 berkaitan dengan laporan yang berjudul "Rekening Hasil Jual Beli Menopang Judi 'Online'". Dalam laporan ini dijelaskan bagaimana bisnis judi online akan terus berjalan selama masih ada pemasokan rekening. Oknum dibalik itu semua tidak memikirkan dampak yang lebih luas akibat bisnis judi tersebut. Adanya oknum yang bertugas untuk melobi warga agar menjual data pribadinya untuk pembukaan rekening menjadi meresahkan karena masyarakat yang ditawarkan merupakan kelas bawah. Rekening yang dihasilkan nantinya untuk menopang bisnis judi. Hal inilah yang menjadikan laporan ini ditulis dengan tujuan mengutamakan kepentingan

publik dengan berpihak pada publik. Para narasumber yang dihadirkan juga mencerminkan bagaimana keberimbangan dibangun pada laporan tersebut. Mengenai substansi, berkaitan erat dengan laporan dengan judul "WNI Kendalikan Judi 'Online' dari Kamboja" dalam laporan dijelaskan adanya perusahaan Indonesia yang mempunyai lini bisnis di Kamboja. Informan 2 menjelaskan bahwa pihak internal bos judi online tidak ingin identitasnya diketahui, tetapi bisnis yang berkaitan antara bisnisnya di Indonesia dan di Kamboja telah berhasil diketahui oleh tim Kompas. Jadi, informasi mengenai bisnis tersebut tetap dinaikan di laporan dan pemiliknya tidak bisa membantah juga karena kebenarannya adalah seperti yang disampaikan tim Kompas di laporan. Temuan menarik: 1. Tidak semua laporan mencerminkan keberimbangan, seperti pada laporan mengenai Bigo Live. Lebih banyak pernyataan dari pihak Bigo Live dan tidak adanya penjelasan dari pihak pemerintah. 4.2.1.5 Elemen Bertindak sebagai Pemantau Kekuasaan (Watchdog) 11 4 Elemen ini merujuk pada peran penting jurnalis untuk mengawasi kekuasaan dan mengungkap penyalahgunaan wewenang, baik oleh pemerintah, dan pihak lainnya. Elemen ini juga menekankan bahwa media bukan sekadar penyampai informasi, melainkan juga alat kontrol sosial yang dapat memaksa pihak 124 berdasarkan penjelasan dari Dian Ediana Rae, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Gambar 4.50 Bukti Pemantau Kekuasaan pada Laporan "Rekening Bank Dijual di Media Sosial" (Kompas.id) Penjelasan dari pihak bank juga turut dihadirkan, pihak bank menjelaskan bahwa mereka bertumpu pada prinsip know your customer (KYC) dan melakukan monitoring transaksi secara berkala dan melaporkannya pada PPATK. Hal ini menjelaskan bahwa regulasi terkait perbankan dan penggunaan rekening belum efektif dan perlu diperbarui. Adanya pemasok rekening dari Indonesia untuk judi online Kamboja juga harus menjadi perhatian lebih otoritas pemerintah seperti OJK, PPATK, dan bahkan aparat penegak hukum karena terkait dengan pencucian uang dan pendanaan aktivitas ilegal lintas negara. Terdapat satu laporan yang tidak

memiliki fungsi sebagai pemantau kinerja pemerintah. Laporan tersebut berjudul “Perjalanan Mendebarkan ke Pusat Judi ‘Online’ di Kamboja , laporan ini hanya berisi perjalan tim Kompas hari pertama sampai di Kamboja. Tidak ada penjelasan mengenai kontrol mereka terhadap jalannya pemerintahan. Selain analisis laporan, analisis pada wawancara dengan jurnalis telah dilakukan. Sebagai jurnalis dan perwakilan media yang memiliki peran dalam pengawasan dan mengontrol tugas pemerintahan, informan 2 menjelaskan secara tegas tugas media. Berikut penjelasan informan 2: 13 2 “ Pertama kita sebagai kontrol bagi kinerja pemerintahan, terutama dari sisi aparat penegak hukum. Kita berasumsi, judi online itu bukan sebuah kejahatan yang kompleks. Ini asumsi kita sebelum berangkat. Judi ini sebuah kejahatan yang sederhana. Kita tahu waktu itu posisinya orang bermain di sekitar kita, kita tahu. Terus situs yang tempat mereka bermain itu bisa diakses dengan bebas. Nah dari situ kita menyimpulkan ini sebetulnya tinggal keinginan pemerintah nih. “Political will pemerintah untuk mengantisipasi atau membasmi judi online itu ada nggak sih?. Kita mau mendorong itu, mendorong supaya pemerintah “Ini sudah gawat loh levelnya .” (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) lengkap dalam mendeteksi dan menangani kasus judi dari sektor keuangan. Akan tetapi, belum ada langkah pasti dari lembaga- lembaga pemerintah meskipun praktik ini sudah terjadi lama. Menurut informan 2 terdapat juga dilema dari pihak pemerintah ketika mereka akan memblokir secara serentak rekening yang digunakan masyarakat, karena akan menimbulkan rasa tidak percaya masyarakat kepada perbankan dan memberikan dampak buruk ke industri tersebut. Selain lembaga keuangan, lembaga penegakan hukum pun turut diulas seperti pada laporan dengan judul ”Situs Judi Populer Tetap Aktif Meski Marak Pemblokiran”, salah satu kasus yang telah masuk ke pengadilan nyatanya tidak ditindaklanjuti. Hal ini mengindikasikan lembaga penegakan hukum tidak memiliki andil yang cukup dalam memberantas judi online . Sejalan dengan pernyataan dari informan 1 bahwa dalam kasus judi online telah ditetapkan DPO yaitu Tommy, tapi ketika berkas dan proses

lanjutan ditanya kepada Polri bahkan penyidik mereka tidak memberikan jawaban bahwa kasus tersebut telah ditangani dan diselesaikan. Pernyataan dari informan 1 ditulis secara lengkap pada laporan. Informan 1 dan 2 menjelaskan bahwa judi dapat dideteksi dengan mudah dan pemutusannya dapat dilakukan dengan berbagai cara jika pemerintah memiliki keinginan yang konsisten untuk melakukannya. Pada laporan juga dijelaskan bagaimana kinerja pemerintah yang belum maksimal dilakukan. Pemutusan rantai judi juga dapat dilakukan dengan memutus aliran dana, menurut informan 2. Penjelasan tersebut sejalan dengan pernyataan dari Sarie Febriane pada podcat Harian Kompas. Sarie Febriane menyatakan bahwa "leher" dari judi online ada pada depositnya. Ketika pemutusan rekening deposit dilakukan, maka tidak ada masyarakat yang melakukan deposit sehingga bisnis judi tidak ada perputaran dana dan bisa perlahan bangkrut. Dalam podcast Sarie Febriane juga menjelaskan bahwa mereka juga mencurigai ada oknum perbankan yang bermain dalam bisnis judi online sehingga 132 penggunaan rekening untuk aliran dana judi menjadi lebih tersembunyi. Sempat juga dilakukan wawancara dengan salah satu pihak bank besar terkait penggunaan rekening bank mereka untuk situs judi tetapi mereka tidak memperdulikan hal tersebut. Lebih lanjut, Sarie Febriane memberitahukan bahwa laporannya memang ditujukan untuk orang-orang dalam birokrasi pemerintah terlebih pada laporan 137 dengan judul "Situs Judi Populer Tetap Aktif Meski Marak Pemblokiran" di mana adanya situs yang bisa diakses tanpa VPN menandakan bahwa adanya lembaga pemerintah yang andil dan meloloskan server judi masuk ke Indonesia dengan bebas. Akan tetapi, ketika banyak orang menyuarakan terkait pemberantasan judi online, pemberantasannya pun akan sulit dilakukan karena ekosistem judi online melebar dan meninggi. Melebar yang ditujukan pada lebarnya ekosistem judi yang menasar pada setiap lapis masyarakat dan meninggi pada sistem pemerintahan. Dampak buruk yang akan terjadi menurut Sarie Febriane adalah bisa terpecah dan bubarnya Republik Indonesia jika salah satu seluruh benang judi dicabut. Dari

analisis yang telah dilakukan bahwa investigasi Kompas telah menerapkan elemen pemantau kekuasaan. Dilihat dari 18 laporan yang memiliki fokus yang berbeda dengan pemantauan dan kontrol terhadap pemerintah dari berbagai sisi. Wawancara dengan jurnalis memberikan tambahan informasi bagaimana mereka menerapkan elemen ini dan dengan jelas menyatakan tujuan mereka adalah menjadi kontrol kinerja pemerintah serta mendorong agar pemerintah dapat melihat dampak buruk dari judi online . Temuan menarik: 1. Informan tegas menjelaskan adanya kelalaian kinerja pemerintah dalam hal pengawasan terhadap penegakan hukum dan transparansi keuangan dalam bisnis judi online . 2. Laporan investigasi tidak hanya menyampaikan bahwa lembaga keuangan yang telah lalai terhadap pengawasan perbankan, tapi adanya lembaga seperti penyidikan juga lalai bahkan turut andil dalam meloloskan kasus judi online . 3. Pernyataan Sarie Febriane selaku koordinator liputan yang menyebutkan jika judi online diberantas maka 13 8 dampaknya bisa pada Republik Indonesia yang bubar karena ekosistemnya yang telah melebar dan meninggi. 4.2.1.6 Elemen Memberikan Forum Untuk Kritik dan Kompromi Publik Elemen ini menekankan bahwa jurnalisme tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai wadah dialog yang memungkinkan secara instan dengan mengandalkan penampilan fisik yang sensual atau vulgar, yang berisiko mereduksi nilai-nilai kerja keras dan prestasi berbasis kemampuan. Komentar kedua berasal dari akun bernama JUSTYLE JUSTICE. Akun tersebut berkomentar cukup panjang mengenai keresahannya juga dengan adanya aplikasi Bigo Live. Ia menyoroti praktik perjudian online dalam bentuk game seperti Yummy , Greedy , dan slot yang disiarkan secara langsung di aplikasi Bigo Live Indonesia. Berdasarkan pengalaman yang dialaminya praktik perjudian tersebut dilakukan secara terang-terangan tanpa pengawasan atau tindakan dari pihak penyelenggara aplikasi maupun instansi pemerintah yang berwenang. Ia juga mempertanyakan legalitas izin aplikasi tersebut yang mencakup aktivitas perjudian yang menurutnya bertentangan dengan hukum di Indonesia, seperti KUHP dan UU ITE. Pada setiap

laporan, Kompas menyediakan kolom komentar untuk publik memberikan responnya terhadap setiap laporan yang dipublikasikan. Terdapat juga alternatif lain yang disediakan oleh Kompas untuk publik memberikan responnya. Adanya kolom komentar dari setiap laporan juga dibenarkan oleh kedua informan. Berdasarkan hasil wawancara, Kompas juga menyediakan alternatif lain untuk publik merespon laporan mereka. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: "Kebetulan kalau di desk investigasi, saya ingat di sana tuh ada kanal khusus untuk pembaca liputan investigasi gitu, ada grup Whatsapp-nya. Jadi setiap liputan investigasi terbit itu salah satunya di update di situ dan menjadi perbincangan para peserta itu dan pembaca." (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan bahwa salah satu alternatif lain adalah adanya grup Whatsapp bagi mereka yang berlangganan Kompas dan khusus pada pembaca liputan investigasi. Jadi para pembaca akan mendapat pengingat mengenai liputan yang akan terbit di hari berikutnya. Pembaca juga dapat merespon dan bertanya sepuasnya terkait liputan investigasi yang telah terbit. Seperti yang dijelaskan oleh informan 2: 138

"Untuk beberapa proyek liputan investigasi yang lain, kita bahkan menyediakan forum pembaca. Jadi misalnya nih, kamu pelanggan Kompas.id, hari ini habis terbit liputan investigasi soal apa gitu ya. Itu beberapa hari berikutnya, kamu sebagai pelanggan Kompas itu ditawarkan, "Ini ada sesi ngobrol sama jurnalis yang meliput nih". Nanti dibikin semacam open chat jadi kita berada di grup yang sama tapi kami sebagai reporter pake akunnya Kompas.id, akun WA nya Kompas.id. Nah pembaca tuh nanya tuh sepuas- 142 forum untuk kritik dan kompromi publik meskipun setelah penerbitan akses publik harus dibatasi karena keamanan karena keselamatan jurnalis tetap menjadi prioritas. Temuan menarik: 1. Hanya terdapat dua laporan yang terdapat komentar dari publik. 2. Adanya alternatif lain selain komentar, yaitu forum pembaca dengan grup Whatsapp yang langsung terhubung dengan pembaca dan editor talk yang merupakan sesi tanya jawab lewat Zoom pembaca dengan jurnalis yang

meliputi. 3. Adanya pemanggilan salah satu editor Kompas oleh salah satu bos judi online. 4. Tidak adanya sesi editor talk setelah publikasi laporan investigasi judi online Kamboja yang dilakukan oleh Kompas.id karena isu yang diangkat menyinggung banyak pihak kepentingan dan alasan keamanan. 5. Sesi editor talk dilakukan satu tahun setelah penayangan laporan investigasi Kompas dan yang tampil hanya koordinator tim yaitu Sarie Febriane. 6. Penulisan nama "Tim Kompas" sebagai penulis dalam laporan dan tidak menyebutkan nama dari setiap anggota tim investigasi berkaitan dengan alasan keamanan dan risiko setelah publikasi.

4.2.1.7 Elemen Membuat yang Signifikan Menarik Dan Relevan Elemen ini menekankan pada tugas jurnalis bukan hanya menyampaikan fakta, tetapi juga menyajikannya dengan cara yang bermakna, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan audiens (Sari, 2023). Informasi yang signifikan adalah informasi yang penting dan berdampak bagi kehidupan publik. Namun, agar informasi tersebut benar-benar sampai dan dipahami, jurnalis harus mampu menyajikannya secara menarik melalui gaya penyampaian yang hidup, struktur narasi yang jelas, dan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, jurnalis juga harus mempertimbangkan relevansi, yaitu sejauh mana topik yang disampaikan berkaitan langsung dengan kepentingan dan konteks audiens saat ini. Terdapat dua unsur dalam menganalisis elemen ini yaitu 'menarik' dan 'relevan'. Berikut hasil analisis pada 19 laporan investigasi Kompas: 145 15 1 Laporan ini menjadi relevan ditengah banyaknya kasus judi dan korbannya adalah masyarakat Indonesia, Kompas mengulas agar masyarakat mengetahui dampak buruk yang akan menimpa dari jika melakukan kegiatan judi. Ketika menulis laporan, jurnalis juga mempertimbangkan aspek menarik dan relevan agar pembaca merasa tertarik dan merasa dekat dengan apa yang dilaporkan. penulisan laporan menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar publik mudah memahami dan mengikuti alur investigasi. Tim Kompas memiliki strategi tersendiri dalam menulis laporan investigasi. Seperti yang dijelaskan oleh informan 1: "Karena kami reporter, kami mengupayakan menulis yang bertutur. Kami coba

merasakan lagi ketika sudah beres nulis, kami baca ulang gitu, atau dapat masukan dari kolega juga. Kita ini nulisnya sudah enak belum untuk dibaca dan mengalir.” (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Kedua informan menjelaskan bahwa strategi penulisan yang diterapkan adalah penulisan yang bertutur dan mengalir sehingga publik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu memahami kompleksitas masalah yang diangkat. Informan 2 menjelaskan hal yang sama: “ Kita juga bikin antara tulisan dan visualnya nyambung jadi publik yang baca itu ngerti, paham. Dari data yang kita punya, kita susun kalimatnya biar bertutur seperti bercerita. Jadi orang gampang paham masalah yang coba kita ulas dan tampilkan ke publik. (XYZ, hasil wawancara, 15 April 2025) Informan 2 juga menjelaskan strategi yang sama, bahwa penulisan disusun dengan bahasa yang bertutur. Selain dengan strategi penulisan yang bertutur, perpaduan andanya visual juga dilakukan. Berikut penjelasan informan 1: “ Kami juga ketika menulis laporan biasanya perpaduan antara foto dan teks itu, dan video juga, maksudnya karena yang kami punya di sini multimedia ya foto, video, teks itu ya kami susun sedemikian rupa supaya nggak terasa membosankan. (QRS, hasil wawancara, 14 April 2025) Informan 1 menjelaskan selain dengan penulisan yang bertutur, Kompas melakukan melampirkan foto dan video agar tulisan tidak membosankan. Penjelasan strategi selanjutnya dijelaskan oleh informan 2: ” Karena kita jurnalistik, kita harus mengimajinasikan ketika orang baca orang bisa membayangkan dia sedang di situ, dia sedang berada di sana. Jadi lebih deskriptif, lebih 15

1 Informan 2 menjelaskan ketika berbicara mengenai hukum para WNI yang bekerja di sektor judi, mereka akan dinyatakan bersalah di Indonesia. Akan tetapi mereka bekerja di Kamboja dan tercatat secara resmi sebagai pekerja di sana. Dari sisi moral, jelas para WNI menyalahi aturan karena kerusakannya dialami oleh orang Indonesia. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan uang yang mereka hasilnya juga akan dikirim oleh keluarganya di Indonesia tetapi kerusakan lebih besar dirasakan bagi mereka yang melakukan kegiatan judi online secara

terus-menerus atau bahkan tergiur dengan judi dan korbannya meliputi orang sekitar mereka. Berdasarkan analisis laporan dan hasil wawancara, terdapat keterkaitan antara kedua data tersebut. Yakni pada laporan dengan judul "WNI Kendalikan Judi 'Online' dari Kamboja" laporan ini menyampaikan informasi secara menyeluruh, mulai dari perbedaan legalitas antara Indonesia dan Kamboja, keterlibatan WNI dalam operasional judi online, hingga visual dan bukti pendukung lain seperti nama WiFi, plat kendaraan, dan tangkapan situs. Fakta ini diperkuat oleh wawancara dengan informan 1 dan 2, yang menjelaskan bahwa investigasi tersebut tidak hanya melihat permukaan kasus, tetapi menelusuri jaringan ekonomi, struktur kejahatan, serta konsekuensi sosial dan moral pada bisnis judi online. Bisnis judi online juga turut menyuburkan bisnis lain karena banyaknya WNI di Kamboja. Salah satu bisnis yang sukses adalah bisnis rumah makan, seperti yang dijelaskan oleh informan 2. Penjelasan bahwa aktivitas ekonomi yang hidup di Kamboja yang menginduk pada bisnis judi online. Laporan yang mengangkat persoalan tersebut adalah laporan dengan judul "Sukses Perantau di Balik Gunung tentang Kamboja". Laporan tersebut menceritakan kisah WNI yang bekerja di sektor lain selain judi. Ada pemilik rumah makan yang restonya selalu ramai karena banyaknya pekerja WNI apalagi pada sektor 16 4 judi, bahkan pegawainya adalah orang Indonesia juga. Ada yang bekerja di jasa travel, pekerjaannya juga lancar karena banyaknya orang Indonesia yang sering melakukan perjalanan pulang-pergi antara Indonesia dan Kamboja. Laporan ini mengindikasikan bahwa Kompas mengulas secara menyeluruh, tidak hanya soal judi, melainkan soal bisnis dan persoalan yang lebih luas. 16 5 Pada pernyataan informan 1 yang menjelaskan bahwa mereka mengulas secara komprehensif terkait gerbang pembayaran. Gerbang pembayaran Indonesia yang dipakai untuk bisnis judi di Kamboja diulas dalam empat laporan yang saling berkaitan. Dua laporan pertama berjudul "Rekening Bank Dijual di Media Sosial" dan "Rekening Hasil Jual Beli Menopang Judi 'Online'". Kedua laporan tersebut menjelaskan bahwa praktik jual beli rekenin

g banyak dilakukan di media sosial dan sangat mudah rekening berpindah tangan ke orang lain, serta praktik jual beli turut menopang bisnis jual beli rekening. Laporan ketiga yang berkaitan adalah laporan dengan judul "Mengaku Tak Tahu, Lalu Menghilang", laporan ini menyoroti penelusuran tim Kompas dengan mendatangi alamat dari para pemilik rekening deposit yang ada di situs judi. Rekening yang ada di situs judi merupakan hasil jual beli rekening, oleh karenanya tim Kompas ingin meminta penjelasan dari pemilik rekening. Akan tetapi, pemilik rekening deposit mengaku tak tahu soal rekening mereka yang digunakan menampung uang deposit dari para pemain judi daring. Setelah dihubungi, mereka kemudian menghindar dan menghilang. Laporan lanjutan adalah tanggapan dari pihak OJK mengenai kasus tersebut, ada pada laporan dengan "Awat, Penjual Rekening Terancam Sanksi". Laporan tersebut menjelaskan bahwa OJK sedang menyiapkan sistem untuk mengatasi transaksi judi online. Terdapat regulasi yang juga diperbarui bahwa penjual rekening akan dikenakan sanksi, dan rekening yang telah dipakai untuk judi online akan masuk ke dalam daftar hitam OJK. Hasil analisis dari laporan dan wawancara yang saling berkaitan. Didapat bahwa investigasi Kompas telah menerapkan elemen 'menjaga proporsi dan menyediakan informasi yang komprehensif'. Dengan tetap mengedepankan kepentingan publik dan tidak melebih-lebihkan suatu peristiwa serta persoalan yang diangkat dalam laporan memiliki skala yang luas sehingga komprehensif. Temuan menarik: 1. Adanya informasi yang tidak dipublikasikan bahwa Sihanoukville merupakan pusat dari tiga kejahatan yang ada di Kamboja. Kejahatan tersebut adalah judi online, penipuan online, dan perdagangan orang. 2. Terdapat dilema dari pihak pemerintah karena secara tidak langsung pemerintah akan membutuhkan bantuan kepada bos judi Indonesia ketika 165 mendapatkan pernyataan dari pekerja dengan cara menyamar sebagai pelamar kerja yang ingin berpindah tempat kerja judi sehingga tidak menimbulkan kecurigaan. Selanjutnya pada penjelasan informan 2 mengenai perlakuan identitas

pelaku. Semua narasumber dalam laporan merupakan nama samaran yang dibuat oleh tim Kompas agar narasumber asli tidak diketahui oleh publik. Tim Kompas mengantisipasi dampak sosial yang akan menimpa narasumber jika identitasnya diketahui. Oleh karena itu, nama samaran digunakan. Dapat disimpulkan bahwa elemen 'wartawan mengikuti nurani mereka sendiri' dilihat dari penerapan secara konsisten dalam laporan-laporan investigasi yang dianalisis. Elemen ini tercermin melalui sikap jurnalis Kompas yang menjaga etika, empati, dan tanggung jawab moral dalam menyampaikan informasi sensitif, tanpa menyudutkan pihak manapun secara tidak adil. Lebih lanjut, wawancara dengan informan mengungkapkan bagaimana nurani jurnalis menjadi pedoman dalam menghadapi dilema etis di lapangan. Misalnya, dalam konteks penyamaran untuk memperoleh informasi, jurnalis tetap menjaga batas-batas etik dengan melakukan verifikasi ulang secara terbuka. Sementara itu, perlakuan terhadap identitas subjek berita juga disesuaikan dengan konteks dan dampaknya. Semua tindakan yang dilakukan memperlihatkan bahwa tim Kompas tidak hanya bekerja berdasarkan prosedur jurnalistik, tetapi juga berlandaskan pada pertimbangan hati nurani, menimbang konsekuensi sosial dari setiap Keputusan. Temuan menarik: 1. Adanya perlakuan yang berbeda terhadap subjek pemberitaan. Seperti ketika pelaku kejahatan berasal dari pihak perbankan maka instansi perbankannya tidak akan disebut karena dianggap tidak mewakili lembaga perbankannya. Berbeda dengan pihak kejahatan dari 17 4 kepolisian, maka instansi kepolisiannya akan ditulis sebagai bentuk perwakilan dari instansi yang seharusnya melindungi dan adil. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bagaimana tim investigasi Kompas menerapkan 9 elemen Bill Kovach dan Tom Rosenstiel yang terangkum dalam tabel berikut: 17 7 ditampilkan di laporan sebagai fakta sebenarnya. Elemen verifikasi juga dilakukan pada setiap bukti yang telah didapat. Verifikasi kepada pihak yang bersangkutan sampai verifikasi pada saat tim Kompas ingin menampilkan bukti tersebut di laporannya. Elemen pemantau kekuasaan juga tercermin dalam setiap laporan

investigasi. Kompas telah membuktikan bahwa pemerintah telah lalai dalam menjalankan tugas pengawasan dan penegakan hukum terhadap bisnis judi online yang jelas merugikan masyarakat Indonesia. Pada dasarnya laporan investigasi tetap memiliki keterbatasan dalam penyajiannya. Dalam penggalian fakta Kompas berhadapan dengan pihak yang saling bersinggungan. Oleh karenanya, pada laporan tidak serta merta semua pihak dapat dihimpun menjadi satu laporan. Hal ini menjadikan Kompas tidak sepenuhnya memenuhi elemen independensi dari kepentingan yang diliput terutama dalam aspek keberimbangannya. Seperti pada satu laporan yang hanya menyajikan sebagian pernyataan dari pihak tertentu.

4.3 Diskusi Teoritis Jurnalisme investigasi

merupakan bentuk liputan mendalam yang memiliki tujuan utama untuk mengungkap berbagai persoalan sosial yang tersembunyi atau sengaja ditutupi, dan yang secara mendesak perlu diketahui oleh publik. Di tengah arus informasi yang semakin cepat dan masif di era digital saat ini, di mana banyak pemberitaan bersifat dangkal, sensasional, dan sering kali mengabaikan akurasi serta fakta objektif yang dapat dipercaya, keberadaan jurnalisme investigasi menjadi semakin penting dan relevan. Melalui pendekatan yang berbasis data, bukti, serta verifikasi mendalam, jurnalisme investigasi berfungsi sebagai penyeimbang terhadap maraknya disinformasi dan berita palsu yang tersebar luas di platform digital. Seperti yang dijelaskan oleh Syam (2023), jurnalisme investigasi bukan hanya soal pelaporan fakta, tetapi juga merupakan bentuk pengawasan terhadap kekuasaan dan alat penting dalam menjaga demokrasi. Dengan demikian, jurnalisme investigasi menjadi salah satu bentuk jurnalisme yang bernilai dalam menyuarakan kepentingan publik dan membongkar realitas yang tersembunyi di balik kepentingan politik maupun ekonomi. Salah satu produk jurnalisme investigasi yang telah dilakukan adalah laporan investigasi Kompas mengenai judi online Kamboja. Laporan tersebut mencerminkan bentuk jurnalisme yang membongkar permasalahan di dalam jejaring dan ekosistem yang luas judi online. Dengan dampak buruk akibat judi online yang menimpa masyarakat Indonesia,

menjadi dorongan kuat untuk Kompas melakukan liputan mengenai judi online sampai ke pusatnya yaitu Kamboja. Laporan investigasi menjadi tantangan tersendiri dalam prosesnya, jadi jurnalis tidak hanya dihadapkan pada proses peliputan dengan tingkat tinggi, tetapi juga dalam penulisan laporannya. Mereka harus mampu menerapkan secara konsisten sembilan elemen jurnalisme sebagaimana dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, seperti mengutamakan kebenaran, loyal kepada publik, disiplin dalam verifikasi, menjaga independensi, serta bertanggung jawab secara etis. Dalam praktiknya, menerapkan elemen jurnalisme tidaklah mudah. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan investigasi yang bertujuan membongkar fakta di balik peristiwa pun menerapkan elemen jurnalisme dari 19 laporan investigasi. **2 75** Dari hasil analisis, laporan telah menerapkan sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Namun, terdapat juga elemen yang secara konsisten ditekankan oleh Kompas yaitu elemen kebenaran, verifikasi, dan sebagai pemantau kekuasaan. Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini secara keseluruhan hanya diterapkan pada media berita harian. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada liputan investigasi yang dilakukan dengan teknik tertentu. Pengungkapan fakta yang dilakukan dalam investigasi dilakukan lebih mendalam. Fakta yang diungkap juga merupakan isu besar yang berdampak pada masyarakat luas. Jurnalisme investigasi menjadi konsep penting dalam penelitian karena isu yang 18 dibahas dalam objek penelitian merupakan isu sensitif yang diperoleh dari praktik jurnalisme investigasi. Isu yang diangkat oleh Kompas dalam laporan investigasinya mengenai judi online yang berpusat di Kamboja. Jadi informasi dihimpun tidak hanya melalui data dari Indonesia melainkan melakukan liputan langsung ke Kamboja. Penggambaran data yang komprehensif tercermin dari 19 laporan investigasi. Laporan disusun dengan bercerita agar pembaca mudah memahami secara keseluruhan isi laporan. Laporan investigasi mengenai judi 18 1 online Kamboja dipilih menjadi penelitian karena isunya yang masih tergolong relevan dan sensitif. Berbeda dengan

penelitian rujukan sebelumnya bahwa penelitian berfokus pada kasus judi online Kamboja dengan praktik jurnalisme investigasi di dalamnya. Selain itu, pada tahun 2023 Kompas menjadi media pertama yang meliput kasus judi sampai ke Pusatnya yaitu Kamboja. Hal inilah yang menjadi kebaruan karena penelitian menggambarkan bagaimana laporan investigasi dilakukan sampai pada laporannya. Laporan investigasi mengenai judi online Kamboja menjadi bukti bahwa Kompas telah melakukan pemenuhan pilar keempat. Dalam pilar keempat, media sebagai watchdog memiliki peran dalam mengawasi, menilai, dan memberikan peringatan terhadap kinerja, serta melakukan pemantauan dan menyampaikan kritik kepada siapa pun yang memimpin lembaga legislatif, eksekutif, maupun institusi yang berwenang dalam penegakan hukum (Nugroho, 2023). Laporan investigasi telah mencerminkan fungsi media Kompas sebagai pengawasan kinerja pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa Kompas telah menerapkan elemen pemantau kekuasaan (Watchdog). Dari laporannya Kompas ingin menunjukkan bahwa pemerintah telah lalai dalam mengawasi sistem keamanan keuangan digital yang melanggengkan bisnis judi online . Sistem hukum yang lemah juga menjadikan pelaku dibalik judi online terus diberikan kebebasan untuk menjalankan bisnisnya. Pembuktian dilakukannya juga untuk menyadarkan pemerintah bahwa rakyat sipil biasa seperti tim jurnalis dapat mengungkap kasus kejahatan judi sampai level bos. Keinginan untuk memberikan kesadaran kepada pemerintah bahwa pemerintah dengan instrumennya yang lebih lengkap seharusnya dapat lebih mudah mendeteksi terkait bisnis judi. Akan tetapi, hal tersebut tidak kunjung dilakukan dengan serius sehingga tidak ada penyelesaian pasti dari pemerintah. Elemen berikutnya yang penting dan konsisten diterapkan 18 2 oleh Kompas adalah verifikasi.

63 Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, telah diatur bagaimana pedoman pemberitaan media siber. Jelas ditetapkan bahwa setiap berita harus melalui verifikasi. Dijelaskan juga oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam bukunya bahwa jurnalisme harus berlandaskan metode verifikasi yang ketat, termasuk pengecekan



REPORT #27368827

fakta, konfirmasi sumber, dan memastikan akurasi sebelum publikasi (Fianto, 2023). Seperti pada 183 praktiknya yang telah dilakukan oleh tim Kompas pada isu judi online Kamboja. Dengan berlandaskan pada panduan Dewan Pers mengenai pemberitaan media siber tim Kompas telah menerapkan proses verifikasi berlapis. Ketika mereka menemukan sebuah bukti yang mengarah pada seseorang, dokumen, atau tempat mereka akan melakukan proses verifikasi kepada pihak yang bersangkutan. Verifikasi juga dilakukan kepada orang lain yang terlibat agar informasi didapat dari berbagai sumber. Ketika akan mempublikasikan bukti tersebut juga di verifikasi kembali oleh tim legal agar informasi mengenai bukti dan fakta tidak bias ketika sampai ke masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Kompas telah menerapkan elemen jurnalisme yang dirumuskan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel mengenai proses verifikasi. Selanjutnya, prinsip mendasar dalam jurnalisme adalah pengungkapan kebenaran. 10 16 53 Hal ini telah

ditegaskan dalam Kode Etik Jurnalistik dalam situs Dewan Pers pasal 1 bahwa wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. 2 10 15 20 Dalam penafsirannya, akurat berarti dipercaya benar dan sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi.

Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Oktarina (2023) bahwa jurnalis bertugas untuk memberikan informasi yang tepat dan berdasarkan fakta kepada publik. Aspek kebenaran telah diterapkan oleh Kompas sejak riset sebelum liputan dilakukan. Riset dilakukan dengan menyelidiki berbagai aspek meliputi pertumbuhan judi online di Indonesia, kerugian yang ditaksir, korban judi online, bahkan terduga pelaku. Riset wawancara lebih banyak dilakukan dibandingkan riset pustaka. Wawancara dilakukan kepada kepolisian bahkan Duta Besar RI untuk Kamboja, wawancara dilakukan untuk memastikan kebenaran bahwa kamboja merupakan salah satu pusat judi online. Setelah kebenaran dari riset didapat, liputan dilakukan dengan mengungkap kebenaran 184 dari informasi riset. Pembuktian dari berbagai sisi dilakukan agar fakta yang akan disampaikan merupakan fakta sesungguhnya yang tidak terbantahkan. Oleh karena itu,

laporan disusun berdasarkan kebenaran yang diungkap oleh tim Kompas berdasarkan fakta seperti pekerja judi online di Kamboja adalah WNI, didapatnya pernyataan langsung dari pekerja WNI, sistem yang mendukung judi online, sampai pembuktian salah satu bos judi online Indonesia di Kamboja. Terdapat juga beberapa informasi yang tidak disampaikan ke publik karena mempertimbangkan keamanan dan kesepakatan dengan pihak yang bersangkutan ketika mereka tidak ingin identitas dan informasi yang disampaikan sampai ke publik. Langkah yang dilakukan tim Kompas adalah dengan menjadikan informasi tersebut menjadi bukti tambahan di luar laporan, ketika ingin membuktikannya mereka akan melakukan liputan agar mendapatkan bukti berupa foto dan video yang berkaitan dengan penjelasan narasumber. Jadi laporan investigasi merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan setelah dilakukannya liputan, penulisan dengan banyaknya data dan fakta tetap harus disusun secara menarik. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Reza (2024) bahwa dalam proses penulisan, jurnalis juga perlu menyusun laporan dengan bahasa yang jelas namun tetap menarik, sehingga informasi kompleks bisa dipahami publik luas tanpa mengurangi kedalaman dan akurasi. Dalam investigasinya Kompas tidak hanya menerapkan 9 elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Di sisi lain, Kompas juga sangat memperhatikan aspek perlindungan terhadap narasumber, seperti korban atau individu yang memberikan informasi penting terkait kasus yang diinvestigasi. Tercermin dalam laporan yang menuliskan nama narasumber dengan nama samaran. Tempat dan tanggal dilakukan wawancara juga kerap tidak dipublikasikan untuk menjaga kerahasiaan identitas narasumber. Menjaga kerahasiaan identitas narasumber menjadi prioritas utama agar tidak menimbulkan risiko bagi keselamatan atau privasi mereka. **8 48** Hal ini menandakan bahwa Kompas telah menerapkan Kode Etik Jurnalistik yang telah ditetapkan Dewan Pers dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. **2 6 10 15 16** **20** Terlampir pada Kode Etik Jurnalistik pasal 5 bahwa wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan

susila dan tidak menyebutkan 18 6 identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan. 2 10 15

16 20 Dengan penafsiran identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak. Perlindungan identitas narasumber diterapkan pada keseluruhan laporan sebagai bentuk komitmen media dan jurnalis pada kode etik yang mengaturnya serta menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang akan terjadi pada narasumber. 18 7 Penerapan sembilan elemen jurnalisme dalam liputan investigasi menjadi kunci utama dalam menjaga integritas berita dan membangun kepercayaan publik, terutama di tengah perkembangan teknologi media yang semakin canggih dan kompleks. Di era digital saat ini, informasi dapat dengan mudah dimanipulasi melalui teknologi seperti, kecerdasan buatan (AI), dan penyebaran disinformasi yang masif di media sosial. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi jurnalis investigasi dalam menjaga kredibilitas, baik secara pribadi maupun institusional. 2 Oleh karena itu, jurnalis dituntut untuk secara konsisten menerapkan sembilan elemen jurnalisme sebagaimana dirumuskan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya penting untuk kualitas liputan saat ini, tetapi juga menjadi pondasi dalam menjaga kepercayaan publik di masa depan. Menurut Tandoc, Jenkins, dan Craft (2019), kepercayaan publik terhadap media dapat dipertahankan apabila jurnalis secara aktif membangun transparansi, menjelaskan proses kerja jurnalistik, serta menunjukkan integritas dalam setiap langkah peliputan. Dalam konteks investigasi, hal ini berarti menyampaikan sumber data secara jelas (tanpa mengorbankan kerahasiaan yang diperlukan), menjelaskan metode verifikasi yang digunakan, dan menyajikan laporan secara seimbang serta bebas dari konflik kepentingan. 18 8 BAB V KESIMPULAN 5.1 Kesimpulan Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu mengetahui bagaimana penerapan 9 elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada laporan investigasi pusat judi online Kamboja di Kompas.id. Analisis data yang diperoleh dari hasil analisis teks 19 laporan investigasi dan wawancara dengan informan, dapat disimpulkan sejumlah

temuan. Pertama, elemen kebenaran sebagai kewajiban utama. Laporan investigasi ini menunjukkan bahwa unsur kebenaran telah diterapkan dengan baik melalui analisis menggunakan unsur 5W+1H. Fokus utama dari laporan investigasi judi online terlihat pada unsur “mengapa” dan “bagaimana”, yang merupakan ciri khas dari jurnalisme investigasi karena bertujuan untuk mengungkap alasan di balik suatu peristiwa dan proses terjadinya. Tim Kompas konsisten menyajikan informasi kepada publik yang didukung oleh bukti-bukti kuat dan fakta yang jelas. Beberapa detail penting turut disertakan dalam laporan, yang semakin memperkuat keakuratan dan kebenaran informasi yang disampaikan. Dengan demikian, laporan ini berhasil memenuhi unsur kebenaran yang menjadi landasan utama dalam jurnalisme investigatif. Kedua, elemen loyalitas kepada publik. Penerapan elemen loyalitas dalam laporan investigasi terlihat jelas dari cara Kompas menyusun beritanya yang selalu mengutamakan kepentingan publik. Salah satu contoh laporan yang menonjol adalah bagaimana Kompas mengangkat isu judi online, dengan menjelaskan dampaknya terhadap masyarakat serta 189 mengungkap ekosistemnya yang begitu luas dan kompleks. Selain itu, informasi yang disajikan melalui berbagai data dan bukti pendukung lainnya, sehingga apa yang disampaikan tidak mudah dibantah dan benar-benar mencerminkan fakta yang terjadi di lapangan. Selain itu, nilai berita dari setiap liputan yang dikumpulkan juga dijadikan dasar utama dalam menyusun laporan, agar isi berita tetap relevan, bermakna, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. 19 Ketiga, verifikasi sebagai disiplin utama. Elemen verifikasi dalam laporan investigasi telah diterapkan dengan cukup baik, terutama terlihat dari penyertaan bukti-bukti berupa foto dan keterangan saksi yang memperkuat isi laporan.

65 Bukti- bukti tersebut membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Namun, masih ada satu laporan yang belum sepenuhnya memenuhi elemen verifikasi karena tidak adanya keterangan atau pernyataan dari saksi yang bisa menguatkan informasi dalam laporan tersebut. Meski begitu, bukti-bukti yang disertakan

dalam dalam setiap laporan juga diambil dari dokumen-dokumen resmi yang kredibel. Selain itu, setiap informasi atau data yang ditemukan juga telah melalui proses verifikasi dengan pihak-pihak terkait, untuk memastikan keakuratannya. Ketika akan menampilkan bukti tempat, tim Kompas selalu melakukan verifikasi dengan pihak yang bersangkutan. Ketika tidak adanya verifikasi dari pihak yang bersangkutan tidak direspon, maka tim Kompas tetap menampilkan bukti yang telah mereka dapatkan yang tentunya didukung bukti penguat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kekurangan dalam satu laporan, secara umum proses verifikasi tetap menjadi bagian penting dan diperhatikan dalam praktik jurnalisme investigasi yang dilakukan. Keempat, independensi dari kepentingan yang diliput. Kompas menunjukkan sikap independen dalam laporan- laporannya dengan tidak memihak kepada pihak manapun. Sikap independen ini terlihat dari cara Kompas menyajikan berita secara seimbang, yaitu dengan menghadirkan berbagai narasumber dari sudut pandang yang berbeda untuk memberikan gambaran yang utuh kepada pembaca. Namun demikian, tidak semua laporan berhasil menunjukkan keberimbangan tersebut secara maksimal. Masih ada beberapa laporan yang belum melibatkan narasumber dari semua pihak 19 1 terkait, sehingga keberimbangannya belum sepenuhnya terpenuhi. Dikarenakan investigasi merupakan jurnalisme dengan Tingkat kesulitan yang tinggi sehingga tidak semua narasumber dapat dimintai wawancara. Selain itu, dalam penyusunan laporan tidak mudah mengkonfrontir semua pihak yang terlibat. Ditemukan bahwa ujuan utama Kompas dalam menyusun laporan adalah untuk mengutamakan kepentingan publik. 78 Hal ini menjadi landasan utama mereka dalam memilih sudut pandang dan isi laporan. 19 2 Bahkan, dalam beberapa laporan, Kompas juga menyampaikan kritik terhadap pemerintah, khususnya terkait lemahnya pengawasan terhadap ekosistem judi online yang semakin meluas. Kelima, bertindak sebagai pemantau kekuasaan (Watchdog). Laporan investigasi yang disusun oleh Kompas menunjukkan bahwa media benar-benar menjalankan perannya sebagai pemantau kekuasaan atau "Watchdog". Hal ini terlihat dari keberanian Kompas dalam mengkritisi berbagai

kelalaian yang dilakukan oleh pemerintah, terutama dalam hal penanganan masalah judi online . Dalam laporan, Kompas menyoroti bagaimana pemerintah dinilai belum menjalankan tanggung jawabnya secara maksimal untuk melindungi masyarakat dari dampak buruk praktik perjudian yang terus berkembang. Informan secara tegas menyatakan bahwa tujuan utama dari laporan ini adalah untuk menjadi kontrol terhadap kinerja pemerintah. Kompas tidak hanya menggambarkan dampak negatif dari bisnis judi online , tetapi juga mengulas siapa saja pelakunya dan bagaimana sistem ini berjalan secara masif. Bukti-bukti yang ditampilkan dalam laporan tersebut disusun dengan tujuan untuk menyadarkan pemerintah bahwa kelalaian mereka dalam menangani persoalan ini memiliki dampak serius bagi masyarakat. Lebih dari itu, Kompas juga memberikan solusi yang dapat dilakukan untuk menghentikan rantai bisnis judi online , seperti penguatan regulasi, pengawasan yang lebih ketat, penindakan hukum yang tegas, dan yang paling utama adalah memutus jalur pembayaran judi. Namun, semua solusi ini hanya bisa berhasil jika ada kemauan nyata dari pihak pemerintah untuk mengambil langkah tegas. Dengan kata lain, kunci penyelesaian masalah ini terletak pada keseriusan pemerintah dalam menjalankan fungsinya. Keenam, memberikan forum untuk kritik dan kompromi publik. Kompas telah menyediakan kolom komentar pada setiap 19 3 laporan investigasi yang mereka publikasikan sebagai bentuk keterbukaan terhadap tanggapan dan masukan dari publik. Fitur ini memberikan ruang bagi pembaca untuk menyampaikan pendapat, kritik, atau pertanyaan terkait isi laporan. Namun, berdasarkan pengamatan, hanya dua laporan yang mendapatkan respons langsung dari pembaca melalui kolom komentar, yaitu laporan pertama dan laporan terakhir dari rangkaian laporan investigasi yang dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun wadah 19 4 untuk berinteraksi telah disediakan, partisipasi langsung melalui kolom komentar masih tergolong minim. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut dan tetap menjaga keterlibatan publik, Kompas juga menyediakan alternatif lain bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan atau berdiskusi lebih lanjut

mengenai laporan investigasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak redaksi, diketahui bahwa Kompas memfasilitasi ruang diskusi melalui grup WhatsApp khusus dan juga mengadakan sesi “Editor Talk” yang ditujukan bagi para pelanggan Kompas.id, terutama mereka yang tertarik mengikuti rubrik investigasi. Melalui dua alternatif ini, pembaca dapat berdialog langsung dengan jurnalis yang meliput, menyampaikan pandangan, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses peliputan dan isi laporan investigasi yang disajikan. Ketujuh, membuat yang signifikan menarik dan relevan. Laporan investigasi yang dibuat oleh Kompas telah berhasil menerapkan elemen menarik dan relevan dalam penyajiannya. Meskipun laporan tersebut mengandung banyak data, fakta, dan bukti yang kompleks, tim Kompas tetap berusaha menyusunnya dengan cara yang menarik agar mudah dipahami oleh pembaca. Salah satu strategi yang mereka gunakan adalah dengan menyampaikan informasi melalui gaya bahasa yang bercerita atau storytelling. Selain itu, pemilihan topik-topik yang diangkat juga sangat relevan dan dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga laporan terasa lebih membumi dan menyentuh realitas yang dihadapi banyak orang. Pendekatan storytelling atau bertutur menjadi strategi utama dalam menyusun laporan investigasi. Dengan cara ini, laporan yang sebenarnya berat dan penuh dengan data bisa dikemas menjadi lebih ringan dan mudah diikuti. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah agar pembaca tidak hanya mengerti isi laporan, tetapi juga bisa merasakan alur cerita dan memahami inti permasalahan secara menyeluruh. 19 5 Kedelapan, menjaga proporsi dan menyediakan informasi yang komprehensif. Laporan investigasi yang disusun oleh Kompas telah berhasil menerapkan prinsip proporsi dan komprehensif dalam penyajiannya. Artinya, laporan tersebut disusun dengan seimbang dan menyeluruh, berdasarkan banyaknya data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi yang disajikan tidak hanya berfokus pada satu sisi permasalahan, tetapi mencakup berbagai aspek penting yang 19 6 saling berkaitan. Selain itu, laporan secara khusus menyoroti akar permasalahan

dari maraknya praktik judi online . Salah satu fokus utama dalam laporan adalah tentang peran gerbang pembayaran (payment gateway), yang menjadi jalur penting dalam transaksi keuangan untuk kegiatan judi online. Selain itu, pembuktian yang dilakukan dalam laporan juga sangat kuat, karena Kompas mampu mengaitkan hubungan antara berbagai entitas bisnis yang terlibat, termasuk bisnis-bisnis yang beroperasi di Kamboja, dengan pemilik atau pelaku yang berasal dari Indonesia. Benang merah antara satu entitas dengan entitas lainnya dijelaskan secara runtut, sehingga memperlihatkan pola dan jaringan yang saling terhubung. Kesembilan, wartawan harus mengikuti nurani mereka sendiri. Secara keseluruhan, laporan investigasi yang disusun oleh Kompas telah menunjukkan penerapan elemen nurani wartawan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari bagaimana Kompas selalu mengutamakan kepentingan publik dalam setiap pemberitaannya, khususnya terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh praktik judi online di Indonesia. Dengan fokus pada masalah yang nyata dan kerusakan yang dialami masyarakat akibat judi online, laporan tersebut mencerminkan bahwa Kompas benar-benar peduli dan berangkat dari keprihatinan atas kondisi sosial yang ada di Indonesia. Kompas juga sangat memperhatikan aspek etika jurnalistik dalam peliputannya. Berdasarkan tujuan liputan investigasi Kompas dan laporannya yang bertujuan untuk membongkar kaitan entitas judi online dengan pekerja bahkan kepemilikan orang Indonesia, kelalaian terhadap kinerja pemerintah, dan membangun kesadaran publik bahwa judi memberikan dampak buruk yang tidak hanya pada diri sendiri tetapi juga orang lain. Didapat sejumlah temuan menarik yang mencakup perbedaan legalitas mengenai perjudian antara Indonesia dan Kamboja, adanya 19 7 dilema hukum dari pemerintah Indonesia karena perbedaan legalitas tersebut, beberapa informasi yang tidak bisa dipublikasikan, keberimbangan yang tidak bisa selalu diterapkan terlebih pada pihak yang tidak mungkin dikonfrontir, dan adanya alternatif lain sebagai ruang publik bagi pelanggan yaitu grup Whatsapp dan sesi Editor Talk . Aspek penting lainnya dalam

investigasi adalah etika perlindungan narasumber. Pada keseluruhan laporan investigasi, tim Kompas memperlihatkan 19 8 bagaimana mereka melindungi identitas para korban yang terlibat dalam kasus judi online agar tidak menjadi sasaran stigma atau kekerasan sosial. Kompas membedakan dengan jelas antara korban dan pelaku, sehingga dalam pemberitaan, mereka tidak menyamakan korban dengan pihak-pihak yang diduga terlibat dalam aktivitas judi tersebut. Dengan demikian, laporan investigasi ini tidak hanya menyampaikan fakta secara objektif, tetapi juga mempertimbangkan nilai kemanusiaan dan menjaga keamanan individu yang terdampak. Hal ini menandakan bahwa investigasi yang telah dilakukan Kompas mengenai judi online telah menerapkan etika jurnalistik dan terbukti dari hasil analisis yang telah dilakukan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan dari etika jurnalistik tersebut.

5.2 Saran Melalui penelitian yang telah dilakukan, penerapan 9 elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel secara garis besar telah diterapkan oleh Kompas pada laporan investigasi mengenai judi online di Kompas.id. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti lainnya, adapun beberapa saran yang dapat ditinjau pada penelitian berikutnya:

5.2.1 Saran Akademis Terdapat saran akademik yang dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya, berikut saran akademik:

1. Penelitian berikutnya dapat berfokus pada ruang diskusi yang disediakan oleh Kompas di grup Whatsapp. 81 Seperti yang ditemukan pada elemen memberikan forum kritik dan kompromi publik. 84 Dalam penelitian ini belum membahas lebih lanjut mengenai hal tersebut.
2. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada dampak yang 19 9 dirasakan oleh khalayak karena adanya laporan investigasi judi online Kompas. Secara kuantitatif menggunakan survei dapat diteliti mengenai dampak laporan investigasi Kompas terhadap sikap masyarakat mengenai judi online . Secara 2 kualitatif menggunakan resepsi untuk mengetahui pemaknaan pada kelompok tertentu seperti kepolisian dan perbankan terhadap laporan investigasi judi online Kompas.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak media, topik

investigasi lain, serta membandingkan antara media cetak dan digital dalam pelaporan investigasinya. 5.2.2 Saran Praktis Terdapat saran praktis dari penelitian ini yaitu: 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi calon jurnalis, jurnalis warga mengenai penerapan prinsip jurnalisme dalam pelaporan investigasi yang berusaha mengungkap kasus besar dan sensitif. 2. Hasil penelitian diharapkan dapat membuka wawasan khalayak berita mengenai proses liputan pelaporan investigasi dalam mengungkap kebenaran di balik kasus besar yang menyangkut kepentingan publik dan melibatkan kekuasaan. 3. Publik dapat membekali diri dengan literasi media yang lebih mendalam agar dapat membedakan laporan investigasi yang kredibel dengan laporan lain yang manipulatif. Serta berperan dalam mendukung praktik jurnalisme yang berkualitas guna meningkatkan tingkat kepercayaan publik.



REPORT #27368827

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.45% etheses.iainkediri.ac.id <i>https://etheses.iainkediri.ac.id/4388/4/92500920008_bab%203.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.45% www.dcaf.ch <i>https://www.dcaf.ch/sites/default/files/publications/documents/BOOK2part1_t...</i>	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.43% eprints.ubhara.ac.id <i>http://eprints.ubhara.ac.id/2603/1/SKRIPSI%20DEWI%20ANGGINI.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.42% repositori.uma.ac.id <i>https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/619/6/118520019_file6.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.4% eprints.umm.ac.id <i>https://eprints.umm.ac.id/4834/22/BAB%20II.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.4% repository.radenfatah.ac.id <i>https://repository.radenfatah.ac.id/30724/1/SKRIPSI%20RISKI%20FINISHHH%20..</i>	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.39% lib.unnes.ac.id <i>https://lib.unnes.ac.id/20001/1/3401407100.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.37% jurnal.umj.ac.id <i>https://jurnal.umj.ac.id/index.php/GBK/article/view/19028/9590</i>	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.36% repository.stei.ac.id <i>http://repository.stei.ac.id/10803/4/BAB%203.pdf</i>	●



REPORT #27368827

INTERNET SOURCE		
10. 0.35%	inside.kompas.com https://inside.kompas.com/kode-etik-jurnalistik	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.35%	eprints.undip.ac.id https://eprints.undip.ac.id/40789/3/BAB_III_METODE.pdf	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.32%	repositori.buddhidharma.ac.id https://repositori.buddhidharma.ac.id/1927/3/COVER-BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.31%	ejournal3.undip.ac.id https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23106/21134	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.31%	repository.ung.ac.id https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kua...	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.29%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2013/G.331.13.0075/G.331.13.0075-...	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.29%	www.lpsk.go.id https://www.lpsk.go.id/api/storage/208a81255cd1384966e24c258ea4d080.pdf	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.28%	repository.upi.edu http://repository.upi.edu/2122/6/S_KOR_0906073_CHAPTER3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.26%	repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/20338/4/4__BAB_3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.24%	digilib.sttkd.ac.id https://digilib.sttkd.ac.id/1708/4/BAB%20III%20SKRIPSI%20-%20RISKA%20YAN...	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.24%	jurnal.mediaakademik.com https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/42/44/139	●



REPORT #2736827

INTERNET SOURCE		
21.	0.24% repo.stie-pembangunan.ac.id https://repo.stie-pembangunan.ac.id/1082/1/16612060.pdf	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.24% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2017/B.131.17.0423/B.131.17.0423-1..	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.22% ettheses.iainkediri.ac.id https://ettheses.iainkediri.ac.id/7945/4/933419016_bab3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.22% www.kompas.id https://www.kompas.id/baca/investigasi/2023/12/14/judi-online-mengepung-in...	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.21% repository.poltekpar-nhi.ac.id http://repository.poltekpar-nhi.ac.id/2395/3/PA_201923265_BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.2% repository.umj.ac.id https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.2% www.academia.edu https://www.academia.edu/4890811/PROSIDING_SEMINAR_HASIL_PENYELIDIKA..	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.19% repository.iainpare.ac.id https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3138/4/16.3300.047%20BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.18% eprints.itn.ac.id http://eprints.itn.ac.id/11060/6/1824079_BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.18% makassar.lan.go.id https://makassar.lan.go.id/jap/index.php/jap/article/download/59/38/	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.18% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45929/1/RIZKI%20V...	●



REPORT #27368827

INTERNET SOURCE		
32.	0.17% www.kompasiana.com	●
	https://www.kompasiana.com/hen12684/65cb3df7c57afb69cf72ee02/bagaiman...	
INTERNET SOURCE		
33.	0.17% repository.uir.ac.id	●
	https://repository.uir.ac.id/4012/6/07.%20BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
34.	0.17% repositori.untidar.ac.id	●
	https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=10379&bid=8806	
INTERNET SOURCE		
35.	0.16% digilib.uinsgd.ac.id	●
	https://digilib.uinsgd.ac.id/107972/5/5_BAB%201.pdf	
INTERNET SOURCE		
36.	0.14% repository.stei.ac.id	●
	http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf	
INTERNET SOURCE		
37.	0.14% repository.stei.ac.id	●
	http://repository.stei.ac.id/3275/4/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
38.	0.14% repository.stei.ac.id	●
	http://repository.stei.ac.id/9087/4/BAB%203.pdf	
INTERNET SOURCE		
39.	0.14% repository.iainpare.ac.id	●
	https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2446/4/16.3100.032%20BAB%203.pdf	
INTERNET SOURCE		
40.	0.13% kc.umn.ac.id	●
	https://kc.umn.ac.id/id/eprint/34777/4/BAB_III.pdf	
INTERNET SOURCE		
41.	0.12% ugm.ac.id	●
	https://ugm.ac.id/id/berita/judi-online-makin-marak-di-kalangan-anak-muda-p...	
INTERNET SOURCE		
42.	0.12% repository.ummat.ac.id	●
	https://repository.ummat.ac.id/8654/1/COVER%20-%20BAB%20III.pdf	



REPORT #2736827

INTERNET SOURCE		
43.	0.12% repositori.uin-alauddin.ac.id http://repositori.uin-alauddin.ac.id/997/1/ABD.%20MUZAKKIR.pdf	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.12% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2018/B.131.18.0184/B.131.18.0184-0..	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.12% jurnal.fkm.untad.ac.id https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/download/712/331/	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.11% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/43823/4/4_Bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.11% eprints.iainu-kebumen.ac.id https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/978/4/4.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.11% jkd.komdigi.go.id https://jkd.komdigi.go.id/index.php/iptekkom/article/view/3849/1548	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.11% repository.poltekesos.ac.id https://repository.poltekesos.ac.id/bitstreams/f39d3c69-3e6a-47b7-b77c-5cef0b...	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.11% elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2083/9/UNIKOM_41815174_SRI%20LISTI...	● ●
INTERNET SOURCE		
51.	0.11% repository.unja.ac.id https://repository.unja.ac.id/61810/6/Skripsi%20Full.pdf	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.1% repository.unim.ac.id http://repository.unim.ac.id/2985/4/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.1% journal.univpancasila.ac.id https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/download/574/3...	●



REPORT #27368827

INTERNET SOURCE		
54.	0.1% repository.stei.ac.id http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
55.	0.09% www.kompasiana.com https://www.kompasiana.com/muhammadkhamdan3083/67e3952b34777c64ff3..	●
INTERNET SOURCE		
56.	0.09% www.academia.edu https://www.academia.edu/111676553/Peran_Public_Relations_Radio_Cakra_B...	●
INTERNET SOURCE		
57.	0.08% rajawaligarudapancasila.blogspot.com http://rajawaligarudapancasila.blogspot.com/2011/09/triangulasi-dalam-peneli...	●
INTERNET SOURCE		
58.	0.08% repository.usm.ac.id https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2016/B.211.16.0039/B.211.16.003...	●
INTERNET SOURCE		
59.	0.08% www.ciputra.ac.id https://www.ciputra.ac.id/fikom/mengenal-10-elemen-jurnalisme/	●
INTERNET SOURCE		
60.	0.08% www.kompas.id https://www.kompas.id/baca/investigasi/2023/12/12/menemukan-indonesia-ke...	●
INTERNET SOURCE		
61.	0.08% repository.umy.ac.id https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20709/G.%20BAB%20..	●
INTERNET SOURCE		
62.	0.08% komunikasipraktis.com https://komunikasipraktis.com/sembilan-elemen-jurnalisme-bill-kovach-dan-to...	●
INTERNET SOURCE		
63.	0.07% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/91407/4/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
64.	0.07% eprints.walisongo.ac.id https://eprints.walisongo.ac.id/7083/5/BAB%20IV.pdf	●



REPORT #27368827

INTERNET SOURCE		
65.	0.07% akudigital.com https://akudigital.com/bisnis-tips/teknik-investigasi-jurnalistik/	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.07% elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/333/9/15.%20UNIKOM_41814015_MALINDA%20MA...	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.06% www.kompas.id https://www.kompas.id/artikel/judi-online-mengancam-bonus-demografi	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.06% journal.ummat.ac.id https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/download/28774/pdf	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.06% repo.uinsatu.ac.id http://repo.uinsatu.ac.id/17428/6/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.06% penerbitdeepublish.com https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.06% journal.literasisains.id https://journal.literasisains.id/index.php/sosmaniora/article/download/1717/921	●
INTERNET SOURCE		
72.	0.06% etheses.iainkediri.ac.id https://etheses.iainkediri.ac.id/8431/6/933705416_bab3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
73.	0.05% repository.ub.ac.id https://repository.ub.ac.id/id/eprint/9158/3/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
74.	0.05% www.kompas.id https://www.kompas.id/baca/investigasi/2023/12/13/perjalanan-mendebarkan-...	●
INTERNET SOURCE		
75.	0.05% www.jurnal.ardenjaya.com https://www.jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/download/891/597/62..	●



REPORT #27368827

INTERNET SOURCE		
76. 0.04%	kabarpali.com	●
	https://kabarpali.com/detailpost/9-elemen-jurnalisme-plus-elemen-ke-10-dari-...	
INTERNET SOURCE		
77. 0.04%	repository.upi.edu	●
	http://repository.upi.edu/47416/6/S_KIM_1406209_Chapter3.pdf	
INTERNET SOURCE		
78. 0.04%	journal.untar.ac.id	●
	https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/2460/2345	
INTERNET SOURCE		
79. 0.04%	eskripsi.usm.ac.id	● ●
	https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2020/G.311.20.0042/G.311.20.0042-...	
INTERNET SOURCE		
80. 0.04%	eprints.uad.ac.id	●
	https://eprints.uad.ac.id/41924/1/Buku%20Ajar%20Penelitian%20Kualitatif%20...	
INTERNET SOURCE		
81. 0.04%	www.rso.go.id	●
	https://www.rso.go.id/wp-content/uploads/2020/08/Pengantar-Jurnalistik-Tekn..	
INTERNET SOURCE		
82. 0.03%	www.kompas.tv	●
	https://www.kompas.tv/nasional/469433/melihat-kampung-judi-online-di-kamb..	
INTERNET SOURCE		
83. 0.03%	himmahonline.id	●
	https://himmahonline.id/analisis/9-elemen-jurnalisme/	
INTERNET SOURCE		
84. 0.03%	www.gramedia.com	●
	https://www.gramedia.com/literasi/paradigma-penelitian/?srsltid=AfmBOoqmq...	

● QUOTES

INTERNET SOURCE		
1. 0.02%	www.kompas.id	
	https://www.kompas.id/baca/investigasi/2023/12/13/perjalanan-mendebarkan-...	